

Sustaining Growth Through Technology



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk



Laporan Tahunan
Annual Report

2014

Daftar Isi

Table of Contents

1 Ikhtisar Utama Key Highlights

- 1 **Visi dan Misi**
Vision and Mission
- 2 **Profil Singkat PT Astra Agro Lestari Tbk**
PT Astra Agro Lestari Tbk Brief Profile
- 4 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 5 **Grafik Keuangan**
Financial Graphs
- 6 **Area Operasional**
Operational Area
- 7 **Informasi Operasional**
Operational Information
- 8 **Ikhtisar Operasional**
Operational Highlights
- 9 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights
- 11 **Peristiwa Penting 2014**
2014 Events Highlights
- 12 **Penghargaan**
Awards

14 Laporan Manajemen Management Reports

- 16 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report
- 22 **Jajaran Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 24 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report
- 32 **Jajaran Direksi**
Board of Directors
- 34 **Tanggungjawab atas Laporan Tahunan**
Responsibility of Annual Report

36 Tinjauan Operasional Operational Review

- 38 **Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit**
Plantations and Palm Oil Mills
- 43 **Penelitian dan Pengembangan**
Research and Development
- 46 **Manajemen Sumber Daya Manusia**
Human Capital Management
- 48 **Aspek Pemasaran**
The Marketing Aspect
- 49 **Teknologi Informasi**
Information Technology

52 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 54 **Tinjauan Segmen Usaha**
Business Segments Review
- 56 **Kinerja Operasional**
Operational Performance
- 59 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review
- 66 **Laporan Komite Audit**
Audit Committee Report

68 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 70 **Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
Good Corporate Governance

86 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- 88 **Pengembangan yang Berkelanjutan**
Sustainable Development
- 94 **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Occupational Safety and Health
- 100 **Pengembangan Masyarakat, Pendidikan dan Kesehatan**
Community Development, Educations and Health
- 106 **Konservasi Lingkungan**
Environmental Conservation

110 Data Perusahaan Corporate Data

- 112 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 116 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile
- 119 **Profil Komite Audit**
Audit Committee Profile
- 122 **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity
- 124 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 125 **Entitas Anak**
Subsidiaries

126 Laporan Keuangan Konsolidasian 2014 Consolidated Financial Statements 2014

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Vision

Menjadi Perusahaan Agrobisnis yang paling Produktif dan paling Inovatif di Dunia.

To be the most Productive and Innovative Agribased Company in the World.

Misi

Mission

Menjadi Panutan dan Berkontribusi untuk Pembangunan serta Kesejahteraan Bangsa.

To be the Role Model and Contributes to the Nation's Development and Prosperity.

Profil Singkat PT Astra Agro Lestari Tbk

PT Astra Agro Lestari Tbk Brief Profile



PT Astra Agro Lestari Tbk (“Perseroan”) adalah anak perusahaan PT Astra International Tbk yang bergerak di bidang agribisnis khususnya pengelolaan perkebunan kelapa sawit dan produksi minyak kelapa sawit. Berdiri sejak 34 tahun yang lalu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola perkebunan kelapa sawit yang tersebar di Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi, serta menghasilkan produk minyak sawit mentah (CPO) berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Selain memproduksi CPO, Perseroan juga telah memproduksi produk turunan minyak sawit melalui pabrik pengolahan minyak sawit (*refinery*) yang telah dibangun di Sulawesi Barat. Produk turunan minyak sawit ini ditujukan untuk memenuhi permintaan pasar ekspor.

Sejak tahun 1997, Perseroan telah tercatat dan terdaftar sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kepemilikan saham publik

PT Astra Agro Lestari Tbk (“the Company”) is a subsidiary of PT Astra International Tbk, engages in the agribusiness, specifically in the management of oil palm plantations and the production of palm oil. Established 34 years ago, the Company is committed to manage oil palm plantation with locations spread over Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi, producing high quality Crude Palm Oil (CPO), to meet the demands of both the domestic and export markets.

Apart from producing CPO, the Company also produces palm oil derivative products at its refinery established in West Sulawesi. These palm oil derivative products are aimed to satisfy the demands of the export market.

Since 1997 the Company is registered and listed as a public company at the Indonesia Stock Exchange (IDX) where public ownership of its shares reached



saat ini mencapai 20,32%. Harga saham Perseroan saat penawaran perdana (*Initial Public Offering/ IPO*) adalah Rp 1.550 per lembar saham dan pada Desember 2014, harga saham Perseroan dengan kode perdagangan AALI ditutup pada harga Rp 24.250 per lembar saham. Hingga akhir tahun 2014, Perseroan telah mengelola 297.579 hektar perkebunan kelapa sawit, yang terdiri dari 235.311 hektar perkebunan inti dan 62.268 hektar perkebunan plasma.

Perseroan akan konsisten untuk menjadi perusahaan panutan dan berkontribusi untuk pembangunan serta kesejahteraan bangsa. Oleh karena itu, keterlibatan pemangku kepentingan dan pelaksanaan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan yang berfokus pada empat pilar, yaitu: pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan pelestarian lingkungan, memainkan peranan penting dalam mendukung upaya Perseroan demi mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

20.32%. The Company's share price at the time of its Initial Public Offering (IPO) was Rp 1,550 per share, and in December 2014, the Company's share listed under the trade code AALI closed at a price of Rp 24,250 per share. Until the end of 2014, the Company has been managing 297,579 hectares of oil palm plantations comprising 235,311 hectares of nucleus plantations and 62,268 hectares of plasma plantations.

The Company strives to become a role model and contributes to the nation's development and prosperity. Therefore, the engagement of stakeholders and the implementation of various Corporate Social Responsibility (CSR) programs which focuses on four pillars, namely: education, health, economic empowerment for the communities, and environmental preservation, play an important role in supporting the Company's efforts to achieve a sustainable business growth.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Numerical notation in all tables and graphs in Indonesian format and in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2014	2013	2012	Description
Hasil-Hasil Operasional				Operational Result
Pendapatan Bersih	16.305.831	12.674.999	11.564.319	Net Revenue
Laba Bruto	4.951.794	4.081.935	4.357.482	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	2.621.275	1.903.088	2.520.266	Profit for the Year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	2.503.695	1.801.397	2.410.259	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	117.580	101.691	110.007	Non-controlling Interest
Total Laba Komprehensif	2.584.645	1.936.250	2.453.654	Total Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Perusahaan	2.468.076	1.833.891	2.346.203	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	116.569	102.359	107.451	Non-controlling Interest
Laba per Saham (Penuh)	1.589,91	1.143,93	1.530,57	Earning per Share (Full Amount)
Total Aset	18.558.329	14.963.190	12.419.820	Total Assets
Total Liabilitas	6.720.843	4.695.331	3.054.409	Total Liabilities
Total Ekuitas	11.837.486	10.267.859	9.365.411	Total Equity
Rasio Laba terhadap Total Aset	14,12%	12,72%	20,29%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	22,14%	18,53%	26,91%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	16,08%	15,01%	21,79%	Profit Margin
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan	30,37%	32,20%	37,68%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar	58,47%	45,00%	68,46%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	56,78%	45,73%	32,61%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	36,21%	31,38%	24,59%	Liabilities to Assets Ratio

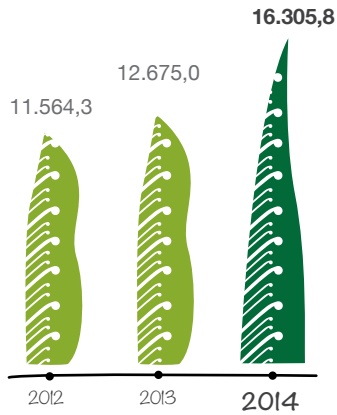
Grafik Keuangan

Financial Graphs

Pendapatan Bersih

Net Revenue

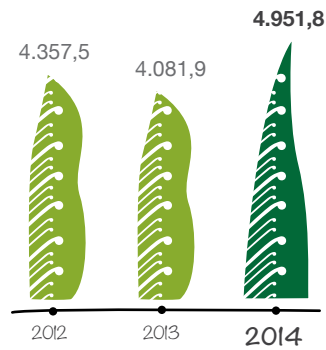
(Rp miliar | Rp billion)



Laba Bruto

Gross Profit

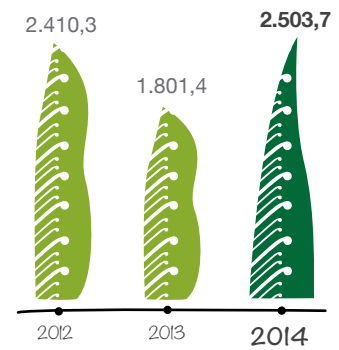
(Rp miliar | Rp billion)



Laba Bersih *

Net Profit *

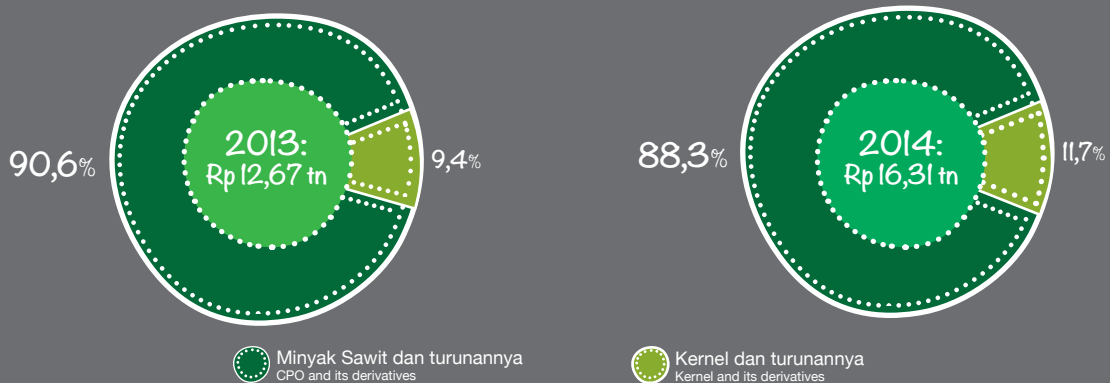
(Rp miliar | Rp billion)



*) Laba yang dapat diatribusikan kepada
Pemilik Perusahaan
Profit attributable to Owners of the Company

Komposisi penjualan berdasarkan jenis produk

Sales composition based on type of product



Area Operasional

Operational Area

Perkebunan
Plantation

Per 31 Desember 2014
Per 31 December 2014

Keterangan	Sumatera		Kalimantan		Sulawesi		Total		Description
	Ha	%	Ha	%	Ha	%	Ha	%	
Menghasilkan	99,846	93.5%	108,489	78.1%	46,582	89.8%	254,917	85.7%	Mature
Belum Menghasilkan	6,974	6.5%	30,371	21.9%	5,317	10.2%	42,662	14.3%	Immature
Total	106,820	100.0%	138,860	100.0%	51,899	100.0%	297,579	100.0%	Total
Persentase per Area	35.9%		46.7%		17.4%		100.0%		Percentage by Area

Pabrik
Mill

Keterangan	Sumatera		Kalimantan		Sulawesi		Total		Description
	Unit	%	Unit	%	Unit	%	Unit	%	
Pengolahan Kelapa Sawit	10	34.5%	13	44.8%	6	20.7%	29	100.0%	Oil Palm Processing
Pengolahan Kernel	4	50.0%	3	37.5%	1	12.5%	8	100.0%	Kernel Crushing
Pengolahan Minyak sawit	-	-	-	-	1	100.0%	1	100.0%	Refinery

Informasi Operasional

Operational Information

Keterangan	2014	2013	2012	Description
Lahan Sawit Tertanam (Ha):				Palm Planted Area (Ha):
Lahan Inti	235.311	220.021	212.622	Nucleus Area
Menghasilkan	193.708	186.874	174.780	Mature
Belum Menghasilkan	41.603	33.147	37.842	Immature
Lahan Plasma	62.268	61.357	60.372	Plasma Area
Menghasilkan	61.209	60.613	59.650	Mature
Belum Menghasilkan	1.059	744	722	Immature
Total Lahan Tertanam	297.579	281.378	272.994	Total Planted Area
Menghasilkan	254.917	247.487	234.430	Mature
Belum Menghasilkan	42.662	33.891	38.564	Immature
Distribusi Lahan Sawit Menghasilkan (Ha):				Mature Palm Area Distribution (Ha):
Sumatra	99.846	98.869	97.982	Sumatra
Kalimantan	108.489	102.194	93.199	Kalimantan
Sulawesi	46.582	46.424	43.249	Sulawesi
Profil Umur Tanaman Sawit (Ha):				Palm Age Profile (Ha):
Belum Menghasilkan (< 4 Tahun)	42.662	33.891	38.564	Immature (< 4 Years)
Menghasilkan:				Mature:
Tanaman Produktif (4 - 15 Tahun)	99.840	92.188	82.131	Productive Age (4 - 15 Years)
Tanaman Tua (> 15 Tahun)	155.077	155.299	152.299	Old Age (> 15 Years)
Umur Rata-rata	13,9	14,4	14,2	Average Age
Ikhtisar Produksi TBS (Ton):				FFB Production Highlight (Tons):
Total Produksi TBS	5.562.452	5.123.928	5.498.020	Total FFB Production
TBS Inti	4.109.792	3.740.471	4.132.391	Nucleus FFB
TBS Plasma	1.452.660	1.383.457	1.365.629	Plasma FFB
Total TBS Olah	7.949.275	6.888.587	6.624.500	Total FFB Processed
Ikhtisar Produksi Sawit Olah (Ton):				Oil Palm Processed Highlight (Tons):
Minyak Sawit	1.743.735	1.538.658	1.476.358	CPO
RBDPO	25.629	-	-	RBDPO
Olein	258.985	-	-	Olein
Stearin	68.665	-	-	Stearin
PFAD	18.761	-	-	PFAD
Inti Sawit	373.265	328.141	323.051	Kernel
Minyak Inti Sawit	2.578	73	31.185	Palm Kernel Oil
PKE	2.927	92	39.144	Palm Kernel Expeller
Yield TBS /Ha - Ton	22,04	20,70	23,45	FFB Yield /Ha - Tons
Yield TBS Inti	21,50	20,02	23,64	FFB Yield Nucleus
Yield TBS Plasma	23,73	22,82	22,89	FFB Yield Plasma
Yield CPO /Ha - Ton	4,84	4,62	5,23	CPO Yield /Ha - Tons
Rendemen Minyak Sawit Mentah	21,94%	22,34%	22,29%	CPO Extraction Rate
Rendemen Inti Sawit	4,70%	4,76%	4,88%	Kernel Extraction Rate
Rendemen Minyak Inti Sawit	40,90%	40,00%	40,85%	PKO Extraction Rate
Rendemen PKE	46,40%	50,00%	51,28%	PKE Extraction Rate

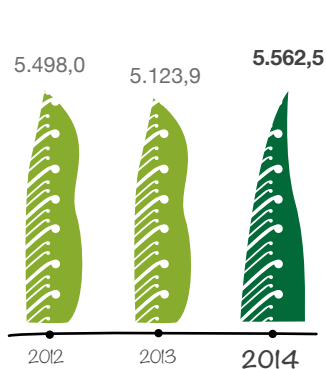
Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Produksi TBS

FFB production

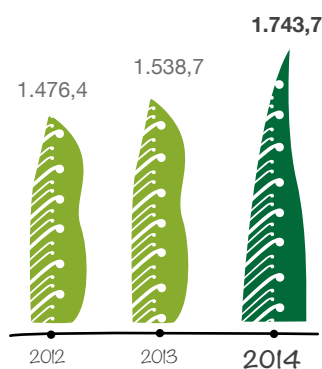
(ribu ton | thousand tons)



Produksi CPO

CPO production

(ribu ton | thousand tons)



Produksi Kernel

Kernel production

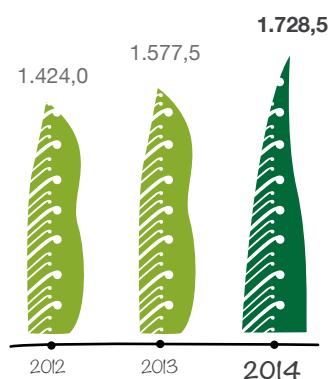
(ribu ton | thousand tons)



Volume Penjualan Minyak Sawit dan turunannya

CPO and its derivatives sales volume

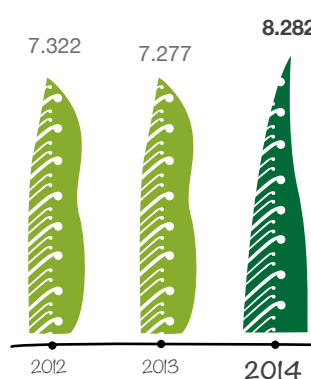
(ribu ton | thousand tons)



Rata-Rata harga jual Minyak Sawit

Average CPO selling price

(Rp /kg | Rp /kg)



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

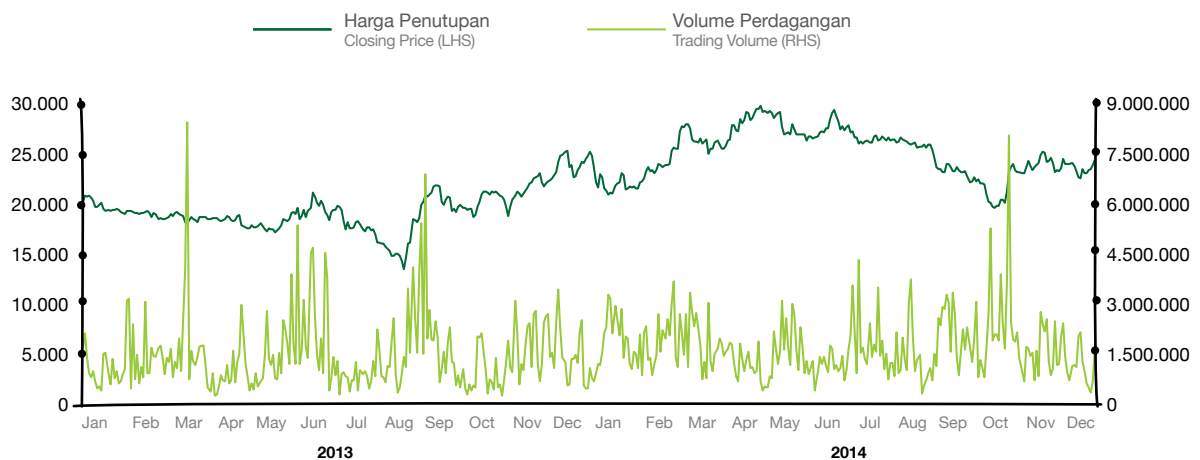
Harga dan Volume Perdagangan Saham

Share Price and Trading Volume

Tahun Year	Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Prices	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume
2013	I	20.700	17.950	18.500	84.136.000
	II	20.950	17.000	19.700	91.697.000
	III	21.750	13.300	19.500	86.870.500
	IV	25.150	18.550	25.100	78.711.500
Setahun Penuh Full Year		25.150	13.300	25.100	341.415.000
2014	I	27.900	20.825	26.000	108.549.300
	II	29.675	25.350	28.175	78.259.700
	III	27.775	23.000	23.000	100.302.800
	IV	25.100	19.425	24.250	109.365.200
Setahun Penuh Full Year		29.675	19.425	24.250	396.477.000

Harga Penutupan dan Volume Perdagangan Saham 2013-2014

2013-2014 Closing Share Price and Trading Volume



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Realisasi Pembayaran Dividen

Realization of Dividend Payment

Tahun Buku Book Year	Sementara Interim	Tanggal Pembayaran Payment Date	Final Final	Tanggal Pembayaran Payment Date	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Total Saham Total Share
2010	Rp 190	12 Nov 2010	Rp 640	09 Jun 2011	64,8%	1.574.745.000
2011	Rp 300	10 Nov 2011	Rp 695	29 May 2012	65,1%	1.574.745.000
2012	Rp 230	05 Nov 2012	Rp 455	03 Jun 2013	44,8%	1.574.745.000
2013	Rp 160	23 Oct 2013	Rp 355	30 May 2014	45,0%	1.574.745.000
2014	Rp 244	28 Oct 2014	n.a	n.a	n.a	1.574.745.000

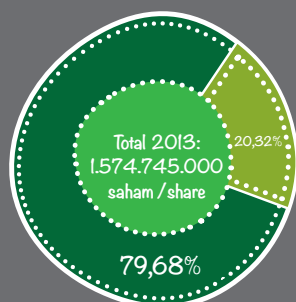
Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Chronological Shares Listing on Indonesia Stock Exchange

Tanggal Date	Aksi Perusahaan Corporate Action	Total Saham Total Shares
-	Sebelum Penawaran Umum Perdana Before Initial Public Offering	1.132.200.000
Desember 1997 December 1997	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	125.800.000
Juni 1999 June 1999	Pembagian Saham Bonus Bonus Shares Distribution	251.600.000
April 2002 - Januari 2003 April 2002 - January 2003	Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan I - yang Dieksekusi Employee Stock Options Program I - Exercised	7.219.500
Mei 2002 - Mei 2004 May 2002 - May 2004	Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan II - yang Dieksekusi Employee Stock Options Program II - Exercised	29.262.500
Januari 2004 - Mei 2005 January 2004 - May 2005	Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan III - yang Dieksekusi Employee Stock Options Program III - Exercised	28.663.000
Total		1.574.745.000

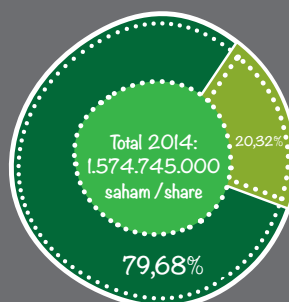
Pemegang Saham per 31 Desember 2013 dan 2014

Shareholders as at 31 December 2013 and 2014



PT Astra International Tbk
Pemegang Saham > 5%
Shareholders > 5%

Publik /Public
Pemegang Saham < 5%
sebanyak 2.774
Shareholders < 5% by 2.774

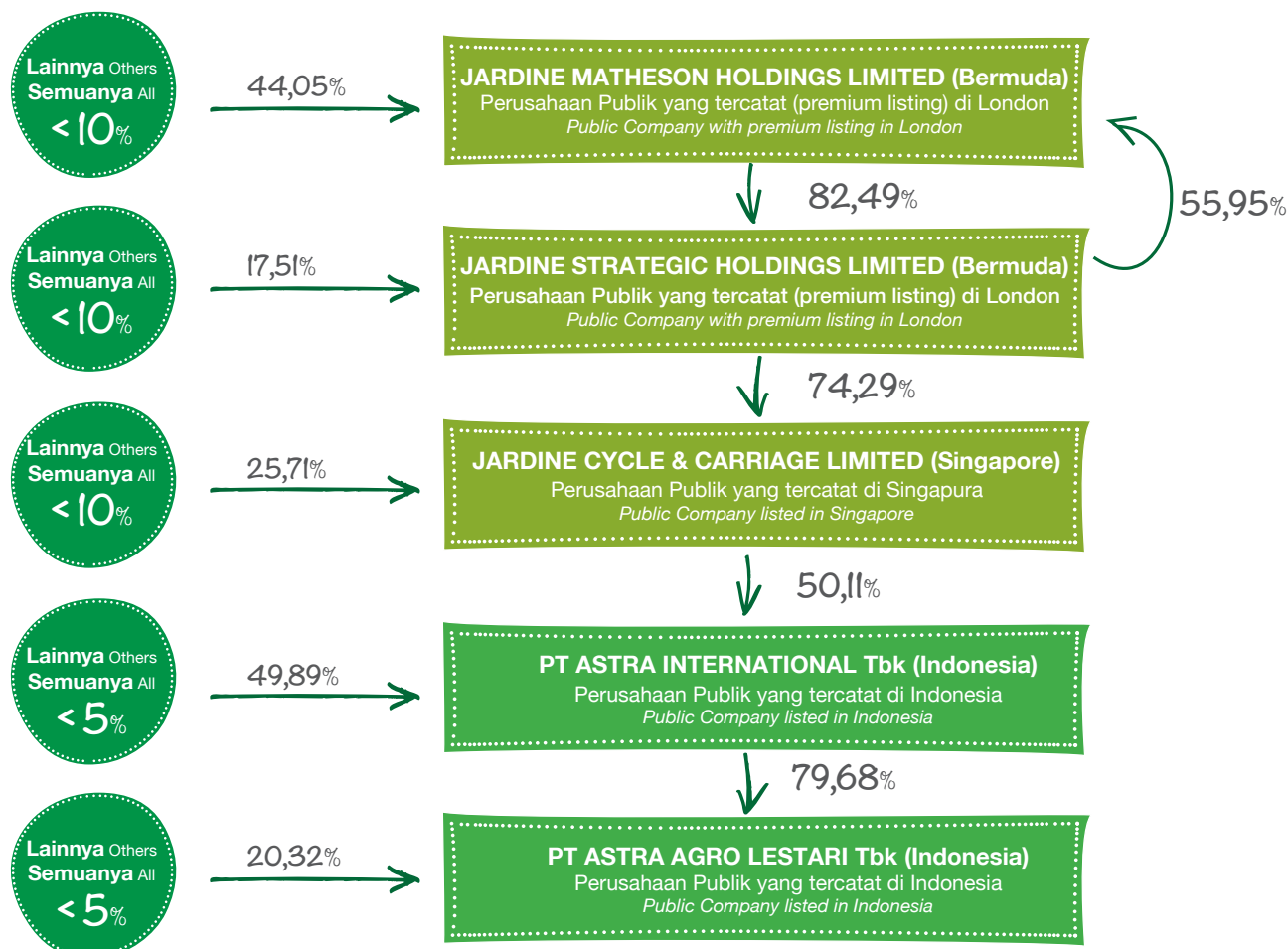


PT Astra International Tbk
Pemegang Saham > 5%
Shareholders > 5%

Publik /Public
Pemegang Saham < 5%
sebanyak 5.210
Shareholders < 5% by 5.210

Struktur Pemegang Saham Mayoritas

Majority Shareholders Structure



Peristiwa Penting 2014

2014 Events Highlights

PT Astra Agro Lestari Tbk memulai pengoperasian pabrik pengolahan minyak sawit (*refinery*)

Pada bulan Januari 2014, pabrik pengolahan minyak sawit (*refinery*) dengan nama PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) yang berlokasi di Kabupaten Mamuju Utara, Sulawesi Barat, diresmikan dan mulai beroperasi. *Refinery* ini memiliki kapasitas produksi sebesar 2.000 ton CPO per hari dan menghasilkan produk RBDPO, olein, stearin dan PFAD.

PT Astra Agro Lestari Tbk started the operation of its refinery

In January 2014, the refinery under name of PT Tanjung Sarana Lestari (TSL), located in North Mamuju Regency, West Sulawesi Province, was officially opened and started its operation. The refinery has a daily production capacity of 2,000 tons CPO and produced products namely RBDPO, olein, stearin and PFAD.

Penghargaan

Awards





Laporan Manajemen

Management Reports





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Pencapaian kinerja usaha yang baik pada tahun 2014 ini membuktikan bahwa strategi pertumbuhan yang dicanangkan telah dilaksanakan oleh seluruh jajaran Perseroan.

The excellent business performance achieved in 2014 is a proof that the strategy for growth has been implemented by all employees within the Company.



Prijono Sugiarto

Presiden Komisaris
President Commissioner

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2014 merupakan tahun prestasi. Kinerja operasional dan keuangan Perseroan sangat baik dan mengesankan. Selain ditopang oleh faktor kenaikan harga jual rata-rata minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil /CPO*) di pasar domestik, kerja keras jajaran Direksi yang didukung oleh segenap sumber daya manusia Perseroan juga memberikan kontribusi yang besar atas pencapaian kinerja tahun 2014. Semua keberhasilan ini adalah bukti soliditas kerja seluruh sumber daya manusia Perseroan yang telah secara konsisten menjalankan strategi dan prinsip-prinsip di dalam pengelolaan usaha Perseroan. Karena itu, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Direksi, jajaran manajemen, serta seluruh karyawan Perseroan atas prestasi yang sangat baik tersebut.

Sepanjang tahun 2014, produksi Tandan Buah Segar (TBS) naik 8,6% dari 5,12 juta ton pada tahun 2013 menjadi 5,56 juta ton. Sementara itu produksi CPO naik 13,3% dari 1,54 juta ton pada tahun 2013 menjadi 1,74 juta ton. Harga jual rata-rata CPO Perseroan juga naik 13,8% dari Rp 7.277 per kg pada tahun 2013, menjadi Rp 8.282 per kg, sehingga Perseroan pada periode ini berhasil membukukan kenaikan laba bersih sebesar 39% menjadi Rp 2,50 triliun.

Pencapaian kinerja usaha yang baik pada tahun 2014 ini membuktikan bahwa strategi pertumbuhan yang dicanangkan oleh Direksi dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran di tubuh Perseroan, telah berjalan dengan baik dan pada jalur yang tepat.

Seperti disampaikan oleh Direksi pada Laporan Tahunan periode sebelumnya, Perseroan berusaha mencapai *cost leadership* melalui program intensifikasi. Hal ini telah diimplementasikan dengan baik, dan akan terus dilanjutkan pada masa-masa mendatang, melalui program mekanisasi dan

Dear Shareholders,

Two thousand fourteen was a year of achievement. The Company's operational and financial performance was excellent and impressive. Apart from the factor that the average sales price of Crude Palm Oil (CPO) increased on the domestic market, the hard work of the Board of Directors supported by the entire human resources of the Company also greatly contributed to the performance achieved in 2014. All these successes are evidence of the solid work among the Company's entire human resources who have consistently implemented strategies and principles in managing the Corporate business. Therefore, the Board of Commissioners extends its gratitude to the Board of Directors, the management board and all of the Company's employees for their excellent achievement.

Throughout 2014, Fresh Fruit Bunch (FFB) production rose by 8.6% from 5.12 million tons in 2013 to 5.56 million tons. Meanwhile, CPO production increased by 13.3% from 1.54 million tons in 2013 to 1.74 million tons. The Company CPO sales price also rose by 13.8% from Rp 7,277 per kg in 2013 to Rp 8,282 per kg, and the Company succeeded in recording an increase in net profits of 39% to Rp 2.50 trillion.

The excellent business performance achieved in 2014 is proof that the strategy for growth as announced by the Board of Directors and implemented by all employees within the Company, went well and was on the right track.

As stated in the Board of Directors Annual Report over the previous period, the Company endeavored to attain cost leadership through its intensification program. Its implementation went very well and will be continued in the coming year through a mechanization and automation program. Representing the Board of

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

otomasi. Kami mewakili Dewan Komisaris menilai pelaksanaan program mekanisasi dan otomasi serta penyebarluasan implementasinya di semua kebun, akan membawa Perseroan menjadi perusahaan agribisnis yang produktif dan inovatif.

Beroperasinya pabrik pengolahan minyak sawit (*refinery*) di Kabupaten Mamuju Utara, Sulawesi Barat, merupakan upaya strategis Perseroan untuk menangkap peluang dalam industri hilir sawit. Kehadiran pabrik pengolahan minyak sawit ini juga merupakan kontribusi nyata Perseroan dalam menjawab tantangan pemerintah untuk ikut mengembangkan kawasan timur Indonesia, juga membuka kesempatan kerja serta pembangunan wilayah di daerah.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi yang tinggi atas upaya Perseroan dalam strategi pertumbuhan usaha lainnya, seperti diversifikasi usaha ke sektor-sektor yang potensial, serta berupaya terus mencari lahan baru untuk tanaman kelapa sawit dan penanaman kembali untuk keberlanjutan produksi.

Pengawasan dan Penilaian

Salah satu tugas pokok Dewan Komisaris adalah melaksanakan pengawasan dan penilaian atas tata kelola perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris dan Komite Audit akan selalu memastikan bahwa Perseroan telah menetapkan praktik bisnis yang sehat sesuai dengan standar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* /GCG) dalam setiap strategi dan program kerja yang dijalankan.

Selama tahun 2014, Dewan Komisaris menilai Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik dalam melaksanakan rekomendasi yang disampaikan oleh Dewan Komisaris.

Commissioners, I believe that the implementation of the mechanization and automation program and its implementation throughout all plantations, will lead the Company to becoming a productive and innovative agri-business company.

Operating a refinery in the Regency of North Mamuju, West Sulawesi province, was the Company strategic effort to seize a business opportunity in the downstream palm oil industry. The presence of this palm oil refinery represents a real contribution by the Company in meeting the government's challenge to develop Indonesia's eastern region, and also to open up employment opportunities and participate in the region's development.

The Board of Commissioners also expresses their highest appreciation for the Company's efforts in other strategic business developments, such as business diversification in potential sectors, and its continuous efforts in seeking new land for growing and replanting oil palm to ensure a sustainable production.

Supervision and Assessment

One of the main responsibilities of the Board of Commissioners is to perform supervision and assessment of the corporate governance by the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Audit Committee will continuously ensure that the Company shall apply corporate best practices in accordance with Good Corporate Governance (GCG) standards in the implementation of all of its working strategies and programs.

It is the Board of Commissioners' opinion that throughout 2014 the Board of Directors have performed their duties and responsibilities very well and implemented the recommendations offered by the Board of Commissioners.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada pertengahan tahun 2014, salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan yaitu Patrick Morris Alexander mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan. Kami mewakili Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas segala usaha dan kontribusi yang telah diberikan untuk kemajuan Perseroan selama menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Dewan Komisaris juga memberikan perhatian yang besar atas pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan. Kehadiran perkebunan kelapa sawit yang dikelola Perseroan, pun kehadiran unit-unit usaha Perseroan lainnya, juga harus dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar. Selain itu, Perseroan juga harus memastikan bahwa setiap kegiatan usaha yang dilakukan harus menjamin keberlanjutan lingkungan.

Dalam program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, Perseroan telah melaksanakan program yang dilandasi oleh empat pilar utama, yaitu: pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan konservasi lingkungan. Melalui yayasan yang dikelola oleh Perseroan, program pendidikan diwujudkan dengan pendirian dan pengelolaan sekolah TK, SD, dan SMP serta membina sekolah-sekolah di sekitar perkebunan. Selain itu, Perseroan juga memberikan beasiswa bagi siswa-siswa berprestasi termasuk putra-putri masyarakat di sekitar perkebunan. Dalam bidang kesehatan, Perseroan melanjutkan pengelolaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), penyediaan fasilitas kesehatan di perkebunan yang juga disediakan untuk masyarakat, serta penyediaan tenaga medis. Sedangkan dalam bidang peningkatan pemberdayaan ekonomi masyarakat dilaksanakan melalui program Peningkatan Pendapatan Masyarakat (*Income Generating Activities /IGA*), program plasma, serta pembelian TBS dari masyarakat.

Change in the Composition of the Board of Commissioners

Around mid 2014 one of the members of the Company's Board of Commissioners, Patrick Morris Alexander resigned from his position of Commissioner of the Company. On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my sincere appreciation for all his efforts and contributions toward the advancement of the Company during his term as a member of the Company's Board of Commissioners.

Social Responsibility and Environment

The Board of Commissioners have also paid much attention to the implementation of social and environmental responsibility conducted by the Company. The presence of an oil palm plantation managed by the Company, as well as the presence of the Company's other business units, must benefit the surrounding community. In addition, the Company should also ensure that all business activities conducted must guarantee the environmental sustainability.

In carrying out its corporate social and environmental responsibility, the Company has implemented programs based on four main pillars, namely education, health, economic empowerment for the communities, and environmental preservation. Through a foundation managed by the Company, an education program has been implemented through the establishment and management of Kindergartens, Elementary Schools, and Junior High Schools and by supporting schools located around the estate. The Company also provided scholarships to achieving students, including students from the community around the estate. In the area of health program, the Company continues managing Integrated Public Maternal Health Centers (Posyandu), provision of medical facilities, including medical personnel, which are also accessible by the local community. In the area of economic empowerment for the community, various programs have been implemented such as the Income Generating Activities (IGA) program, a Plasma program, and purchases of FFB from the community.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Sebagai komitmen di bidang lingkungan, Perseroan melakukan program konservasi seluas lebih dari 26.000 hektar lahan di dalam perkebunan yang dikelola Perseroan guna menjaga terjaminnya keberadaan nilai konservasi tinggi, baik flora dan fauna, maupun peninggalan-peninggalan bersejarah.

Sementara itu, sertifikasi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) yang merupakan program mandatory dari pemerintah, hingga akhir 2014, sejumlah 9 perkebunan Perseroan telah mendapatkan sertifikasi tersebut. Sedangkan dalam program peringkat kinerja lingkungan oleh Kementerian Lingkungan Hidup, sebanyak 10 perkebunan mendapatkan peringkat PROPER Hijau dan 9 perkebunan mendapatkan peringkat PROPER Biru.

Prospek Usaha tahun 2015

Mewakili Dewan Komisaris Perseroan, bersama ini kami sampaikan pandangan dan arahan strategis dari Dewan Komisaris untuk dijadikan acuan oleh jajaran Direksi dan seluruh karyawan Perseroan menghadapi tantangan bisnis tahun 2015.

Tantangan-tantangan tersebut antara lain fluktuasi harga CPO, melemahnya permintaan karena masih lesunya ekonomi sejumlah pasar minyak nabati utama, daya saing produk CPO yang bersaing produk minyak nabati lain seperti kedelai, juga faktor cuaca.

Namun, di sisi lain, prospek usaha bisnis kelapa sawit masih akan tetap bertumbuh terutama permintaan dari sektor pangan. Dewan Komisaris berkeyakinan melalui sejumlah langkah strategis yang sudah dilakukan dan terus dikembangkan, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan mampu mempertahankan kinerja usaha yang positif pada tahun 2015. Penguatan industri hilir, diversifikasi usaha, serta optimalisasi program intensifikasi merupakan rangkaian strategi Perseroan untuk mempertahankan momentum pertumbuhan.

As a commitment to the environment, the Company implemented a conservation program covering an area of more than 26,000 hectares within the estate, managed by the Company, aimed at preserving the existing high conservation value of both flora and fauna, and any historical objects.

Meanwhile, on the ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) certification - a mandatory government program, by the end of 2014 the Company has succeeded in obtaining such certification for nine of its plantations. Whereas in the environmental performance rating program of the Ministry of the Environment and Forestry, as many as ten plantations received the Green PROPER ratings and nine plantations the Blue PROPER ratings.

Business Outlook for 2015

Representing the Board of Commissioners of the Company, I hereby submit the Board of Commissioners' views and strategic directives to become a reference for the Board of Directors and all of the Company's employees in facing the business challenges of 2015.

These challenges include among others the CPO price fluctuations, weakening of demand due to the weak economies in a number of vegetable oil markets, competitiveness of CPO products facing competition from other vegetable oils such as soybean oil, and also the weather factor.

But on the other hand, business outlook for palm oil will continue to grow, mostly due to the demand in the food sector. The Board of Commissioners believe that through a number of strategic measures that have been taken and will continue to be developed, the Board of Directors and all of the Company's employees will be able to maintain the positive business performance throughout 2015. Strengthening of the downstream industry, business diversification, and optimizing the intensification program are a series of the Company strategies to maintain its momentum of growth.

Penutup

Akhir kata, Dewan Komisaris menghaturkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas segala bentuk dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran Direksi, manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras dan komitmen yang diberikan sehingga Perseroan bisa mendapatkan hasil yang baik sepanjang tahun 2014. Semoga di tahun mendatang, melalui kerja keras kita dapat mencapai target-target yang telah ditetapkan dan mendapatkan hasil yang lebih baik.

Conclusion

In conclusion, the Board of Commissioners hereby convey their sincere gratitude and highest appreciation to all stakeholders for their trust and support. We would also like to express our appreciation to the entire Board of Directors, management and all employees for their dedication, hard work, and commitment, which enabled the Company to obtain excellent results throughout 2014. May we all, through hard work in the coming years, achieve the targets set and obtain even better results.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

PT Astra Agro Lestari Tbk



Prijono Sugiarto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Jajaran Dewan Komisaris

Board of Commissioners





Prijono Sugiarto 1
Presiden Komisaris
President Commissioner

Chiew Sin Cheok 2
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Gunawan Geniusahardja 3
Komisaris
Commissioner

Simon Collier Dixon 4
Komisaris
Commissioner

H.S. Dillon 5
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Anugerah Pekerti 6
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



“ Dengan semakin terbatasnya kesempatan untuk menambah luas lahan, Perseroan melakukan sejumlah langkah strategis untuk menghadapi tantangan tersebut. Salah satunya adalah berusaha mencapai cost leadership melalui program mekanisasi dan otomasi untuk meningkatkan produktivitas.

With limited opportunity to expand the area, the Company has taken a number of strategic measures in facing these challenges. One of these is an effort to achieve cost leadership through a mechanization and automation program to improve productivity.

”
Widya Wiryawan
Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Mewakili jajaran Direksi, bersama ini kami menyampaikan ringkasan pencapaian kinerja operasional dan keuangan tahun 2014. Sebuah periode yang selain penuh tantangan dan menuntut kehati-hatian, namun juga sebuah momentum yang membuka harapan untuk membawa Perseroan mencapai level yang lebih tinggi.

Tahun 2014, harga rata-rata minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil /CPO*) di pasar dunia lebih rendah dibandingkan tahun 2013, namun harga jual rata-rata CPO secara Rupiah mengalami kenaikan karena terdepresiasi nilai tukar Rupiah terhadap dollar Amerika Serikat. Secara umum harga komoditas ini masih sangat fluktuatif dilatarbelakangi faktor pelambatan pertumbuhan ekonomi beberapa pasar utama CPO, seperti India dan Cina. Selain itu, beberapa pasar juga mengalihkan konsumsi dari CPO ke minyak kedelai di saat disparitas harga kedua komoditas tersebut semakin sempit. Meskipun demikian, permintaan dunia akan CPO tetap tumbuh dan CPO tetap menjadi komoditas yang menjanjikan di masa mendatang.

Di tengah berbagai tantangan tersebut, Perseroan kembali membuktikan mampu mempertahankan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Untuk periode 2014, Perseroan mencatatkan kenaikan produksi CPO sebesar 13,3% dari 1,54 juta ton menjadi 1,74 juta ton. Kenaikan ini ditopang oleh kenaikan produksi Tandan Buah Segar (TBS) sebesar 8,6% dari 5,12 juta ton pada tahun 2013 menjadi 5,56 juta ton serta kenaikan pembelian buah dari pihak ketiga sebesar 35% dari 1,78 juta ton di tahun 2013 menjadi 2,39 juta ton di tahun 2014. Sejalan dengan kenaikan produksi TBS, produktivitas (*yield*) rata-rata tanaman juga tumbuh dari 20,70 ton per hektar menjadi 22,04 ton per hektar. Selain itu, Harga jual rata-rata CPO Perseroan pun naik 13,8% dari Rp 7.277 per kg menjadi Rp 8.282 per kg.

Dear Shareholders,

Representing the Company's Board of Directors, we hereby submit a summary of 2014 operational and financial performance. A period, which was not only full of challenges demanding prudence, but also provided a momentum to take the Company to a higher level.

In 2014 the average price of Crude Palm Oil (CPO) on the world market was lower compared to 2013, but the average CPO sales price in Rupiah showed an increase as a result of the depreciation of the Indonesian Rupiah against the US Dollar. Generally, commodity prices are still very fluctuating caused by the decreased pace in economic growth of several major CPO markets such as India and China. In addition, some markets shifted consumption from CPO to soybean oil when the price disparity between the two commodities was narrowing. In spite of this, global demand for CPO is continuously growing and remains a promising commodity in the future.

Amidst these various challenges, the Company has again proven its capability to maintain a sustainable business growth. Over the period of 2014, the Company recorded an increase in CPO production of 13.3% from 1.54 million tons to 1.74 million tons. This increase was supported by a rise in Fresh Fruit Bunch (FFB) production of 8.6% from 5.12 million tons in 2013 to 5.56 million tons and a rise in third party fruit purchases of 35% from 1.78 million tons in 2013 to 2.39 million tons in 2014. In line with the production increase of FFB, the average crop productivity (*yield*) grew from 20.70 tons per ha to 22.04 tons per ha. In addition, the Company's CPO sales price also rose 13.8% from Rp 7,277 per kg to Rp 8,282 per kg.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Kinerja operasional yang positif tersebut mengantarkan Perseroan mampu membukukan laba bersih pada tahun 2014 sebesar Rp 2,50 triliun atau naik 39% dibandingkan laba bersih tahun 2013 yang sebesar Rp 1,80 triliun. Hal ini merupakan hasil kerja keras seluruh karyawan dalam melaksanakan program peningkatan produktivitas dan inovasi di semua lini.

Mekanisasi dan Otomasi

Tantangan usaha di sektor perkebunan kelapa sawit akan semakin berat dengan semakin terbatasnya kesempatan untuk menambah luas lahan. Seperti pernah kami sampaikan dalam laporan manajemen di tahun sebelumnya, Perseroan melakukan sejumlah langkah strategis untuk menghadapi tantangan tersebut. Salah satunya adalah berusaha mencapai *cost leadership* melalui program mekanisasi dan otomasi untuk meningkatkan produktivitas. Ada dua bagian terkait dengan program ini, yaitu mekanisasi pemupukan dan penggunaan alat-alat mekanis dalam transportasi buah.

Selain itu, Perseroan juga mengimplementasikan otomasi pada beberapa proses di pabrik guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Aspek penting lain terkait dengan mekanisasi dan otomasi ini adalah masalisasi. Artinya, sebuah karya inovatif dari satu kebun dan telah berhasil dilaksanakan di kebun tersebut, harus bisa diadaptasi juga oleh kebun-kebun yang lain. Semua fungsi di dalam Perseroan, dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing, juga dituntut memberikan kontribusi dalam mensukseskan masalisasi program mekanisasi dan otomasi.

Pengembangan Usaha

Perseroan telah melakukan pengembangan usaha ke sektor hilir sawit. Tahun 2014, pabrik pengolahan minyak sawit (*refinery*), PT Tanjung Sarana Lestari (TSL, anak usaha Perseroan) di Kabupaten Mamuju

The positive operational performance has led the Company to book a net profit of Rp 2.50 trillion in 2014, or an increase of 39% compared to the net profit of Rp 1.80 trillion in 2013. This resulted from the hard work of all employees in implementing a program to improve productivity and innovation at all fronts.

Mechanization and Automation

Business in the oil palm plantation sector is increasingly challenging with limited opportunity to expand the area. As reflected in previous year management report, the Company has taken a number of strategic measures in facing these challenges. One of these is an effort to achieve cost leadership through a mechanization and automation program to improve productivity. There are two initiatives in this mechanization program, namely fertilizing and fruit transportation.

In addition, the Company has also implemented automation in various processes at the mill in order to improve efficiency and productivity.

Another important part related to mechanization and automation is replication. Meaning, an innovation that has demonstrated a successful implementation in one plantation must also be able to be adapted in other plantations. All functions in the Company, with their respective tasks and responsibilities, are also expected to contribute to the success of replication of the mechanization and automation program.

Business Development

The Company has entered into the palm oil downstream sector. In 2014, the refinery, PT Tanjung Sarana Lestari (TSL, a Company's subsidiary) in the Regency of North Mamuju in West Sulawesi province,

Utara Sulawesi Barat, telah beroperasi secara komersial. Kapasitas produksi *refinery* PT TSL mencapai 2.000 ton CPO per hari. Dan untuk mendukung pengapalan produk yang dihasilkan PT TSL yaitu RBDPO (*Refined, Bleached and Deodorized Palm Oil*), olein, stearin, dan PFAD (*Palm Fatty Acid Distillate*), Perseroan memiliki Pelabuhan Tanjung Bakau yang dapat disandari kapal dengan bobot 20.000 dwt (berat mati).

Perseroan juga memiliki perusahaan patungan (*joint venture*) dengan perusahaan Malaysia, KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd., untuk membuka akses pasar ekspor seperti ke Cina dan Filipina.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (*human capital*) yang berkualitas adalah modal utama Perseroan untuk maju dan berkembang. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang berjumlah 35.351 orang pada akhir tahun 2014, Perseroan terus melanjutkan program pengembangan sumber daya manusia melalui serangkaian pelatihan teknis secara konsisten untuk menjamin terlaksananya kegiatan usaha Perseroan dengan baik.

Pelatihan di bidang kepemimpinan juga diberikan kepada kader-kader terbaik Perseroan, yang nantinya akan memegang tongkat estafet kepemimpinan di perusahaan. Kaderisasi yang baik dan terencana menjadi kata kunci untuk menjamin keberlanjutan roda usaha Perseroan.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan selalu mengedepankan aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik ditujukan untuk memastikan bahwa standar operasional perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan memenuhi etika bisnis untuk melindungi semua pemangku kepentingan.

has been operating commercially, with a daily capacity of 2,000 tons CPO. To support shipment of its products, namely RBDPO (Refined, Bleached and Deodorized Palm Oil), olein, stearin, and PFAD (Palm Fatty Acid Distillate), the Company owns a Port in Tanjung Bakau, which can accommodate vessels with a capacity of 20,000 dwt (dead weight tons).

The Company also established a joint venture marketing company with KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd., a Malaysian company, to export its downstream product into markets such as China and Philippines.

Human Resources Management

Quality human capital are the Company's key assets to progress. In order to improve the human capital which number 35,351 personnel by the end of 2014, the Company continuously implements a human resources development program by providing a series of consistent technical training to ensure implementation quality of its business activities.

Leadership training is also provided to the Company's best cadres, to become the future leaders of the company. A good and well planned cadre formation is the key to ensure the going concern of the Company.

Good Corporate Governance

The Company always emphasized Good Corporate Governance. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) aims to ensure that company operational standards are implemented in accordance with prevailing laws and regulations and meet business ethics to protect the interests of all stakeholders.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Melalui Komite Audit, yang bertugas melaksanakan fungsi pengawasan, GCG dipastikan dijalankan dengan baik, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan, pada setiap proses di dalam organisasi Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Keberadaan perkebunan kelapa sawit Perseroan juga harus memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Ini sejalan dengan misi perusahaan untuk ikut berkontribusi dalam pembangunan untuk mewujudkan kesejahteraan bangsa. Sebagai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility /CSR*), Perseroan melaksanakan program yang terbagi dalam empat fokus utama yaitu: pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan konservasi lingkungan.

Dalam bidang pendidikan, Perseroan telah mengelola sejumlah 36 TK, 22 SD, dan 7 SMP dengan jumlah total anak didik 12.236 siswa dengan 515 guru. Perseroan juga menyediakan beasiswa bagi siswa berprestasi untuk bisa mengenyam pendidikan yang lebih tinggi. Selain sekolah yang dibangun dan dikelola langsung, Perseroan juga membina sejumlah sekolah di sekitar areal perkebunan sehingga tercipta hubungan sosial yang positif antara masyarakat dengan perusahaan.

Dalam bidang kesehatan, dengan 29 Poliklinik dan 322 Posyandu, pelayanan kesehatan yang disediakan oleh Perseroan tidak hanya untuk melayani karyawan dan keluarganya, tetapi juga melayani kebutuhan masyarakat di lingkungan sekitar perkebunan.

Dalam bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat, Perseroan melakukan kerjasama kemitraan dengan masyarakat melalui pola petani plasma dan program Peningkatan Pendapatan Masyarakat (*Income Generating Activities /IGA*). Untuk mendukung kelancaran program plasma dan IGA ini, Perseroan mendukung berdirinya Lembaga Keuangan Mikro

Through the Audit Committee, which is responsible for carrying out the supervisory function, it is ensured that the corporate governance is implemented properly, transparently, and responsibly at every stage of the processes within the Company organization.

Corporate Social Responsibility (CSR)

The existence of the Company's oil palm plantation should also benefit the community's welfare. This is in line with the Company's mission to contribute to the development of the nation's prosperity. In carrying out its Corporate Social Responsibility (CSR), the Company implements a program with a focus on four areas, namely: education, health, economic empowerment for the communities, and environmental preservation.

In education, the Company is managing 36 kindergartens, 22 elementary schools, and 7 junior high schools involving a total of 12,236 students and 515 teachers. The Company also provides scholarships for achieving students so they can enjoy higher education. Apart from directly building and managing schools, the Company is also fostering a number of schools in the surroundings of the plantation so that a positive social relationship is established between the community and the company.

In health program, the 29 Polyclinics and 322 Public Maternal Health Centers (Posyandu) operated/ supported by the Company not only provides health services to its employees and their families, but also to the community surrounding the plantation.

In the area of economic empowerment for the communities, the Company established a partnership with the community through a farmer Plasma and Income Generating Activities (IGA) program. To support the progress of the Plasma and IGA programs, the Company also encourage the establishment of a Micro Finance Institution to assist in the financing

(LKM) yang membantu proses pembiayaan para petani mitra Perseroan. Sepanjang tahun 2014, Perseroan membelanjakan Rp 6,4 triliun untuk membeli TBS dari masyarakat.

Dalam bidang konservasi lingkungan, seluas lebih dari 26.000 hektar lahan telah dijadikan areal konservasi. Suasana yang harmonis antara perusahaan dengan lingkungan adalah syarat mutlak bagi tercapainya keberlanjutan usaha Perseroan. Sebagai wujud komitmen di bidang tatakelola lingkungan, sejumlah 10 perkebunan Perseroan mendapatkan peringkat PROPER Hijau dan sejumlah 9 perkebunan mendapatkan peringkat PROPER Biru. Peringkat PROPER merupakan penghargaan tertinggi dari pemerintah di bidang lingkungan, yang proses penilaian kinerja lingkungannya dilakukan secara independen oleh tim ahli di bawah koordinasi Kementerian Lingkungan dan Kehutanan.

Aspek Keberlanjutan dan ISPO

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan. Terkait sertifikasi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) yang diwajibkan oleh Pemerintah kepada seluruh perkebunan kelapa sawit yang ada di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk menyelesaikan audit dan memperoleh sertifikasi ISPO bagi seluruh perkebunan yang dikelola.

Hingga akhir tahun 2014, sejumlah 9 perkebunan Perseroan telah mendapatkan sertifikasi ISPO. Sedangkan, sejumlah 11 perkebunan dan pabrik lainnya dalam proses penyelesaian sertifikasi.

Prospek dan Rencana 2015

Tahun 2014 telah dilalui dengan hasil yang baik di tengah berbagai tantangan. Tahun 2015, industri kelapa sawit akan tetap menghadapi sejumlah tantangan, diantaranya fluktuasi harga CPO di pasar dunia dan kondisi ekonomi global yang belum sepenuhnya pulih.

of the participating farmers. Throughout 2014, the Company has spent Rp 6.4 trillion to purchase FFB from the community.

In environmental preservation, an area of more than 26,000 hectares of land has been set aside as a conservation area. Establishing an atmosphere of harmony between the company and the environment is an unconditional requirement for achieving sustainability of the Company's business. In evidence of its commitment to environmental governance, ten of the Company's plantation received the Green PROPER ratings and nine plantations the Blue PROPER ratings. The PROPER rating is given by the Government related to environment, where the process of environmental performance assessment is conducted independently by a team of experts coordinated by the Ministry of the Environment and Forestry.

Sustainability Aspect and ISPO

The Company is also highly committed toward implementing sustainable corporate governance. On ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) certification, a mandatory requirement by Government for all oil palm plantations in Indonesia, the Company is committed to complete the audit and obtain ISPO certification for all plantations under its management.

Up to the end of 2014, nine of Company's plantations have obtained ISPO certification. Whereas, for the remaining 11 plantations and mills, the certification is currently being processed.

Outlook and Plans for 2015

We passed the year 2014 with excellent results amidst various challenges. The palm oil industry will continue to encounter many challenges in 2015, including fluctuation in CPO prices on the world market and global economic conditions that have not fully recovered.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Menjaga momentum pertumbuhan yang positif di tahun 2014, Direksi telah merumuskan strategi dan rencana kerja 2015, yaitu:

1. Melanjutkan program mekanisasi dan otomasi seraya memasalkan implementasi program tersebut di seluruh kebun. Program mekanisasi dan otomasi ini akan mendukung upaya Perseroan menjadi *cost leader* di dalam industri kelapa sawit.
2. Mengembangkan lebih lanjut sektor hilir sawit untuk memenuhi permintaan pasar ekspor.
3. Memperkuat bidang Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development /R&D*) untuk menghasilkan benih unggul yang akan mendukung peningkatan produktivitas tanaman. Upaya ini diharapkan akan menjadi *core competence* dari Perseroan di masa mendatang.
4. Mengembangkan sumber daya manusia melalui program pelatihan.
5. Melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan untuk menjamin terjaganya hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar areal perkebunan.

In order to maintain the positive growth momentum in 2014, the Board of Directors has formulated strategies and work plans for 2015, which include:

1. Continue the mechanization and automation program while replicating the program to all plantations. The mechanization and automation program will support Company efforts to establish itself as the cost leader in the palm oil industry.
2. Further development of the downstream sector to meet the demands of the export market
3. Strengthen Research & Development (R&D) to produce superior seeds that will support plant productivity. These efforts are expected to become the Company future core competence.
4. Develop the human capital through training programs.
5. Implement corporate social responsibility programs to ensure the preservation of a harmonious relationship between the Company, the people, and the environment around the plantations.

Mengakhiri laporan Direksi ini, perkenankan kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan Perseroan atas sumbangsih terbaik yang telah diberikan selama tahun 2014. Semoga Perseroan terus maju sehingga tetap bisa memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan bangsa.

Concluding this Board of Directors report, allow us to express our sincere appreciation to all employees for their best contribution in 2014. We hope that the Company may continue to progress and contribute to the nation's prosperity.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Astra Agro Lestari Tbk



Widya Wiryawan
Presiden Direktur
President Director

Jajaran Direksi

Board of Directors



Bambang Palgoenadi
Direktur
Director

Rudy
Direktur
Director

Juddy Arianto
Direktur
Director



Joko Supriyono
Direktur
Director

Jamal Abdul Nasser
Direktur
Director

Widya Wiryawan
Presiden Direktur
President Director

Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

Responsibility of Annual Report

Dewan Komisaris dan Direksi PT Astra Agro Lestari Tbk bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Astra Agro Lestari Tbk are responsible to the validity of this Annual Report.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Priyono Sugiarto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Chiew Sin Cheok
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Gunawan Geniusahardja
Komisaris
Commissioner

Simon Collier Dixon
Komisaris
Commissioner

H.S. Dillon
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Anugerah Pekerti
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors

Widya Wiryawan
Presiden Direktur
President Director

Rudy
Direktur
Director

Bambang Palgoenadi
Direktur
Director

Judy Arianto
Direktur
Director

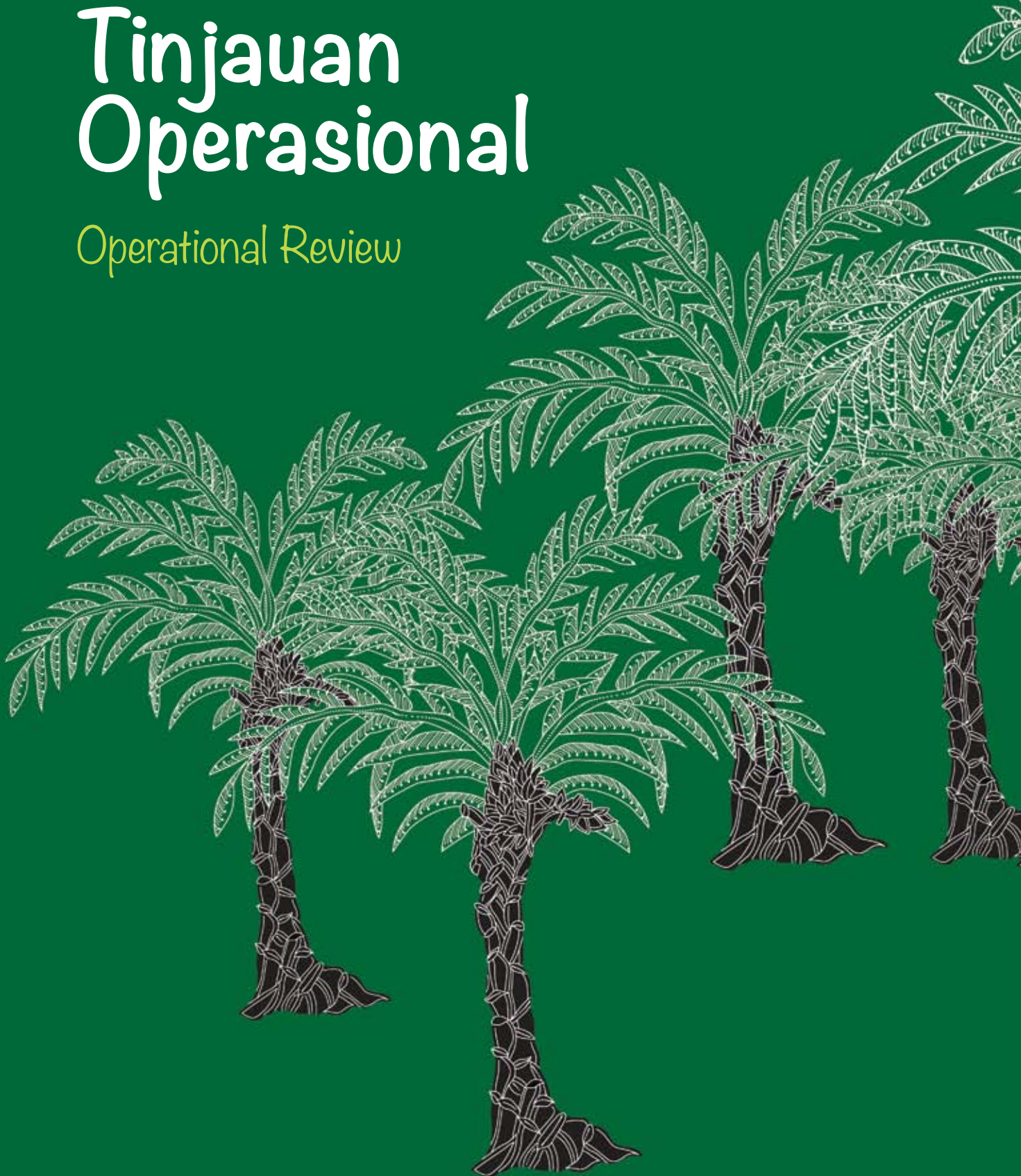
Joko Supriyono
Direktur
Director

Jamal Abdul Nasser
Direktur
Director

[Halaman ini sengaja dikosongkan | This page is intentionally left blank]

Tinjauan Operasional

Operational Review





Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit

Plantations and Palm Oil Mills

Perkebunan Kelapa Sawit

Sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit, Perseroan adalah bagian dari salah satu industri yang menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Melalui tata kelola perkebunan yang produktif dan inovatif, Perseroan telah berada pada garis depan untuk menjadi perusahaan panutan di dalam sektor agribisnis. Perseroan juga ikut berkontribusi secara langsung bagi pembangunan serta kesejahteraan bangsa.

Tahun 2014, Perseroan mengelola 297.579 hektar areal tertanam kelapa sawit yang berada di beberapa wilayah di Indonesia, diantaranya 46,7% berada di Kalimantan, 35,9% berada di Sumatera, dan 17,4% di Sulawesi. Dari total luasan tersebut, 235.311 hektar merupakan perkebunan inti dan 62.268 hektar adalah perkebunan plasma. Dengan demikian, sebesar 20,9% perkebunan yang dikelola Perseroan adalah perkebunan plasma. Perkebunan plasma merupakan pola kerjasama pengelolaan perkebunan kelapa sawit antara Perseroan dengan masyarakat sekitar. Pola kerjasama plasma ini, serta bentuk kerjasama

Oil Palm Plantation

As an oil palm plantation, the Company is part of the industries that has become the driving force behind the economic growth and the people's prosperity. Through a productive and innovative plantation management, the Company stands as a leader to become a role model in the agribusiness sector. The Company also contributes directly to the development and prosperity of the nation.

In 2014, the Company managed 297,579 hectares of oil palm planted area at several locations in Indonesia, among others 46.7% in Kalimantan, 35.9% in Sumatra, and 17.4% in Sulawesi. Out of the total areal, 235,311 hectares are nucleus plantations and 62,268 hectares are plasma plantations. Therefore, 20.9% of the plantations managed by the Company are plasma plantations. A plasma plantation is an oil palm plantation collaboration model involving the Company and the community in the surrounding area. This plasma collaboration model, together with other forms of collaboration such as the Income Generating

yang lain seperti Program Peningkatan Pendapatan Masyarakat (*Income Generating Activities /IGA*), merupakan pola kemitraan yang memberikan manfaat bersama baik bagi Perseroan maupun masyarakat.

Di tengah anomali cuaca yang masih terjadi di sepanjang tahun 2014, khususnya pada semester kedua, produksi Tandan Buah Segar (TBS) Perseroan mencapai 5,56 juta ton atau meningkat 8,6% dibandingkan produksi TBS pada tahun 2013. Sementara itu, juga terjadi peningkatan total produktivitas tanaman kelapa sawit (*yield*) dari 20,70 ton per hektar pada tahun 2013, menjadi 22,04 ton per hektar pada tahun 2014.

Peningkatan produktivitas ini membuktikan efektivitas program intensifikasi yang dilaksanakan menyeluruh di semua kebun Perseroan. Upaya peningkatan produktivitas pun tidak berhenti sampai di sini, melainkan menjadi agenda jangka panjang Perseroan guna menopang pertumbuhan perusahaan di tengah beratnya tantangan ekspansi lahan untuk perkebunan kelapa sawit.

Activities Program (IGA), are partnership models that provide a mutual benefit to both the Company and the community.

Amidst the weather anomaly which was ongoing throughout 2014, specifically during the second semester, the Company's production of Fresh Fruit Bunch (FFB) reached 5.56 million tons an increase of 8.6% compared to FFB production in 2013. Concurrently, the total yield of palm oil also increase from 20.70 tons per hectare in 2013 to 22.04 tons per hectare in 2014.

This rise in productivity is evidence of the effectiveness of the intensification program implemented across all of the Company's plantations. Efforts to improve productivity has not been stopped, but became the Company's long term agenda to support its growth amidst the challenge of land expansion on oil palm plantations.

Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit

Plantations and Palm Oil Mills

Pabrik Kelapa Sawit

Hingga akhir tahun 2014, Perseroan telah mengoperasikan sebanyak 29 unit Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dengan total kapasitas produksi 1.435 ton per jam. Produksi minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil /CPO*) Perseroan mencapai 1,74 juta ton atau meningkat 13,3% dibandingkan produksi sepanjang tahun 2013. Selain produksi CPO, kenaikan juga terdapat pada produksi inti sawit (kernel) Perseroan sebesar 13,8% menjadi 373.265 ton.

Peningkatan produksi CPO Perseroan juga ditopang oleh pembelian TBS dari pihak ketiga, yang meningkat dari 1,78 juta ton sepanjang tahun 2013 menjadi 2,39 juta ton pada tahun 2014.

Selain itu, Perseroan juga mengimplementasikan otomasi pada beberapa proses di pabrik guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Oil Palm Mills

By the end of 2014, the Company has operated 29 Oil Palm Mills with a total production capacity of 1,435 tons per hour. The Company's Crude Palm Oil (CPO) production reached 1.74 million tons representing an increase of 13.3% compared to the total production throughout 2013. Apart from the rise in CPO production, the Company also recorded an increase in palm kernel production of 13.8% to 373,265 tons.

The Company's increase in CPO production was also supported by FFB purchased from third parties, which rose from 1.78 million tons throughout 2013 to 2.39 million tons in 2014.

In addition, the Company also implemented automation in various processes at the mills in order to improve their efficiency and productivity.



Sektor Hilir Sawit

Rencana strategis Perseroan untuk mengembangkan sektor hilir sawit telah diwujudkan pada tahun 2014. Hal ini ditandai dengan peresmian pabrik pengolahan minyak sawit (*refinery*) PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) di Kabupaten Mamuju Utara, Sulawesi Barat.

Palm Oil Downstream Sector

The Company's strategic plan to develop palm oil downstream sector became a reality in 2014. This was marked by the official opening of the PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) palm oil refinery in North Mamuju Regency, West Sulawesi.



Pabrik pengolahan minyak sawit TSL memiliki kapasitas produksi sebanyak 2.000 ton CPO per hari. Produk yang dihasilkan antara lain adalah RBDPO, olein, stearin dan PFAD. Selain bersumber dari produksi CPO yang berasal dari Sulawesi, pabrik pengolahan minyak sawit ini juga mengolah produksi CPO Perseroan dari Kalimantan.

The TSL palm oil refinery has a daily production capacity of 2,000 tons of CPO. The products are among others RBDPO, olein, stearin and PFAD. Apart from obtaining CPO sourcing from Sulawesi, the refinery also processes CPO sourcing from Kalimantan.

Untuk mendukung kelancaran proses produksi dan pemasaran, TSL dilengkapi dengan Pelabuhan Tanjung Bakau, sebuah pelabuhan besar yang dapat disandari kapal dengan kapasitas 20.000 dwt (berat mati). Pelabuhan inilah yang menjadi simpul keluar-masuk, baik kapal yang datang membawa produksi CPO dari Kalimantan, maupun kapal-kapal yang memuat hasil produksi TSL ke luar negeri.

To sustain its processing and marketing process, TSL has the support of its Tanjung Bakau Port, a large port that can accommodate ships with a capacity of up to 20,000 dwt (dead weight tons). This port has become, a route of both incoming ships carrying CPO productions from Kalimantan, and outgoing ships carrying TSL's products overseas.

Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit

Plantations and Palm Oil Mills

Untuk pasar ekspor, Perseroan bekerjasama dengan KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd., dari Malaysia mendirikan Astra-KLK Pte, Ltd., di Singapura untuk memasarkan produk olahan minyak sawit Perseroan. Saat ini, produk yang dihasilkan TSL diekspor ke Cina dan Filipina.

Intensifikasi dan Mekanisasi

Perseroan bertekad mewujudkan *cost leadership* sehingga bisa menjadi perusahaan terdepan di sektor agribisnis. Peningkatan produktivitas menjadi sasaran strategis yang harus diraih oleh Perseroan untuk menjaga pertumbuhan bisnis jangka panjang. Peningkatan produktivitas menasar pada dua aspek: produktivitas tanaman dan produktivitas pekerja. Hal ini hendak dicapai melalui intensifikasi tanaman dan program mekanisasi. Mekanisasi difokuskan pada proses pemupukan di area perkebunan, proses panen, serta implementasi penggunaan alat-alat baru.

Program intensifikasi tanaman serta mekanisasi dan otomasi berjalan dengan baik, sebagaimana ditunjukkan dengan tercapainya peningkatan produktivitas tanaman kelapa sawit Perseroan. Tahun 2014, *yield* tanaman inti kelapa sawit Perseroan meningkat menjadi 21,50 ton per hektar dari 20,02 ton per hektar pada tahun sebelumnya. Melihat keberhasilan ini, Perseroan akan menjaga konsistensi pelaksanaan program peningkatan produktivitas. Lebih dari itu, program intensifikasi dan mekanisasi-otomasi yang telah berhasil dilaksanakan di satu kebun Perseroan akan disebarluaskan implementasinya di kebun-kebun Perseroan lain, yang memiliki kesamaan kondisi lapangan.

Pelaksanaan mekanisasi telah mengubah secara drastis proses dan perilaku dalam pengelolaan perkebunan Perseroan. Setiap proses bisnis baru memerlukan waktu untuk diadaptasi secara penuh oleh pekerja di lapangan. Ini adalah salah satu tantangan yang dihadapi oleh Perseroan untuk melaksanakan mekanisasi dan otomasi dengan efektif sehingga *yield* tanaman dapat terus ditingkatkan.

To manage the export market, the Company collaborated with KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd., from Malaysia by establishing Astra-KLK Pte, Ltd., in Singapore, a joint venture company, with task to market the Company's refined products. Currently products from the TSL refinery are exported to China and Philippines.

Intensification and Mechanization

The Company is committed to achieve cost leadership in order to become the foremost company in the agri-business sector. Productivity improvement has become a strategic goal that must be achieved in order to maintain a long term business growth. Productivity improvement targets two aspects: crop productivity and workers' productivity. This is to be achieved by intensification and mechanization program. Mechanization focuses on the fertilizing and harvesting process, as well as utilizing new equipment.

The intensification, mechanization, and automation programs are running well, which is reflected in productivity improvement in the Company's oil palm crop. In 2014, the Company's yield of the nucleus plantation increased to 21.50 tons per hectare from 20.02 tons per hectare in the previous year. Building on this success, the Company will maintain consistency to implement the productivity improvement program. Moreover, the intensification and mechanization-automation program which was successfully implemented in one of the Company's plantations will be replicated and implemented in other plantations owned by the Company, which share similar field conditions.

Implementation of mechanization has drastically changed the process and conduct in managing the Company's plantations. Every new business process needs time to be fully adapted by the workers in the field. This is one of the challenges faced by the Company in order to introduce mechanization and automation effectively so that the crop yield can improve continuously.

Penelitian dan Pengembangan

Research and Development



Perseroan berkomitmen untuk mampu menghasilkan varietas benih unggul untuk mendukung upaya peningkatan produktivitas tanaman dari tahun ke tahun. Kemampuan di dalam menyediakan benih unggul inilah yang akan menjadi core competence Perseroan di masa yang akan datang. Karena itu, bidang Penelitian dan Pengembangan (Research & Development/ R&D) menjadi salah satu pilar penting dalam proses pengelolaan usaha Perseroan. Ada tiga fokus R&D yang dikembangkan, yaitu: riset agronomi, pemuliaan tanaman, serta hama dan penyakit tanaman.

The Company is committed to produce superior seeds to support its productivity improvement efforts from year to year. The capability to develop superior seeds will be the Company's core competence in the future. Therefore, research and development (R&D) is one of the key pillars of the Company's operational management. R&D focuses on three aspects: agronomy research, plant breeding and pest and plant disease.



Penelitian dan Pengembangan

Research and Development

Riset Agronomi

Perseroan berkomitmen untuk mampu menghasilkan varietas benih unggul untuk mendukung upaya peningkatan produktivitas tanaman dari tahun ke tahun. Kemampuan di dalam menyediakan benih unggul inilah yang akan menjadi *core competence* Perseroan di masa yang akan datang. Karena itu, bidang Penelitian dan Pengembangan (*Research & Development* /R&D) menjadi salah satu pilar penting dalam proses pengelolaan usaha Perseroan. Ada tiga fokus R&D yang dikembangkan, yaitu: riset agronomi, pemuliaan tanaman, serta hama dan penyakit tanaman.

Tahun 2014, program R&D di bidang riset agronomi difokuskan pada penelitian penggunaan pupuk yang lebih efisien dengan menentukan dosis yang spesifik untuk areal tertentu sesuai kesuburannya. Dalam bidang pemuliaan tanaman, Perseroan telah mengembangkan tanaman induk sebagai sumber benih tanaman unggul di masa yang akan datang. Selain itu, tanaman hasil persilangan tanaman induk telah ditanam sebagai uji coba di berbagai lokasi perkebunan Perseroan. Selanjutnya, terkait hama dan penyakit tanaman, penelitian difokuskan pada upaya melakukan deteksi dini dan pengendalian penyakit ganoderma.

Sistem Tata Kelola Air

Faktor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas tanaman kelapa sawit adalah kecukupan air. Di musim kemarau, pasokan air akan berkurang jauh, dan sebaliknya, genangan air terjadi secara berlebihan pada saat musim hujan. Untuk mengatasi permasalahan ini, diterapkanlah Sistem Tata Kelola Air (*Water System Management*) untuk memastikan volume dan kondisi air yang dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan ideal agar tanaman kelapa sawit dapat tumbuh dengan baik.

Manajemen Transportasi dan Infrastruktur

Seluruh fungsi di dalam Perseroan diarahkan untuk mendukung program intensifikasi melalui mekanisasi. Di dalam fungsi manajemen transportasi

Agronomy Research

The Company is committed to produce superior seed varieties in support of its efforts to improve crop productivity from year to year. The capability to produce superior seeds will become the Company's future core competence. Therefore, Research & Development (R&D) is one of the important pillars in the process of managing the Company's businesses. There are three R&D focuses that are being developed, namely: agronomic research, plant breeding, and pests and diseases.

In 2014, the R&D program focused on research regarding to a more efficient application of fertilizers by setting specific doses in certain areas in accordance with land fertility. In the area of plant breeding, the Company has developed a mother palms that will become the future source of superior seed. Apart from that, tree resulting from crossbreeding with the mother palms are now being planted as a pilot at various locations of the Company's plantations. Furthermore, in respect of pests and diseases, the research focused on efforts for early detection and controlling of the ganoderma disease.

Water System Management

Another factor which may affect the productivity of oil palm crop is the availability of water. During the dry season, water supply will decrease substantially, the reverse happens during the rainy season where inundations may occur. To address this problem, a Water System Management is implemented to ensure water volume and condition to create an ideal environment where oil palm plantation can grow well.

Transportation and Infrastructure Management

All functions within the Company are directed to support the intensification program through mechanization. In the transportation and

dan infrastruktur, program yang dilaksanakan adalah mekanisasi panen dan angkutan TBS.

Mekanisasi panen merupakan kelanjutan dari program yang telah dimulai tahun sebelumnya, yaitu memberikan dukungan untuk penggunaan wintor, traktor, dan transporter. Dukungan untuk program mekanisasi ini dilakukan dengan melatih karyawan di kebun untuk menjaga ketersediaan dan utilisasi alat-alat mekanisasi.

Efisiensi penggunaan bahan bakar juga menjadi salah satu perhatian fungsi manajemen transportasi dan infrastruktur. Peningkatan efisiensi bahan bakar dilakukan melalui penggunaan alat *gasifier* pada genset disel berbahan bakar cangkang sawit. Pemanfaatan cangkang sawit ini mampu menghemat konsumsi bahan bakar disel di kebun.

Dalam bidang infrastruktur, selama tahun 2014, Perseroan telah membangun jalan baru sepanjang 228 km untuk kebun baru di Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Pembangunan infrastruktur jalan di kebun merupakan program utama untuk memperlancar proses operasional.

infrastructure management function, the program which implemented are harvesting mechanization and transportation of FFB.

The harvesting mechanization is a follow-up of the program that started the previous year, to support the utilization of wintors, tractors, and transporters. Support for the mechanization program is conducted through workers training in the plantations to maintain the availability and utilization of mechanization equipment.

Efficiency in fuel consumption also became one of the points being focused on the transportation and infrastructure management function. Improvement in fuel efficiency is carried out by using gasifier equipment in diesel power generation by utilization of palm shells as fuel. Utilizing palm shells enables a saving in diesel fuel consumption in the plantations.

In respect of infrastructure. during 2014 the Company constructed 228 km of new roads for new plantations in Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi. Construction of road infrastructure is a key program to improve operational efficiency.



Manajemen Sumber Daya Manusia

Human Capital Management



Manajemen Sumber Daya Manusia (Human Capital Management / HCM) merupakan faktor strategis untuk mencapai pertumbuhan usaha Perseroan yang berkelanjutan. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik, berbasis pada perlakuan yang setara (equal treatment) sesuai kompetensi dan prestasi setiap karyawan, adalah fondasi pengembangan sumber daya manusia Perseroan.

Human Capital Management is fundamental to the Company's sustainable business growth. Robust human capital management that promotes equal treatment based on employee competence and performance is the foundation of the Company's human capital development.



Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Capital Management* /HCM) merupakan faktor strategis untuk mencapai pertumbuhan usaha Perseroan yang berkelanjutan. Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang baik, berbasis pada perlakuan yang setara (*equal treatment*) sesuai kompetensi dan prestasi setiap karyawan, adalah fondasi pengembangan sumber daya manusia Perseroan.

Tahun 2014, jumlah karyawan tetap yang bekerja di Perseroan baik di kantor pusat maupun di areal perkebunan, mencapai 35.351 orang, meningkat dibandingkan tahun 2013 sebesar 29.766 orang. Peningkatan jumlah karyawan tetap ini seiring dengan penambahan luas areal perkebunan yang dikelola Perseroan dan ekspansi usaha Perseroan ke sektor hilir sawit.

Bertambahnya karyawan dari segi kuantitas juga diikuti dengan kualitas. Segenap sumber daya manusia Perseroan diarahkan untuk mendukung upaya strategis mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan melalui peningkatan produktivitas dan efisiensi di semua lini. Untuk itu, Perseroan melaksanakan program pelatihan dan pengembangan (*training and development*) pada semua level karyawan, sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing fungsi di dalam organisasi.

Mencetak generasi masa depan yang handal juga menjadi perhatian Perseroan dalam bidang sumber daya manusia. Karena itu, mulai dari proses rekrutmen hingga pengembangan sumber daya manusia, Perseroan memegang teguh prinsip profesionalisme. Untuk rekrutmen, Perseroan menggandeng sejumlah perguruan tinggi untuk mendapatkan calon-calon insan yang tidak saja handal, tetapi juga memiliki dedikasi yang tinggi.

Dalam aspek hubungan industrial, Perseroan melalui Divisi HCM menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan seluruh karyawan Perseroan. Hubungan baik yang terjalin ini juga bisa menjadi daya dukung untuk mewujudkan upaya meningkatkan produktivitas Perseroan.

Human Capital Management (HCM) is a strategic factor in achieving the Company's sustainable business growth. Good Human Capital Management based on equal treatment according to competence and performance of each employee is the foundation of the Company's human resources development.

In 2014 the number of permanent employees, both at the head office and at the plantation, reached 35,351 personnel, an increase compared to 2013 of 29,766 personnel. The increase in the number of permanent employees is in line with the increase in the plantation area managed by the Company and its business expansion in the palm oil downstream sector.

The quantity-wise increase in the number of employees goes hand-in-hand with quality. The Company's entire human resources are directed to support the strategic efforts toward a sustainable business growth through improvement of productivity and efficiency at all fronts. To this end, the Company provides a training and development program for employees at all levels, in accordance with the needs of the respective functions within the organization.

The Company also pays serious attention to developing a reliable future generation in human resources. Therefore, starting from the recruitment process to the human resources development, the Company firmly adheres to the principle of professionalism. In respect of recruitment, the Company collaborates with several colleges and universities to obtain candidate personnel who are not only reliable, but are also highly dedicated.

From the industrial relation aspect, through the HCM Division, the Company maintains a harmonious working relationship with all of its employees. The good relationship may also become the supporting force in the Company's efforts to achieve improvement in productivity.

Aspek Pemasaran

The Marketing Aspect

Pada tahun 2014, Perseroan membukukan kenaikan volume penjualan CPO dan turunannya sebesar 9,6% dari 1,58 juta ton di tahun 2013 menjadi 1,73 juta ton di tahun 2014. Volume penjualan CPO turun 12,9% dari 1,58 juta ton di tahun 2013 menjadi 1,37 juta ton di tahun 2014, namun penurunan ini terkompensasi dengan volume penjualan RBDPO sebesar 25.598 ton, olein sebesar 255.073 ton, stearin sebesar 56.899 ton dan PFAD sebesar 16.400 ton serta. Sementara itu, volume penjualan kernel sebesar 366.288 ton atau naik 8,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Sekitar 99,4%, volume penjualan CPO Perseroan terserap oleh pasar domestik.

In 2014 the Company recorded an increase in sales volume of CPO and its derivative products by 9.6% from 1.58 million tons in 2013 to 1.73 million tons in 2014. The CPO sales volume decreased by 12.9% from 1.58 million tons in 2013 to 1.37 million tons in 2014, but this decrease was compensated by the sales volume of RBDPO of 25,598 tons, olein of 255,073 tons, stearin of 56,899 tons, and PFAD of 16,400 tons. Concurrently, the sales volume of kernel amounted to 366,288 tons or increased by 8.9% compared to the previous year. Around 99.4% of CPO sales volume was absorbed by the domestic market.



Teknologi Informasi

Information Technology



Perseroan akan terus berkomitmen untuk mengembangkan dan menerapkan Teknologi Informasi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan terutama dalam menunjang program otomasi dan mekanisasi.

The Company has a commitment to develop and implement Informations Technology in accordance with the Company requirement mainly to support automation and mechanization program.



Teknologi Informasi

Information Technology

Teknologi Informasi (TI) mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendukung bisnis perkebunan, dimana banyak areal perkebunan berada di daerah terpencil. Untuk menunjang operasional sehari-hari antara kantor pusat dengan kantor kebun atau pabrik, Perseroan menggunakan teknologi VSAT untuk komunikasi data dan informasinya. Teknologi informasi memungkinkan kegiatan bisnis Perseroan berjalan dengan efisien dan efektif. Selain itu, solusi teknologi informasi juga harus mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan kewajaran.

Perseroan menerapkan solusi teknologi informasi sebagai berikut :

1. *Enterprise Resources Planning (ERP)*

Sistem ERP Perseroan menyediakan data terkini dan terintegrasi dari proses bisnis keuangan, pembelian dan distribusi di seluruh unit bisnis.

2. *Human Resources Integrated System (HRIS)*

Sistem ini merupakan sistem yang terintegrasi yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan dan menganalisa informasi yang berhubungan dengan sumber daya manusia perusahaan, diantaranya data karyawan, peraturan, prosedur dan data yang diperlukan untuk mengelola fungsi HR.

3. *Otomasi*

Dengan semakin cepatnya perkembangan teknologi saat ini, Perseroan juga telah mengembangkan aplikasi dengan menggunakan gadget untuk mempercepat pengumpulan data dari para pengamat hama dan penyakit. Perseroan melakukan otomasi terhadap proses tersebut dari yang sebelumnya masih menggunakan form menjadi key in langsung sehingga proses pengadministrasian dan pengolahan data menjadi lebih cepat, efisien dan efektif.

Information Technology (IT) plays a crucial role in supporting the plantation business where many plantations are located in remote areas. To support the day-to-day operations between the head office and the offices at the plantations and the mills/refinery, the Company uses VSAT technology for data and information communication. Information technology allows the Company's business activities to run efficiently and effectively. In addition, information technology solutions must also improve transparency, accountability, responsibility, and reasonability.

The Company applies the information technology in the following areas:

1. Enterprise Resources Planning (ERP)

The Company's ERP system provides the latest updated and integrated data of financial business process, procurement, and distribution across the entire business units.

2. Human Resources Integrated System (HRIS)

HRIS is an integrated system used to collect, store, and analyze information related to the company's human capital, among others personnel data, rules, procedures, and data needed to manage the HR function.

3. Automation

With the rapid advancement in technology nowadays, the Company has also developed applications by using gadgets to speed up data collection from pests and diseases observers. The Company has implemented automation of the process from previously filling out forms to directly keying which resulted in faster, more efficient and more effective administration and data processing.

4. Digital

Perseroan mengembangkan dan akan menerapkan teknologi digital untuk pengadministrasian panen. Perseroan membuat alat baru untuk menunjang hal tersebut, sehingga proses pengumpulan dan pengolahan datanya menjadi lebih cepat, efisien dan efektif.

Dengan iklim usaha yang sangat kompetitif saat ini, implementasi teknologi informasi menjadi kebutuhan yang penting. Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan dan mengadopsi solusi teknologi informasi terkini untuk bersaing meningkatkan efisiensi operasi Perseroan. Perseroan yakin bahwa solusi teknologi informasi yang baik dan terkini akan memberikan keuntungan dalam mengendalikan dan memonitor operasi bisnis.

4. Digital

The Company is developing and will implement digital technology to manage the harvesting administration. The Company also produced new equipment to support this so the process of data collection and data processing proceeds faster, more efficient and more effective.

In the current highly competitive business climate, implementation of information technology has become an important necessity. The Company is committed to develop and adopt the latest information technology solutions to compete and improve its operating efficiency. The Company believes that good and up-to-date information technology solutions will provide an advantage in controlling and monitoring business operations.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis





Tinjauan Segmen Usaha

Business Segments Review



Industri kelapa sawit merupakan sektor strategis nasional. Indonesia adalah negara produsen minyak sawit mentah (CPO) terbesar di dunia.

Tahun 2014, produksi CPO nasional mencapai 30,8 juta ton yang terserap di berbagai pasar utama dunia seperti India, Cina, Pakistan, dan negara-negara Uni Eropa.

The oil palm industry is a national strategic sector. Today, Indonesia is the world's largest CPO producer. In 2014, the national CPO production reached 30.8 million tons and absorbed by a number of key international markets, such as India, China, Pakistan, and European Union countries.



Industri kelapa sawit merupakan sektor strategis nasional. Indonesia adalah negara produsen minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil /CPO*) terbesar di dunia mengungguli negara tetangga Malaysia. Tahun 2014, produksi CPO nasional mencapai 30,8 juta ton yang terserap di berbagai pasar utama dunia seperti India, Cina, Pakistan, dan negara-negara Uni Eropa. Sehingga dengan produksi tersebut, sektor minyak sawit merupakan penyumbang devisa ekspor non migas terbesar mencapai USD 25,3 miliar.

Dari aspek permintaan, sebagai sektor komoditas, salah satu tantangan yang dihadapi oleh pelaku industri kelapa sawit adalah fluktuasi harga. Melambatnya pertumbuhan ekonomi sejumlah pasar utama CPO seperti India dan Cina, melemahkan permintaan CPO dari kedua negara tersebut. Selain itu, turunnya harga minyak mentah dunia, membuat pangsa pasar CPO sebagai bahan baku energi alternatif menjadi sempit. Namun demikian, permintaan CPO untuk bahan pangan dari beberapa pasar baru seperti negara-negara di Asia Selatan, Timur Tengah, dan Eropa Timur masih terbuka.

Anomali cuaca akan menjadi tantangan yang akan dihadapi oleh pelaku industri kelapa sawit. Karena itu, pelaku industri sawit dituntut untuk mampu melakukan tata kelola perkebunan yang adaptif terhadap cuaca sehingga produktivitas tanaman kelapa sawit tetap terjaga.

Terkait tata kelola perkebunan sawit yang berkelanjutan, pemerintah Republik Indonesia melalui Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 19 Tahun 2011 menetapkan kewajiban bagi perkebunan kelapa sawit yang ada di Indonesia untuk memiliki sertifikat ISPO (*Indonesia Sustainable Palm Oil*). Sertifikasi ISPO ini merupakan jawaban dari pemerintah dan pelaku usaha di dalam negeri terkait tuntutan global akan tata kelola perkebunan kelapa sawit yang lestari.

The oil palm industry is a national strategic sector. Today, Indonesia is the world's largest Crude Palm Oil (CPO) producer, outperforming Malaysia. In 2014, the national CPO production reached 30.8 million tons and absorbed by a number of international markets, such as India, China, Pakistan, and European Union countries. With the large volume of production, the palm oil sector is the biggest contributor to foreign exchange from non-oil and gas export, with the contribution value that accounts to USD 25.3 billion.

In respect of demand, as a commodity sector, one of the challenges faced by business players in the oil palm sector is price fluctuation. Economic downturn experienced by number of CPO's main markets, e.g. India and China, slowed CPO demands. In addition to that, pressure also derived from declining prices of global crude oil, which shrunk the market share of CPO as alternative energy source. However, demands on CPO as source of food from several new markets, such as countries in South Asia, Middle East, and East Europe were ample.

Weather anomaly is another challenge that business players in the oil palm industry need to address. Therefore, industry players are required to carry out plantation management that is adaptive to changes of the weather in order to maintain crops' productivity.

Environmental problems are indeed issues that have become even more important and critical. With respect to efforts to promote sustainable management practices of palm plantations, the government of the Republic of Indonesia, by virtue of Agriculture Minister Regulation (Permentan) No. 19 of 2011, stipulated a mandate for oil palm estates in Indonesia to obtain ISPO (Indonesia Sustainable Palm Oil) certificate. ISPO certification denotes the government's response, as well as the country's industry players', to global demand for sustainable operations of oil palm plantations.

Kinerja Operasional

Operational Performance



“

Peningkatan produktivitas tanaman merupakan hasil program intensifikasi yang telah dilakukan Perseroan sejak beberapa tahun sebelumnya.

The increased crop productivity is a direct result of the intensification program introduced by the Company several years before.

”

Perkebunan Kelapa Sawit

Tahun 2014, Perseroan mengelola perkebunan kelapa sawit seluas 297.579 hektar yang tersebar di 9 provinsi. Komposisi areal perkebunan kelapa sawit yang dikelola Perseroan adalah 106.820 hektar di Sumatera, 138.860 hektar di Kalimantan, dan 51.899 hektar di Sulawesi.

Dari total 297.579 hektar perkebunan kelapa sawit Perseroan, 235.311 hektar merupakan perkebunan inti. Sedangkan 62.268 hektar atau 20,9% dari total areal yang dikelola Perseroan merupakan perkebunan plasma. Perkebunan plasma merupakan pola kemitraan antara perusahaan dengan masyarakat di sekitar areal operasi perkebunan sawit.

Saat ini 85,7% dari total 297.579 hektar merupakan perkebunan yang sudah menghasilkan. Dari total perkebunan Perseroan tersebut, 33,6% merupakan tanaman produktif yang berusia antara 4 sampai 15 tahun dan 52,1% berusia diatas 15 tahun. Sedangkan sisanya sebesar 14,3% merupakan tanaman yang belum menghasilkan (< 4 tahun).

Produksi

Tahun 2014, rata rata tingkat produktivitas tanaman di perkebunan Perseroan adalah 22,04 ton per hektar dibandingkan 20,70 ton per hektar pada 2013. Peningkatan produktivitas tanaman ini merupakan hasil program intensifikasi yang telah dilakukan perseroan sejak beberapa tahun sebelumnya.

Produksi Tandan Buah Segar (TBS) dari perkebunan Perseroan mencapai 5,56 juta ton atau meningkat 8,6% dibandingkan produksi TBS Tahun 2013. Untuk menjaga kontinuitas produksi buah di masa mendatang, Perseroan juga telah melaksanakan program replanting atau penanaman kembali terhadap tanaman-tanaman yang telah memasuki usia tidak produktif atau telah berusia diatas 25 tahun.

Oil Palm Plantation

In 2014 the company managed oil palm plantations covering an area of 297,579 hectares spread across nine provinces. The oil palm plantations managed by the Company are composed of 106,820 hectares in Sumatera, 138,860 hectares in Kalimantan, and 51,899 hectares in Sulawesi.

Out of the 297,579 hectares of the Company's oil palm plantations, 235,311 hectares are nucleus plantation. Whereas 62,268 hectares or 20.9% of the total areal managed by the Company are plasma plantation. Plasma plantation is a partnership model between the company and the community surrounding the operational oil palm plasma plantations areal.

Currently 85.7% of the total 297,579 hectares are mature plantation. From the total plantation of the Company, 33.6% lies between 4 to 15 years which is considered the productive age and 52.1% lies above 15 years. Meanwhile 14.3% of the Company's plantations are considered as immature plantation which lies below 4 year.

Production

In 2014, the average yield at the Company's plantations is 22.04 tons per hectare compared to 20.70 tons per hectare in 2013. The yield increase is a direct result of the intensification program introduced by the company several years before.

Fresh Fruit Bunch (FFB) production from the Company's plantations reached 5.56 million tons representing an increase of 8.6% compared to the total FFB production throughout 2013. To sustain continuity of future fruit production, the Company implemented a replanting program of trees which have entered the non-productive age or above 25 years.

Kinerja Operasional

Operational Performance

Peningkatan produktivitas tanaman mendukung pertumbuhan produksi minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil /CPO*). Produksi CPO Perseroan sepanjang tahun 2014 mencapai 1,74 juta ton atau meningkat 13,3% dibandingkan produksi tahun 2013. Peningkatan produksi CPO ini selain karena naiknya produksi TBS Perseroan, juga didukung oleh peningkatan pembelian buah dari luar atau masyarakat. Sementara itu produksi inti sawit (kernel) juga meningkat 13,8% dari 328.141 ton pada tahun 2013 menjadi 373.265 ton pada tahun 2014.

Tahun 2014, Perseroan juga telah mengoperasikan secara komersial pabrik pengolahan minyak sawit (*refinery*) yang menghasilkan produk hilir yaitu: RBDPO, olein, stearin dan PFAD. Produksi RBDPO mencapai 25.629 ton, olein 258.985 ton, stearin 68.665 ton, dan PFAD 18.761 ton. Produk hilir ini diekspor ke Cina dan Filipina.

Improved crop productivity supports the production growth of Crude Palm Oil (CPO). The Company's CPO production in 2014 reached 1.74 million tons representing an increase of 13.3% compared to the production in 2013. Apart from the increase in the Company's FFB, CPO production improvement was also supported by an increase of external fruit purchasing from the community. In the meantime, palm kernel production also rose by 13.8% from 328,141 tons in 2013 to 373,265 tons in 2014.

In 2014 the Company also commercially operated its refinery which produced downstream products, namely: RBDPO, olein, stearin and PFAD. RBDPO production reached 25,629 tons, olein 258,985 tons, stearin 68,665 tons, and PFAD 18,761 tons. These downstream products were exported to China and Philippines.



Tinjauan Keuangan

Financial Review



Kinerja keuangan Perseroan cukup memuaskan dimana laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan mencapai Rp 2,50 triliun atau meningkat sebesar 39% dari tahun 2013.

The Company's financial performance was satisfactory in which profit attributable to Owners of the Company reached Rp 2.50 trillion, an increase of 39% from the year 2013.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Pendapatan Bersih

Pada tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 16,31 triliun, meningkat Rp 3,64 triliun atau 28,7% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp 12,67 triliun.

Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan harga jual rata-rata CPO Perseroan sebesar 13,8%, dari Rp 7.277 per kg di tahun 2013 menjadi sebesar Rp 8.282 per kg di tahun 2014, serta kenaikan volume penjualan CPO dan turunannya sebesar 9,6% dari 1,58 juta ton di tahun 2013 menjadi 1,73 juta ton di tahun 2014.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan mengalami peningkatan sebesar 21,3%, dari Rp 4,08 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp 4,95 triliun di tahun 2014. Peningkatan laba bruto terutama disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan dan kenaikan harga jual rata-rata CPO. Di sisi lain, margin laba bruto Perseroan mengalami penurunan dari 32,2% di tahun 2013 menjadi 30,4% di tahun 2014 karena peningkatan pembelian TBS dari pihak ketiga dan beban produksi.

Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perseroan

Pada tahun 2014, laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan tercatat sebesar Rp 2,50 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 39% dari posisi tahun 2013 sebesar Rp 1,80 triliun. Peningkatan laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perseroan terutama disebabkan karena meningkatnya laba bruto Perseroan dan penurunan kerugian selisih kurs.

Pendapatan Komprehensif Lain

Akun ini merupakan keuntungan / kerugian aktuarial terkait perubahan asumsi perhitungan kewajiban imbalan kerja. Pada tahun 2014, Perseroan membukukan kerugian aktuarial sebesar Rp 36,63

Statements of Comprehensive Income

Net Revenue

During the financial year ending 31 December 2014, the Company booked a net revenue of Rp 16.31 trillion, an increase of Rp 3.64 trillion or 28.7% compared to Rp 12.67 trillion in 2013.

The increase was mainly attributed to a rise in the Company's average CPO selling price of 13.8% from Rp 7,277 per kg in 2013 to Rp 8,282 per kg in 2014, and a rise in sales volume of CPO and its derivatives of 9.6% from 1.58 million tons in 2013 to 1.73 million tons in 2014.

Gross Profit

The Company's gross profit also recorded an increase of 21.3% from Rp 4.08 trillion in 2013 to Rp 4.95 trillion in 2014. The improved gross profit was mainly caused by an increase in sales volume and an increase in the CPO selling price. On the other hand, the Company's gross profit margin declined from 32.2% in 2013 to 30.4% in 2014, caused by an increase in FFB purchases from third parties and production cost.

Profits Attributable to Owners of the Company

In 2014 profits attributable to Owners of the Company was recorded at Rp 2.50 trillion or a rise of 39% from the position in 2013 of Rp 1.80 trillion. The higher profits attributable to the Company Owners were mainly due to higher in the Company's gross profit and a reduction in exchange rate losses.

Other Comprehensive Income

This account is an actuarial gain / loss related to changes in assumptions in the calculation of employee benefit obligations. In 2014 the Company recorded actuarial losses of Rp 36.63 billion, while in

miliar, dimana pada tahun 2013, Perusahaan membukukan keuntungan sebesar Rp 33,16 miliar.

Total Laba Komprehensif

Perseroan membukukan total laba komprehensif sebesar Rp 2,58 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 33,5% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp 1,94 triliun.

Posisi Keuangan

Aset

Per 31 Desember 2014, Perseroan membukukan peningkatan aset sebesar 24,1% atau senilai Rp 3,60 triliun dari Rp 14,96 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp 18,56 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan kelompok aset tidak lancar sebesar Rp 2,88 triliun atau 21,7% dari tahun 2013 yang sebesar Rp 13,27 triliun menjadi Rp 16,15 triliun di tahun 2014. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan tanaman perkebunan dan aset tetap.

Aset Lancar

Pada akhir tahun buku 2014, aset lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar 42,1% atau senilai Rp 711,92 miliar dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp 1,69 triliun menjadi Rp 2,40 triliun. Kenaikan ini terutama karena meningkatnya persediaan dan pajak dibayar dimuka.

Aset Tidak Lancar

Pada periode yang sama, aset tidak lancar Perseroan meningkat 21,7% atau senilai Rp 2,88 triliun dari Rp 13,27 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp 16,15 triliun. Peningkatan ini terutama karena kenaikan aset tetap dan tanaman perkebunan Perseroan.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2014 meningkat 43,1% atau senilai Rp 2,02 triliun menjadi Rp 6,72 triliun dibandingkan dengan tahun 2013 yang sebesar Rp 4,70 triliun. Peningkatan liabilitas Perseroan terutama karena kenaikan liabilitas jangka

2013 the Company booked a gain of Rp 33.16 billion.

Total Comprehensive Income

The Company recorded a total comprehensive profit of Rp 2.58 trillion representing an increase of 33.5% compared to 2013 which stood at Rp 1.94 trillion.

Financial Position

Assets

On 31 December 2014 the Company recorded an increase in assets of 24.1% or amounting at Rp 3.60 trillion from Rp 14.96 trillion in 2013 to Rp 18.56 trillion. This increase was mainly derived from an increase of the fixed assets group of Rp 2.88 trillion or 21.7% from 2013 of Rp 13.27 trillion to Rp 16.15 trillion in 2014. This increase was mainly due to a rise in plantation asset and fixed assets.

Current Assets

At the end of the 2014 financial year, the Company's current assets showed an increase of 42.1% representing a value of Rp 711.92 billion compared to 2013 of Rp 1.69 trillion to Rp 2.40 trillion. This increase was mainly due to an increase in inventory and prepaid taxes.

Non-Current Assets

During the same period, the Company's Non-Current Assets rose by 21.7% or valued at Rp 2.88 trillion from Rp 13.27 trillion in 2013 to Rp 16.15 trillion. This increase was mainly due to an increase in fixed assets and the Company's plantation asset.

Liabilities

The Company's total liabilities at the end of 2014 grew 43.1% or equivalent to Rp 2.02 trillion to Rp 6.72 trillion compared to Rp 4.70 trillion in 2013. The rise in the Company's liabilities was mainly due to an increase in non-current liabilities of Rp 1.67 trillion

panjang sebesar Rp 1,67 triliun dari Rp 936 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 2,61 triliun pada tahun 2014.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2014, liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat sebesar 9,3% atau senilai Rp 351,69 miliar dari Rp 3,76 triliun di tahun 2013 menjadi Rp 4,11 triliun. Peningkatan ini terutama karena meningkatnya utang usaha dan utang pajak.

Liabilitas Jangka Panjang

Peningkatan liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2014 seperti yang diungkapkan di atas terutama karena kenaikan pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 1,56 triliun atau 272,8% menjadi Rp 2,13 triliun dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp 571,36 miliar.

Ekuitas

Per 31 Desember 2014, ekuitas Perseroan meningkat 15,3% atau senilai Rp 1,57 triliun dari Rp 10,27 triliun tahun 2013 menjadi Rp 11,84 triliun. Peningkatan ekuitas terutama karena adanya peningkatan saldo laba yang belum dicadangkan sebesar Rp 1,52 triliun atau sebesar 17,1% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp 8,87 triliun menjadi Rp 10,39 triliun pada tahun 2014.

Arus Kas

Pada akhir tahun 2014, Perseroan membukukan posisi jumlah kas dan setara kas bersih sebesar Rp 611,18 miliar. Jumlah ini menurun dari posisi kas dan setara kas bersih Perseroan pada akhir tahun 2013 yang sebesar Rp 709,09 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada aktivitas investasi.

Utang dan Struktur Modal

Perseroan memilih kebijakan yang moderat terkait utang dan struktur modal. Untuk memantau struktur modal ini, Perseroan menggunakan rasio gearing konsolidasi yang perhitungannya adalah membagi pinjaman bersih dan kekayaan bersih.

from Rp 936 billion in 2013 to Rp 2.61 trillion in 2014.

Current Liabilities

In 2014, the Company's Current Liabilities rose by 9.3% or amounting Rp 351.69 billion from Rp 3.76 trillion in 2013 to Rp 4.11 trillion. This rise is mainly due to the increase in trade payable and taxes payable.

Non-Current Liabilities

The rise in the Company's Non-Current Liabilities in 2014 as mentioned above was mainly caused by an increase in long term bank loans of Rp 1.56 trillion or 272.8% to Rp 2.13 trillion compared to Rp 571.36 billion in 2013.

Equity

On 31 December 2014 the Company's equity rose 15.3% or valued at Rp 1.57 trillion from Rp 10.27 trillion in 2013 to Rp 11.84 trillion. The rise in equity was attributed to a rise in unappropriated retained earnings balance of Rp 1.52 trillion or 17.1% compared to 2013 of Rp 8.87 trillion to Rp 10.39 trillion in 2014.

Cash Flow

At the end of 2014, the Company recorded a net cash and cash equivalent position of Rp 611.18 billion. This amount declined from the Company's net cash and cash equivalent position at the end of 2013 of Rp 709.09 billion. This was mainly caused by increase in investment activities.

Debts and Capital Structure

The Company elected a moderate policy related to debts and capital structure. To monitor this capital structure, the Company used a consolidated gearing ratio calculated by way of dividing net loans by net worth.

Perseroan mencatat gearing ratio sebesar 32%. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Pada aspek permodalan, Perseroan melakukan upaya terbaik mempertahankan kelangsungan usaha dalam jangka panjang sehingga senantiasa mampu memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang lain.

Perseroan juga melakukan pengelolaan modal secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham. Kebutuhan modal dalam jangka panjang dikelola dengan mempertimbangkan aspek kebutuhan dan arus kas usaha. Dengan demikian, Perseroan akan memiliki struktur modal yang kuat untuk menjamin kelangsungan usahanya.

Kebijakan Dividen dan Dividen Kas per Saham

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 17 September 2014, diputuskan bahwa Perseroan membagi dividen kas interim atas laba tahun buku 2014 sebesar Rp 384,24 miliar atau Rp 244 per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 14 Oktober 2014.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2014, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas final atas laba tahun buku 2013 sebesar Rp 810,99 miliar atau Rp 515 per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 14 Mei 2014. Dari jumlah dividen kas tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 251,96 miliar atau Rp 160 per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 7 Oktober 2013, yang telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 9 September 2013.

The Company recorded a gearing ratio of 32%. This showed that the Company has the capability to pay both its current and non-current liabilities.

On the aspect of capital, the Company implemented its best efforts to maintain the long term continuation of its business in order to continue its capability to provide optimal benefits to the shareholders and all other stakeholders.

The Company managed its capital effectively and efficiently so as to produce optimal returns for the shareholders. Long term capital requirements will be managed by considering the needs and cash flow aspects of the business. In this manner, the Company will have a strong capital structure to guarantee the continuity of its business.

Dividend Policy and Cash Dividend per Share

By virtue of a Decision of the Board of Directors Meeting approved by the Board of Commissioners on 17 September 2014, it was decided that the Company pays out an interim cash dividend over the profits of financial year 2014 of Rp 384.24 billion or Rp 244 per share to shareholders registered on 14 October 2014,

During the Annual General Meeting of Shareholders which took place on 17 April 2014, the shareholders approved disbursement of the final cash dividends over the profits of financial year 2013 of Rp 810.99 billion or Rp 515 per share to shareholders registered on 14 May 2014. From this amount, cash dividends, including interim cash dividends of Rp 251.96 billion or Rp 160 per share were paid to shareholders registered on 7 October 2013, which was decided upon by the Board of Directors Meeting and approved by the Board of Commissioners on 9 September 2013.

Perseroan mengakui pembagian dividen final sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh dewan Komisaris.

Informasi Mengenai Investasi

Pada tanggal 15 Juli 2014, Perseroan menandatangani akta jual beli saham untuk mengakuisisi seluruh saham PT Palma Plantasindo yang merupakan Perseroan perkebunan sawit di Kalimantan Timur dengan harga perolehan Rp 308,73 miliar.

Perseroan juga membangun pabrik baru, investasi alat mekanisasi dan infrastruktur serta melakukan penanaman areal perkebunan baru dan penanaman kembali areal yang sudah tidak produktif.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan pernyataan standar akuntansi baru

Standar akuntansi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Perseroan, telah dipublikasikan dan akan efektif pada tahun 2015 adalah:

- PSAK No. 1 (revisi 2013) : Penyajian laporan keuangan
- PSAK No. 4 (revisi 2013) : Laporan keuangan tersendiri
- PSAK No. 15 (revisi 2013) : Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama
- PSAK No. 24 (revisi 2013) : Imbalan kerja
- PSAK No. 46 (revisi 2014) : Pajak penghasilan
- PSAK No. 48 (revisi 2014) : Penurunan nilai aset
- PSAK No. 50 (revisi 2014) : Instrumen keuangan: penyajian
- PSAK No. 55 (revisi 2014) : Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran

The Company acknowledges payment of the final dividends as an obligation when those dividends obtained approval from the Company's Annual General Meeting of Shareholders. Payment of the interim dividends was acknowledged as an obligation when those dividends was decided by the Board of Directors Meeting and approved by the Board of Commissioners.

Information on Investment

On 15 July 2014, the Company signed a share sales and purchase agreement for the acquisition of all shares of PT Palma Plantasindo, a company operating an oil palm plantation located in East Kalimantan at a purchase price of Rp 308.73 billion.

The Company also constructed a new mill, invested in mechanization equipment and infrastructure, planted a new plantation areal, and replanting areas which are no longer productive.

Changes in Accounting Policies

Implementation of New Accounting Standard Statement

The following are new/revised accounting standards relevant to the Company's operations, that have been published and will become effective in 2015:

- PSAK No. 1 (2013 revision) : Presentation of financial statements
- PSAK No. 4 (2013 revision) : Separate financial statements
- PSAK No. 15 (2013 revision) : Investment in associate and joint ventures
- PSAK No. 24 (2013 revision) : Employee Benefits
- PSAK No. 46 (2014 revision) : Income taxes
- PSAK No. 48 (2014 revision) : Impairment of Assets
- PSAK No. 50 (2014 revision) : Financial instruments: presentation
- PSAK No. 55 (2014 revision) : Financial instruments: recognition and measurement

- | | | | |
|-----------------------------|---|-------------------------------|--|
| - PSAK No. 60 (revisi 2014) | : Instrumen keuangan:
pengungkapan | - PSAK No. 60 (2014 revision) | : Financial instruments:
disclosures |
| - PSAK No. 65 | : Laporan keuangan
konsolidasian | - PSAK No. 65 | : Consolidated
financial statements |
| - PSAK No. 66 | : Pengaturan bersama | - PSAK No. 66 | : Joint arrangements |
| - PSAK No. 67 | : Pengungkapan
kepentingan dalam
entitas lain | - PSAK No. 67 | : Disclosure of interests
in other entities |
| - PSAK No. 68 | : Pengukuran nilai wajar | - PSAK No. 68 | : Fair Value
Measurement |

Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

The Company is still evaluating the impact which may arise out of the issuance of the financial accounting standards.



Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan menyajikan pembahasan yang independen atas laporan keuangan, menelaah efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko perusahaan, serta memastikan kecukupan audit independen dan audit internal.

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas pengendalian internal perusahaan dan pelaporan keuangan konsolidasian. Auditor independen bertanggung jawab atas pemeriksaan laporan keuangan konsolidasian tahunan perusahaan sesuai dengan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia guna menerbitkan laporan yang berisi opini atas laporan keuangan tersebut. Komite Audit memonitor dan mengawasi proses tersebut.

Sebagai bagian dari proses pengawasan, Komite Audit bertemu secara teratur dengan manajemen, auditor independen dan auditor internal.

Untuk menjalankan tanggung jawabnya, Komite Audit melakukan kegiatan utama berikut pada tahun 2014:

1. Menelaah dan berdiskusi dengan manajemen mengenai laporan keuangan konsolidasian perusahaan setiap triwulan.
2. Menelaah dan berdiskusi dengan auditor internal perusahaan mengenai aktivitas audit selama tahun 2014 dan rencana audit internal tahun 2015.
3. Menelaah temuan-temuan penting dari auditor internal dan memonitor implementasi dari rekomendasi mereka.

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners by providing an independent review of financial report, reviewing the effectiveness of the Company's internal control and risk management, as well as ensuring the adequacy of independent audit and internal audit.

The management is responsible for the Company's internal control and consolidated financial reporting. The Company's independent auditor is responsible for auditing Company's annual consolidated financial statements in accordance with generally accepted auditing standards in Indonesia in order to issue opinion on those financial statements. The Audit Committee monitors and oversees these processes.

As part of the oversight process, the Audit Committee regularly held meetings with management, the independent auditor and the internal auditor.

To fulfill its responsibilities, in 2014, the Audit Committee conducted the following main activities:

1. Reviewed and discussed with management the Company's consolidated financial statements on a quarterly basis.
2. Reviewed and discussed with the internal auditor about its audit activities during 2014 and internal audit plan for 2015.
3. Reviewed significant findings from the internal auditor and monitored the subsequent implementation of their recommendations.

- | | |
|---|---|
| <p>4. Menelaah dan berdiskusi dengan auditor independen dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (anggota dari jaringan global PricewaterhouseCoopers) mengenai rencana audit dan implementasinya.</p> <p>5. Menelaah dan mendiskusikan dengan manajemen mengenai manajemen risiko perusahaan.</p> <p>6. Menelaah dan mendiskusikan dengan manajemen mengenai kepatuhan perusahaan pada hukum dan peraturan.</p> <p>7. Mengunjungi perkebunan beberapa anak perusahaan di Kalimantan.</p> <p>8. Melakukan delapan kali pertemuan dengan pihak manajemen, auditor internal dan auditor independen.</p> | <p>4. Reviewed and discussed with the independent auditor from Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana & Rekan (member of PricewaterhouseCoopers global network) on its Audit Service Plan and the implementation of the plan.</p> <p>5. Reviewed and discussed with management regarding the Company's risk management.</p> <p>6. Reviewed and discussed with management regarding the Company's legal and regulatory compliance.</p> <p>7. Visited plantations of subsidiary companies in Kalimantan.</p> <p>8. Held eight meetings with management, internal auditor and independent auditor.</p> |
|---|---|

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk.

This report is submitted and signed by the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk.

Jakarta,
31 Desember 2014 | 31 December 2014



Anugerah Pekerti
Ketua
Chairman



Siti Nurwahyu Harahap
Anggota
Member



Purnama Setiawan
Anggota
Member

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance



Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) bukan semata-mata karena kewajiban. Lebih dari itu, pelaksanaan GCG telah menjadi budaya perusahaan, sesuai dengan misi Perseroan untuk menjadi perusahaan yang mampu berkontribusi untuk pembangunan serta kesejahteraan bangsa.

Implementing Good Corporate Governance (GCG) is not merely a matter of mandatory obligation. More than that, practicing GCG has become a corporate culture, in line with the Company's mission to build an enterprise capable of contributing to the nation's development and prosperity.



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap perusahaan publik. Sebagai perusahaan yang sebagian sahamnya dimiliki oleh publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), pelaksanaan GCG bukan semata-mata karena kewajiban. Lebih dari itu, pelaksanaan GCG telah menjadi budaya perusahaan, sesuai dengan misi Perseroan untuk menjadi perusahaan yang mampu berkontribusi untuk pembangunan serta kesejahteraan bangsa.

Sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit, pelaksanaan GCG juga akan memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan juga membawa manfaat bagi lingkungan serta masyarakat di sekitar perkebunan. Sehingga, melalui GCG, Perseroan akan terus mampu memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan juga melaksanakan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan visi dan misi Perseroan, serta selaras dengan komitmen Perseroan untuk menjadi perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan. Nilai-nilai di dalam GCG ini juga disosialisasikan kepada seluruh karyawan, sehingga bisa menjadi budaya dan nilai yang inheren di tubuh seluruh jajaran di dalam perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu organ yang mempunyai peran penting di dalam perusahaan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), RUPS memiliki otoritas tertinggi di dalam organisasi perusahaan.

Melalui RUPS, para pemegang saham mengambil keputusan-keputusan penting terkait dengan perusahaan. Antara lain mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui Laporan Tahunan, serta menyetujui pengambilan keputusan strategis terkait dengan rencana kerja manajemen dan aksi

Good Corporate Governance (GCG) is mandatory and must be practiced by every public company. As a company whose shares are partly owned by the public and listed on the Indonesia Stock Exchange, (IDX) implementing GCG is not merely a matter of mandatory obligation. More than that, practicing GCG has become a corporate culture, in line with the Company's mission to build an enterprise capable of contributing to the nation's development and prosperity.

As a business enterprise in oil palm plantation, implementation of GCG will ensure that the Company's activities will also benefit the environment and the community around the plantations. Therefore, through GCG, the Company will always be able to maximize benefits to all of its stakeholders.

The Company also adheres to the principles of GCG in accordance with its vision and mission, in line with the Company's commitment to build the company into a sustainable oil palm plantation. The values of GCG are also instilled on all employees to become an inherent culture and values at all levels in the company.

General Meeting of Shareholders

A General Meeting of Shareholders or often referred to as an Annual General Meeting (AGM) is an organ with an important role in a company. By virtue of Indonesian Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (Perseroan Terbatas / UU PT), the AGM is vested with the highest authority in a company's organization.

Through the AGM the shareholders make important decision related to the company. Among which are, evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving the Annual Report, and approving strategic decisions related to corporate plan and actions proposed by the

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

korporasi yang diajukan Direksi. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris maupun Direksi.

Pada tanggal 17 April 2014, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan yang menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

- I. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2013, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2013, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tertanggal 25 Februari 2014 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.
- II. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 1.801.397.000.000,- sebagai berikut:
 - a. (1). Sebesar Rp 515,- setiap saham, dibagikan sebagai dividen tunai yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp 160,- setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2013, sehingga sisanya sebesar Rp 355,- setiap saham yang dibayarkan pada tanggal 30 Mei 2014 kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 14 Mei 2014 pukul 16.15 WIB.
 - (2). Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan.

Board of Directors. Shareholders neither intervene in the tasks, functions, and authorities of the Board of Commissioners nor those of the Board of Directors.

On 17 April 2014, the Company held an AGM which adopted the following resolutions:

- I. Approves and accepts the Company's Annual Report for the financial year 2013, including validation of the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners and validation of the Company's Consolidated Financial Statement for the financial year 2013, which were audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana & Partners, as mentioned in their report dated 25 February 2014 with an Unqualified Opinion in all material matters.
- II. Approves that the Company's net profits of the financial year ending on 31 December 2013 of Rp 1,801,397,000,000 would be used as follows:
 - a. (1). A sum of Rp 515 per share to be paid as cash dividend which will be deducted by the amount of interim dividend at Rp 160 per share paid on 23 October 2013, leaving a balance of Rp 355 per share to be paid on 30 May 2014 to all shareholders of the Company whose names registered in the Company's List of Shareholders on 14 May 2014 at 16.15 Western Indonesian Time (WIB).
 - (2). Grants authority to the Board of Directors to pay out such dividends and to take any necessary actions.

Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, peraturan Bursa Efek Indonesia, dan peraturan pasar modal lainnya yang berlaku, dan

- b. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.
- III. 1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan gaji dan/ atau tunjangan anggota Direksi Perseroan.
2. Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian honorarium maksimum sejumlah Rp 1.900.000.000,- sebelum dipotong pajak penghasilan per tahun, mulai berlaku terhitung sejak penutupan Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2015, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan.
- IV. a. Menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014; dan
- b. Menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ di dalam Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan baik secara umum maupun khusus sesuai Anggaran Dasar Perseroan serta memberi arahan kepada Direksi.

Payment of dividends shall be settled under observation of any prevailing tax regulations, regulations of the Indonesia Stock Exchange, and other capital market regulations, and

- b. The remaining balance to be entered as the Company's Retained Earnings.
- III. 1. Grants authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of the members of the Board of Directors.
2. Determine for all members of the Board of Commissioners maximum honorarium in the amount of Rp 1,900,000,000 a year before withheld income tax, effective from the closing of this AGM to the closing of the AGM to be held in 2015, and give authority to the Chairman of the Board of Commissioners to determine the distribution of such fee among the members of the Company's Board of Commissioners.
- IV. a. Appoint one of the Indonesian public accountant registered with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan /OJK) to audit the Company's financial statement of the financial year 2014; and
- b. Determine the amount of the honorarium and other terms and conditions related to the appointment of the Public Accountant Firm.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is one of the organs within the Company tasked with and responsible for performing supervision, both generally and specifically according to the provisions of the Company's Articles of Association and to provide advice to the Board of Directors.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance



Berikut adalah tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh Dewan Komisaris Perseroan:

1. Melakukan pengawasan atas tata kelola perusahaan yang dijalankan oleh Direksi Perseroan, serta mengevaluasi secara berkala kinerja Direksi Perseroan.
2. Dewan Komisaris juga memberikan pengesahan dan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.
3. Mengadakan pertemuan secara berkala untuk membahas kinerja Perseroan yang terkait dengan pelaksanaan rencana strategis dan rencana kerja Perseroan lainnya.
4. Dewan Komisaris juga memiliki hak untuk mendapatkan informasi yang diperlukan mengenai Perseroan dan kegiatan usaha yang sedang berjalan.
5. Menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit.

Below are the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners:

1. Perform supervision of the company's good corporate governance conducted by the Company's Board of Directors, and periodically evaluate its performance.
2. The Board of Commissioners is also providing validation and approval to the Company's annual work plan and budget.
3. Conduct periodical meeting to discuss the Company's performance related to the implementation of the Company's strategic plans and any other working plans.
4. The Board of Commissioners shall also have the right to obtain the necessary information regarding the Company and its ongoing business activities.
5. Appoint and approve the Audit Committee members.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi harus meminta persetujuan dari Dewan Komisaris apabila hendak melakukan tindakan tertentu.

Sesuai dengan RUPS pada tanggal 17 April 2014, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tujuh orang, tiga di antaranya adalah Komisaris Independen. Penunjukan dan pemberhentian anggota diputuskan di dalam RUPS.

Dewan Komisaris menyampaikan pertanggung jawaban atas pengawasan dalam pengurusan Perseroan di depan RUPS pada tanggal 17 April 2014, dan pada akhir masa jabatannya Dewan Komisaris Perseroan telah menyelenggarakan empat kali rapat Dewan Komisaris untuk membahas kinerja Perseroan sesuai dengan rencana strategis dan rencana kerja yang telah ditetapkan oleh Direksi Perseroan untuk periode tahun buku yang bersangkutan.

Pada tanggal 19 Juni 2014, Patrick Morris Alexander mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen Perseroan, sehingga dengan pengunduran diri tersebut susunan Dewan Komisaris Perseroan yang masih aktif menjabat adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Prijono Sugiarto
Wakil Presiden Komisaris : Chiew Sin Cheok
Komisaris : Gunawan Geniusahardja
Komisaris : Simon Collier Dixon
Komisaris Independen : Harbrinderjit Singh Dillon
Komisaris Independen : Anugerah Pekerti

Dewan Komisaris mengadakan pertemuan triwulan untuk membahas kinerja Perseroan yang terkait dengan pelaksanaan rencana strategis dan rencana kerja Perseroan. Ada total empat pertemuan yang dilakukan selama tahun 2014. Pertemuan Dewan Komisaris dianggap sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili pada saat pertemuan. Hal ini di tetapkan pada Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris dan anggotanya

In line with the provisions of the Company's Articles of Association, for certain actions the Board of Directors needs approval from the Board of Commissioners.

As resolved during the AGM of 17 April 2014, the Company's Board of Commissioners shall comprise seven persons, three of which are Independent Commissioners. Appointments and terminations of members' team are decided upon during the AGM.

The Board of Commissioners presented an accountability report of the supervision on the Company's management during the AGM on 17 April 2014, and until the end of its term of office, the Company's Board of Commissioners has held four Board of Commissioners meetings to discuss the Company's performance in line with the strategic plan and the working plans established by the Company's Board of Directors for the relevant financial year.

On 19 June 2014, Patrick Morris Alexander resigned from his position as the Company's Independent Commissioner, and following his resignation the composition of the Company's Board of Commissioners which are still active is as follows:

President Commissioner : Prijono Sugiarto
Vice President Commissioner : Chiew Sin Cheok
Commissioner : Gunawan Geniusahardja
Commissioner : Simon Collier Dixon
Independent Commissioner : Harbrinderjit Singh Dillon
Independent Commissioner : Anugerah Pekerti

The Board of Commissioners held quarterly meetings to discuss the Company's performance related to the implementation of the Company's strategic plans and working plans. There were in total four meetings held during 2014. A Board of Commissioners Meeting is valid and authorized to make binding decisions if half of the members of the Board of Commissioners are present or represented during the meeting. This has been provided in the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners and its

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

memiliki akses penuh terhadap semua informasi yang berkaitan dengan Perseroan.

Direksi

Direksi adalah organ eksekutif di dalam Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan operasional usaha sesuai dengan visi, misi, dan strategi Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi menyampaikan pertanggung jawabannya di depan RUPS. Ini merupakan salah satu wujud pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance /GCG*). Kinerja Direksi dievaluasi secara berkala oleh Dewan Komisaris secara kolektif di mana unsur-unsur penilaian kinerjanya sesuai dengan yang disusun oleh Komite Audit.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh Direksi Perseroan:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk mencapai tujuan Perseroan sesuai rencana strategis yang telah ditetapkan.
2. Direksi bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dan wajib memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan pemegang saham dalam forum RUPS.
3. Direksi wajib menyusun laporan tahunan untuk menyampaikan perkembangan usaha Perseroan sampai akhir tahun buku.

Direksi ditunjuk dan ditetapkan oleh pemegang saham dalam RUPS.

members have full access to all information related to the Company.

Board of Directors

The Board of Directors is the executive organ within the Company that carries the duties and full responsibility to conduct business operations according to the Company's vision, mission, and strategy in line with Company's Articles of Association.

The Board of Directors presented its accountability report during the AGM. This is one of the practices of Good Corporate Governance (GCG). Periodically, the Board of Directors' performance are evaluated collectively by the Board of Commissioners where the elements of performance evaluation are according to those developed by the Audit Committee.

Below are the duties and responsibilities of the Company's Board of Directors:

1. The Board of Directors shall be fully responsible for the management of the Company to achieve the Company's objectives in accordance with an established strategic plan.
2. The Board of Directors shall be responsible to the Shareholders and must answer any questions submitted by shareholders during the AGM.
3. The Board of Directors shall prepare the annual report to convey the Company's business developments until the end of of the financial year.

The members of the Board of Directors are appointed and confirmed by the shareholders during the AGM.

Sejak RUPS pada tanggal 17 April 2014, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Widya Wiryawan
Direktur	: Rudy
Direktur	: Bambang Palgoenadi
Direktur	: Juddy Arianto
Direktur	: Joko Supriyono
Direktur	: Jamal Abdul Nasser

Terkait dengan penerapan GCG, maka pelaksanaan rapat mingguan Direksi diadakan secara berkala. Kebijakan tersebut merupakan pemenuhan dari persyaratan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, yang dalam implementasi pelaksanaannya rapat Direksi telah dilaksanakan sebanyak 33 kali selama tahun 2014.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, bermaterai cukup tertanggal 23 April 2013, dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Komite Audit terdiri dari tiga orang dan satu di antaranya juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Fungsi utama dari Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perseroan. Secara terperinci, fungsi Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Meninjau dan memantau kepatuhan Perseroan pada semua hukum dan peraturan yang berlaku serta menjamin agar tata kelola perusahaan dapat diterapkan Perseroan dengan benar.
2. Memastikan bahwa sistem pengawasan internal telah berjalan dengan baik dan benar di dalam Perseroan.
3. Komite Audit juga bertanggung jawab agar Laporan Keuangan Perseroan telah dibuat dan dilaporkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

As of the AGM on 17 April 2014, the composition of the Board of Directors is as follows:

President Director	: Widya Wiryawan
Director	: Rudy
Director	: Bambang Palgoenadi
Director	: Juddy Arianto
Director	: Joko Supriyono
Director	: Jamal Abdul Nasser

In line with the implementation of GCG, meetings of the Board of Directors shall be held weekly. This policy is to satisfy the provisions of the Company's Articles of Association and the Law on Limited Liability Companies, which in the implementation the Board of Directors meetings were convened 33 times during 2014.

Audit Committee

The Audit Committee was established by the Decree of the Board of Commissioners, dated 23 April 2013, and responsible to the Board of Commissioner in carrying out its duties and responsibilities. The Audit Committee comprises of three persons, one whom shall also hold the position of the Company's Independent Commissioner.

The main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory function over the Company. In detail, the functions of the Audit Committee are as follows:

1. Review and monitor the Company's compliance with all prevailing legal laws and regulations to ensure that GCG principles are well implemented by the Company.
2. Ensure that the internal supervision systems are running properly and correctly within the Company.
3. The Audit Committee is also responsible for the preparation of the Company's Financial Reports, and reported according to the Indonesian Financial Accounting Standard.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

4. Komite Audit juga bertanggung jawab agar audit eksternal dan internal dilakukan berdasarkan standar audit yang berlaku di Indonesia.

Sepanjang tahun 2014, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Evaluasi hasil audit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2014, termasuk di dalamnya proyeksi keuangan serta kinerja keuangan lainnya.
2. Evaluasi atas kelayakan, independensi, dan objektivitas Kantor Akuntan Publik, termasuk penilaian Kantor Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2014.
3. Melaporkan hasil temuan Komite Audit kepada Dewan Komisaris dan melaporkan adanya risiko-risiko di dalam Perseroan terkait pengelolaan risiko dan masalah-masalah terkait lainnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa:

- Penempatan posisi-posisi strategis di dalam Perseroan berdasarkan kepada kompetensi dan bidang keahlian masing-masing.
- Remunerasi dan kompensasi yang diberikan berdasarkan kinerja keseluruhan kelompok usaha Perseroan sesuai tujuan strategis dan sasaran operasional yang telah dicapai.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengikuti periode jabatan masing-masing anggotanya, yaitu sesuai periode jabatan Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, mengikuti mekanisme yang ada dalam pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

4. The Audit Committee is also responsible to have external and internal audits performed according to the auditing standard in Indonesia.

Throughout 2014 the Audit Committee has performed its tasks and responsibilities as follows:

1. Evaluation of 2014 Company's Financial Report, which incorporates financial projections and other financial performances.
2. Evaluation of the suitability, independency, and objectivity of the Public Accountant Firm, including the Public Accountant's Firm evaluation of the Company's Financial Report for 2014.
3. Reported the findings of the Audit Committee to the Board of Commissioners and reported the existence of risks within the Company regarding risk management and other relevant issues.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in ensuring that:

- Strategic positions within the Company are filled based on competence and respective areas of expertise.
- Remuneration and compensation are provided based on the performance of the entire business group of the Company in line with the strategic objectives and operational goals that have been achieved.

Membership of Nomination and Remuneration Committee is following the period of each member positions, according to the period of office of the Board of Commissioners and Board of Directors position.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, is following the mechanisms of the Board of Commissioners and

dan Direksi terkait kebijaksanaan strategi Perseroan dan pelaksanaannya.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah:

Ketua : Prijono Sugiarto

Anggota : Widya Wiryawan

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah salah satu fungsi di dalam Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk berkomunikasi dengan pihak eksternal yaitu otoritas pasar modal, otoritas bursa efek, investor, dan publik. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan :

1. Mewakili Perseroan dalam berhubungan dengan seluruh pemangku kepentingan, khususnya otoritas pasar modal dan para investor.
2. Bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan kegiatan Perseroan terkait dengan aspek keterbukaan informasi.
3. Bertanggung jawab atas pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundangan, termasuk peraturan di bidang pasar modal, yang berlaku di Indonesia.
4. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan terkait dengan terjadinya perubahan peraturan perundangan dan dampaknya bagi jalannya usaha Perseroan.

Fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup tugas-tugas Perseroan, hubungan investor dan masyarakat:

1. Bertindak selaku wakil Perseroan dalam hubungannya dengan seluruh pemangku kepentingan dalam mengkomunikasikan kegiatan Perseroan terutama terkait dengan keterbukaan informasi.

Board of Directors implementation related to the Company's strategies.

The composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Chairman : Prijono Sugiarto

Member : Widya Wiryawan

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is one of the functions within the Company given the task and responsibility to communicate with external parties such as the capital market authorities, the stock exchange authorities, investors, and the public. The Corporate Secretary is responsible to the Company's Board of Directors.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary as follows :

1. Representing the Company in the relationship with all stakeholders, specifically the capital market authorities and investors.
2. Responsible for communicating the Company's activities from the aspect of transparency of information.
3. Responsible for the compliance with prevailing laws and regulations, including regulations of the capital market applicable in Indonesia.
4. Provides input to the Company's Board of Directors related to any changes to prevailing laws and regulations and their effects on the Company's operations.

The function of the Corporate Secretary shall include Company duties, investor relation and the public:

1. Acting as a representative of the Company in its relationship with all stakeholders in communicating the company's activities, especially related to transparency of information.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

2. Mengendalikan pengelolaan strategi komunikasi eksternal dan internal dengan segenap pemangku kepentingan untuk menyampaikan berita dari Perseroan secara terbuka dan bertanggung jawab serta membangun citra positif Perseroan.
 3. Bertanggung jawab atas pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal, termasuk Undang-Undang Perseroan Terbatas.
 4. Mengawasi perkembangan dan perubahan regulasi yang terjadi di bidang pasar modal, serta memberikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi terkait dampak perkembangan perubahan-perubahan tersebut pada Perseroan serta pelaksanaan atas perubahan-perubahan tersebut di lingkungan Perseroan.
 5. Bertanggung jawab atas pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi.
2. Controlling the management of external and internal communication strategy with all stakeholders to inform the Company's news with transparency and responsibility, also build a positive image of the Company.
 3. Responsible for compliance with the prevailing laws and regulations applicable to the stock market and the capital market, including compliance with the Law on Limited Liability Companies.
 4. Monitor any developments and changes in regulations occurring in the capital market and offer recommendations and input to the Board of Directors on the effects of those changes within the the Company's environment.
 5. Responsible for compliance with laws and regulations applicable to the stock market and the capital market, related to transparency of information.



6. Menangani Hubungan Investor dalam rangka menjaga komunikasi yang baik dan persepsi yang positif Perseroan di mata publik.

Sekretaris Perusahaan Perseroan ditunjuk berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Direksi Perseroan Nomor Leco/067/AAL/IV/2013, tertanggal 24 April 2013 dan dijabat oleh Rudy yang juga menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan.

Audit Internal

Audit Internal dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Presiden Direktur Perseroan Nomor Leco/169/Audit/X/2009, tetanggal 27 Oktober 2009 dan disetujui Komisaris Perseroan dan bertanggung jawab kepada Direksi untuk membantu mengevaluasi semua kegiatan usaha Perseroan. Audit Internal juga membantu Direksi untuk memastikan bahwa telah melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam setiap aspek di dalam tubuh Perseroan. Audit Internal membantu Direksi dalam melaksanakan usaha Perseroan secara efisien dan efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja yang telah dicapai.

Sesuai dengan keputusan dari Ketua Bapepam-LK Nomor KEP/496/BL/2008, Audit Internal harus melaksanakan tugasnya sesuai dengan Piagam Audit Internal yang mengatur sistem kerja Audit Internal. Audit Internal harus melaksanakan tugasnya dengan berpedoman pada metode audit berbasis risiko. Metode audit ini menuntut pengujian sistem kontrol internal, efisiensi dan efektifitas operasi usaha Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku.

Audit Internal adalah mitra dari Dewan Komisaris, Direksi, dan pemangku kepentingan lainnya sehingga Perseroan bisa mencapai tujuan.

Secara berkala, Audit Internal melaksanakan pertemuan secara rutin dengan Komite Audit dan melaksanakan diskusi dengan semua divisi terkait. Tujuannya adalah meninjau dan menginformasikan

6. Handle Investor Relations in the framework of maintaining good communications and building a positive image of the Company in the eyes of the public.

Corporate Secretary of the Company was appointed by the Circular Decree of the Board of Directors Meeting No. Leco/067/AAL/IV/2013, dated 24 April 2013 and appointed Rudy, who also serves as a member of the Board of Directors.

Internal Audit

Internal Audit was established by President Director Decree No. Leco/169/Audit/X/2009, dated 27 October 2009 and was approved by the Board of Commissioners and responsible to the Board of Directors in assisting and evaluating to all of the Company's activities. The Internal Audit also assists the Board of Directors in ensuring that Good Corporate Governance is implemented in every aspect of the Company's organization. The Internal Audit assists the Board of Directors in conducting the Company's business efficiently and effectively in order to improve on the existing performance.

By virtue of the decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP/496/BL/2008, the Internal Audit must perform its duties according to the Internal Audit Charter which regulates the Internal Audit working system. In performing its tasks, the Internal Audit must be guided by the risk-based audit method. This auditing method demands an internal control system test, efficiency, and effectiveness of the Company's operations, and compliance with the prevailing laws and regulations.

Internal Audit is a partner of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other stakeholders in order to achieve the Company's objectives.

Periodically, the Internal Audit convenes routine meetings with the Audit Committee and holds discussions with all relevant divisions. The objective is to review and disseminate information of the Internal

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

hasil temuan tim Audit Internal serta rekomendasi langkah-langkah perbaikan sehingga mendukung peningkatan kinerja Perseroan.

Audit Internal Perseroan dijabat oleh Robert A.L. Nanlohy, Warga Negara Indonesia. Memulai karir di PT Astra International Tbk pada tahun 1992, sebagai Kepala Departemen Budget dan Planning. Kemudian bergabung dengan Perseroan pada tahun 1995, sebagai Kepala Divisi Akuntansi. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi - Jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1988.

Manajemen Risiko

Perseroan yang usaha utamanya adalah perkebunan kelapa sawit selalu menghadapi sejumlah risiko bisnis, yang sebagian besar di antaranya adalah risiko eksternal dan di luar kendali Perseroan. Risiko bisnis yang dihadapi Perseroan sesuai dengan karakteristik risiko sektor komoditas, salah satunya adalah fluktuasi harga.

Perseroan menganalisis semua potensi risiko untuk kemudian merumuskan strategi pengendalian atau manajemen risiko. Tujuan dari penerapan manajemen risiko adalah:

1. Penyediaan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan manajemen mengenai potensi risiko yang dihadapi Perseroan.
2. Informasi yang tersedia dijadikan dasar bagi Direksi dalam mengambil keputusan-keputusan terkait dengan sasaran operasional Perseroan.
3. Penilaian risiko yang melekat dalam setiap aspek usaha Perseroan.
4. Pelaksanaan manajemen risiko juga menjadi pedoman bagi Komite Audit untuk menjalankan tugas mereka untuk mengevaluasi dan menilai tata kelola Perseroan.

Audit team's findings and recommend corrective measures to support the Company's performance improvement.

Internal Audit of the Company led by Robert A.L. Nanlohy, Indonesian Citizens. Starting his career at PT Astra International Tbk in 1992, as Head of the Budget and Planning Department. And join the Company in 1995, as Chief of the Division of Accounting. He obtained a Bachelor of Economics-Department of Accounting from Universitas Indonesia in 1988.

Risk Management

The Company, whose main line of business is in oil palm plantations, will always face a number of business risks, which mostly are external risks beyond the Company's control. The business risks faced by the Company corresponds with the characteristic risks in the commodity sector, one of which is price fluctuation.

The Company analyzes all potential risks and subsequently formulates a control strategy or manages the risks. The objective of implementing risk management is:

1. To provide the Board of Directors and management with the necessary information on potential risks faced by the Company.
2. The available information will serve as the basis for the Board of Directors to make decisions relevant to the Company's operational targets.
3. Assessment of risks inherent to every aspect of the Company's business.
4. Implementation of risk management shall also become a guidance for the Audit Committee in performing their tasks to evaluate and asses the Company's governance.

Profil Risiko

Berikut adalah sejumlah risiko yang berpotensi mempengaruhi operasi bisnis Perseroan:

1. Risiko Harga Komoditi

Bisnis kelapa sawit selalu dipengaruhi fluktuasi harga karena naik-turunnya permintaan dan penawaran di pasar internasional. Semakin tinggi harga, maka akan semakin tinggi keuntungan Perseroan. Namun sebaliknya, semakin rendah harga, semakin rendah keuntungan dan berpotensi akan mengakibatkan kerugian lebih besar.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perusahaan harus memastikan agar CPO yang dihasilkan berkualitas lebih tinggi dengan biaya produksi rendah sehingga bisa mempertahankan daya saing di pasar sepanjang tahun.

2. Risiko Keuangan

Risiko keuangan dapat diakibatkan oleh fluktuasi harga pada pasar internasional, fluktuasi kurs mata uang dan fluktuasi suku bunga. Tetapi Perseroan dan entitas-entitas anaknya mempunyai kondisi likuiditas yang sangat baik, yang bisa mendukung rencana kerja dan dapat menopang Perseroan terhadap segala kemungkinan gejolak di pasar. Selain itu, perbankan siap untuk memberikan fasilitas pendanaan bagi Perseroan.

3. Risiko Operasional

Risiko operasional terkait dengan pengelolaan biaya tenaga kerja dan pemupukan. Seperti diketahui, biaya tenaga kerja dan pemupukan merupakan dua komponen biaya terbesar di dalam operasionalisasi usaha Perseroan. Risiko operasional diantisipasi dengan proses pemeliharaan tanaman yang lebih efisien, termasuk dengan melakukan mekanisasi pemupukan. Sedangkan, pengelolaan biaya tenaga kerja juga dilakukan dengan meningkatkan produktivitas sumber daya manusia terutama di dalam bidang pengelolaan tanaman.

Risk Profile

Below are several risks which potentially may affect the Company's business operations:

1. Commodity Price Risks

The palm oil business is always influenced by price fluctuations as a result of fluctuating supply and demand on the international market. The higher the price, the higher the Company's profits will be. On the other hand, the lower the price, the lower the profits will be with a potential of causing greater losses.

To anticipate this risk, the Company must ensure that the CPO produced is of higher quality with a low production cost so as to maintain competitiveness in the market throughout the year.

2. Financial Risks

Financial risks may be caused by prices fluctuations on the international market, fluctuations in the currency exchange and fluctuations in interest rate. But the Company and its subsidiaries have strong liquidity to support the Company's working plan and sustain the Company against any possible fluctuations in the market. In addition, the banking industry is ready to extend funding facilities to the Company.

3. Operational Risks

Operational risks related to the management of labor and fertilizing costs. As commonly known, labor and fertilizing costs are the two largest components in the Company's operations. Operational risks are anticipated by implementing a more efficient process of crop husbandry, including applying mechanized fertilizing. While labor cost management is conducted by improving the productivity of human resources, especially in crop management.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

4. Risiko Hukum dan Kebijakan

Sebagai Perseroan yang bergerak di dalam industri perkebunan kelapa sawit, Perseroan menghadapi risiko hukum dan kebijakan. Risiko hukum adalah risiko yang timbul sehubungan dengan pemenuhan aspek legalitas dalam entitas perkebunan yang dikelola Perseroan. Sedangkan, risiko kebijakan terkait dengan perubahan kebijakan di dalam industri kelapa sawit baik kebijakan dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Risiko hukum juga berhubungan dengan hubungan antara Perseroan dengan masyarakat di sekitar perkebunan Perseroan. Untuk menjaga hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat, Perseroan selalu memastikan bahwa kehadiran perkebunan Perseroan selalu memberikan manfaat timbal balik yang positif dengan masyarakat. Ini diwujudkan melalui program tanggung jawab sosial Perseroan.

5. Risiko Bencana

Risiko bencana adalah risiko yang dihadapi oleh Perseroan akibat dari bencana alam seperti banjir, tanah longsor, dan gempa bumi. Bencana alam dapat membawa risiko bisnis bagi Perseroan. Karena itu, manajemen Perseroan telah merancang langkah-langkah pengurangan risiko bencana dan upaya mengantisipasi jika terjadi bencana alam.

Etika Bisnis

Etika Bisnis adalah sistem nilai yang dijabarkan dari budaya perusahaan dan dianut oleh seluruh komponen di dalam Perseroan mulai Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan. Etika Bisnis ini akan menjadi acuan bagi semua komponen di dalam Perseroan dalam berhubungan dengan lingkungan, baik internal maupun eksternal. Termasuk ketika berhubungan dengan para pemangku kepentingan.

4. Legal and Policy Risks

As a Company active in the palm oil industry, the Company is also facing legal and policy risks. Legal risks are risks arising in relation with meeting the legality aspects of the plantations managed by the Company. Whereas, policy risks are related to changes of policies in the palm oil industry, both policies established by the central government and the regional governments.

Legal risks related to the relationship between the Company and the community in the surroundings of the Company's plantations. In maintaining a harmonious relationship between the Company and the community, the Company always ensures that the presence of its plantations must, at all times, provide positive mutual benefits to the community. This is brought about through Corporate Social Responsibility programs.

5. Catastrophic Risks

Catastrophic risks are risks faced by the Company resulting from natural disasters such as flood, land slides, and earth quakes. Natural disasters can pose a business risk to the Company. Therefore, the management of the Company has designed measures to mitigate the risks of natural disasters, as well as anticipative efforts in the event that such natural disasters occur.

Business Ethics

Business Ethics is a system of values explicated from the corporate culture and adhered to all components within the Company, starting from the Board of Directors, the management, and all employees. Business Ethics will become a reference for all components within the Company in their conduct, both internal and external. Including the conduct with stakeholders.

Perseroan selalu menegaskan komitmennya untuk senantiasa menjunjung tinggi Etika Bisnis dengan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Dalam implementasinya, Direksi serta jajaran manajemen dan seluruh karyawan selalu memastikan bahwa dalam setiap aspek di dalam usaha Perseroan tunduk pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi aspek transparansi, akuntabel, wajar, serta penuh tanggung jawab. Penerapan Etika Bisnis yang konsisten akan meningkatkan nilai perusahaan di mata pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dalam menerapkan Etika Bisnis juga menghindari terjadinya benturan kepentingan di dalam tubuh Perseroan mulai dari Direksi, jajaran manajemen, serta seluruh karyawan. Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan juga dilarang menerima segala bentuk imbalan dari pihak lain baik yang berkepentingan secara langsung maupun tidak langsung.

Perseroan juga secara konsisten dan terus-menerus mengkomunikasikan Standar Etika Bisnis dan juga nilai-nilai perusahaan kepada semua karyawan dan semua pemangku kepentingan. Sehingga Standar Etika Bisnis ini bisa dijadikan acuan dalam bersikap dan bertindak laku oleh seluruh komponen di dalam Perseroan.

Lembaga Profesional Pendukung Perseroan

Perseroan dan entitas anak menugaskan Lembaga Profesional Pendukung Perseroan untuk mendukung aktifitas bisnisnya, yang meliputi akuntan independen, jasa penilai, aktuaris dan lembaga pemeringkat dengan total biaya sekitar Rp 10,2 miliar pada tahun 2014.

The Company always confirms its commitment to uphold business ethics at all times by complying with all laws and regulations prevailing in Indonesia. In its implementation, the Board of Directors together with the management and all employees always ensure that every aspect of the Company's business shall adhere to the principles of Good Corporate Governance which covers such aspects as transparency, accountability, reasonability, and full responsibility. Consistent implementation of Business Ethics will increase the Company's value in the eyes of shareholders and other stakeholders.

In implementing Business Ethics, the Company will also avoid conflicts of interest within the Company, starting from the Board of Directors, the management board, and all employees. The Board of Directors, the management board, and all employees are prohibited from accepting remunerations in any form, from parties who have either direct or indirect interests.

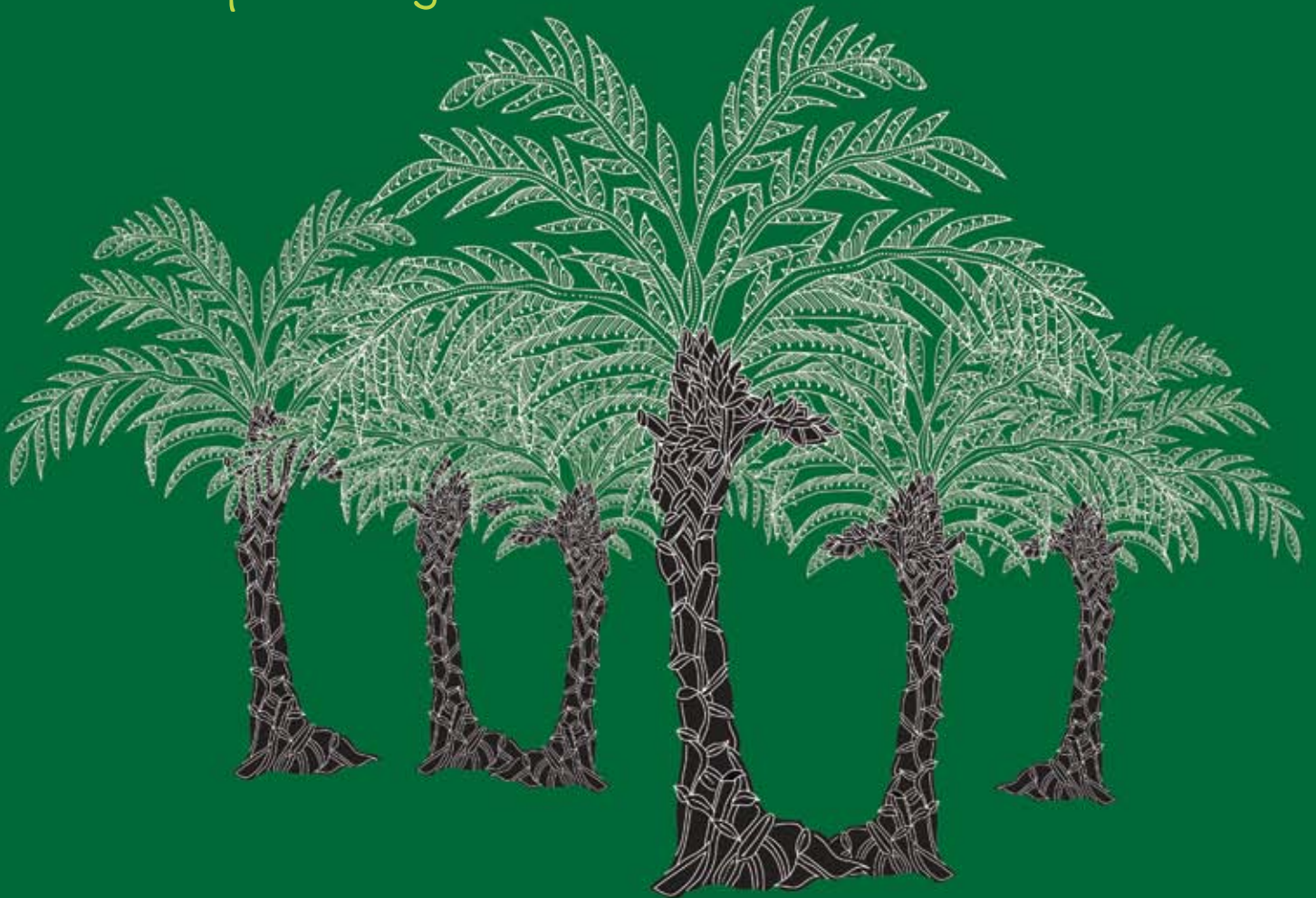
The Company also consistently and continuously communicates the Business Ethics Standards as well as the Company's values to all employees and all stakeholders. As such, Business Ethics Standards may become the reference in attitude and conduct of all components within the Company.

Corporate Supporting Professional Institutions

The Company and its subsidiaries assigned Corporate Supporting Professional Institutions to support its business activities, which include independent accountant, appraiser, actuaries, and rating agencies with total payments of approximately Rp 10.2 billion in 2014.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





Pengembangan yang Berkelanjutan

Sustainable Development



“

Hingga tahun 2014 ini Perseroan telah mendapatkan 9 sertifikat ISPO. Pengakuan ini menunjukkan bahwa Perseroan selalu berkomitmen dalam memenuhi persyaratan sebagai perkebunan kelapa sawit berkelanjutan.

Up to the end of 2014 the Company has succeeded in obtaining nine ISPO certificates. This recognition is an evident of the Company's continuing commitment in meeting the requirements of a sustainable oil palm plantation.

”

Tata Kelola yang Berkelanjutan

Sebagai perusahaan yang bergerak di dalam sektor perkebunan kelapa sawit, Perseroan menegaskan komitmen untuk selalu menjalankan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan. Aspek keberlanjutan ini untuk memastikan bahwa kehadiran perkebunan kelapa sawit yang dikelola Perseroan memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga berkomitmen untuk memenuhi standar sertifikasi minyak sawit berkelanjutan yang merupakan program mandatori dari pemerintah Indonesia.

Tata kelola perusahaan juga memastikan bahwa aspek-aspek keselamatan, kesehatan dan lingkungan menjadi prioritas utama. Melalui tata kelola lingkungan, Perseroan juga memastikan bahwa kehadiran perkebunan dan pabrik kelapa sawit serta pabrik pengolahan minyak sawit, membawa harmoni bagi Perseroan dan lingkungan sekitar.

Perseroan juga melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan yang bermuara kepada empat pilar utama, yaitu: di bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi masyarakat dan konservasi lingkungan. Sehingga misi Perseroan untuk menjadi perusahaan panutan dan berkontribusi untuk pembangunan serta kesejahteraan bangsa, telah diwujudkan.

Sertifikasi ISPO

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.140/3/2011 tanggal 29 Maret 2011 tentang Pedoman Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (ISPO), semua perkebunan kelapa sawit di Indonesia wajib untuk menerapkan Prinsip dan Kriteria ISPO serta melakukan sertifikasinya. Saat ini, kewajiban sertifikasi ISPO masih diberlakukan untuk kebun inti yang terintegrasi dengan unit pengolahan CPO.

Untuk memenuhi persyaratan ini, Perseroan telah membentuk Divisi Sustainable System (STS) yang bertanggung jawab untuk mengkoordinir pemenuhan persyaratan ISPO dan proses sertifikasi untuk semua area.

Sustainable Governance

As a company engaged in the oil palm plantation sector, the Company confirms its commitment to continuously implement sustainable corporate governance. The sustainability aspect is to ensure that the presence of oil palm plantations managed by the Company provides benefits to all stakeholders. The Company is also committed to meet sustainable palm oil certification which is a mandatory requirement of the Government of Indonesia.

Corporate governance will also ensure that the aspects of Safety, Health, and Environment (SHE) become first priority. Through environmental governance, the company also ensures that the presence of the plantations, palm oil mills and refinery will bring harmony between the Company and the surrounding environment.

The Company also implements its Corporate Social Responsibility which focus on four main pillars, namely: education, health, community economic empowerment and environmental preservation. Therefore, the Company has succeeded in its mission to become a role model and contribute to the nation's development and prosperity.

ISPO Certification

By virtue of the Regulation issued by the Minister of Agriculture No. 19/Permentan/OT.140/3/2011 dated 29 March 2011 on Guidelines of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Plantations, all oil palm plantations in Indonesia are mandated to implement ISPO Principles and Criteria, and obtain certification. Currently, mandatory ISPO certification only applies to nucleus plantations which integrated with CPO processing units.

In order to meet the requirements, the Company has set up a Sustainable System (STS) Division who responsible for coordinating efforts to meet these ISPO requirements and process the certification for all area.

Pengembangan yang Berkelanjutan

Sustainable Development

Sepanjang tahun 2014, Perseroan telah memperoleh sertifikat ISPO untuk 5 anak perusahaannya. Selain itu, Perseroan juga telah melakukan audit sertifikasi ISPO untuk 11 anak perusahaannya. Sampai saat ini beberapa dari anak perusahaan tersebut sedang dalam proses finalisasi laporan oleh Lembaga Sertifikasi, dan beberapa lainnya telah disampaikan kepada Sekretariat Komisi ISPO dan dalam proses evaluasi.

Hingga tahun 2014 ini perseroan telah mendapatkan 9 sertifikat ISPO yang terdiri dari 4 sertifikat diterima pada tahun 2013 dan 5 sertifikat diterima tahun 2014. Pengakuan ini menunjukkan bahwa Perseroan selalu berkomitmen dalam memenuhi persyaratan sebagai perkebunan kelapa sawit berkelanjutan. Ini sesuai dengan skema penilaian ISPO yang mensyaratkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sistem Perizinan dan Manajemen Perkebunan.
2. Penerapan Pedoman Teknis Budidaya dan Pengolahan Kelapa Sawit.
3. Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan.
4. Tanggung Jawab Terhadap Pekerja.
5. Tanggung Jawab Sosial dan Komunitas.
6. Pemberdayaan Kegiatan Ekonomi Masyarakat.
7. Peningkatan Usaha Secara Berkelanjutan.

Untuk melakukan penilaian dalam penerapan ISPO, Perseroan telah melakukan kerjasama dengan Lembaga Sertifikasi seperti PT Mutu Agung Lestari, PT TUV Rheinland Indonesia, PT SGS Indonesia, dan PT British Standard International (BSI) - Indonesia.

Throughout 2014 the Company succeeded in obtaining ISPO certification for five of its subsidiaries. In addition, the Company undertook ISPO certification audits of eleven subsidiaries. To date, the Certification Body is in the proses of finalizing the report for some of those subsidiaries, and for some others these reports have been submitted to the Secretariat of the ISPO Committee for the evaluation process.

Up to the end of 2014 the Company has succeeded in obtaining nine ISPO certificates, four of which were obtained in 2013 and five others in 2014. This recognition is an evident of the Company's continuing commitment in meeting the requirements of a sustainable oil palm plantation. This is in line with the ISPO criteria which stipulates the following requirements:

1. Permit and Management System of the Plantation.
2. Implementation of Technical Guidelines on Cultivation and Processing of Palm Oil.
3. Environmental Management and Monitoring.
4. Responsible Labour Practices.
5. Social and Community Responsibility.
6. Economic Empowerment of the Community.
7. Sustainable Business Improvement.

To meet the ISPO implementation, the Company has entered a collaboration with Certification Body such as PT Mutu Agung Lestari, PT TUV Rheinland Indonesia, PT SGS Indonesia, and PT British Standard International (BSI) - Indonesia.

Proper

PROPER (Program Peringkat Kinerja Lingkungan Perusahaan) merupakan instrumen pengawasan pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan terhadap industri di Indonesia. Sistem pengawasan menggunakan peringkat warna yaitu Emas, Hijau, Biru, Merah, dan Hitam. Peringkat Emas adalah peringkat yang paling tinggi, sedangkan peringkat Hitam adalah peringkat yang paling rendah.

Pada tahun 2014, sebanyak 10 anak perusahaan Perseroan meraih peringkat Hijau dan 9 anak perusahaan meraih peringkat Biru. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh anak perusahaan taat terhadap peraturan perundangan lingkungan yang berlaku. 2 anak perusahaan Perseroan, PT Sari Aditya Loka dan PT Letawa, meraih peringkat Hijau (*beyond compliance*) untuk kelima kalinya.

Astra Green Company

Perseroan juga memiliki dan menerapkan standar *Astra Green Company* (AGC). Standar ini memuat sistem manajemen keselamatan, kesehatan, dan lingkungan (SHE) yang memuat tuntutan dari ISO 14001 dan OHSAS 1800. Di samping itu standar AGC juga memuat penilaian terhadap hasil akhir terhadap pengelolaan lingkungan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan jumlah kecelakaan kerja suatu perusahaan.

Sistem penilaian AGC menggunakan peringkat yang dibedakan dengan warna, yaitu Emas, Hijau, Biru, Merah dan Hitam. Warna hitam merupakan peringkat yang paling rendah, sedangkan peringkat Emas adalah peringkat yang paling tinggi. Peringkat akhir perusahaan ditentukan oleh hasil terendah dari nilai pemenuhan Management System, critical point, atau legal compliance. Jika perusahaan tidak memenuhi secara hukum atau terjadi kecelakaan fatal maka peringkat perusahaan hanya bisa meraih peringkat Merah atau Hitam.

Proper

PROPER (Program Peringkat Kinerja Lingkungan Perusahaan/ Corporate Environmental Performance Rating Program) is an environmental management supervision program managed by the Ministry of the Environment and Forestry over the industry in Indonesia. The supervision system uses a color coded rating system, namely Gold, Green, Blue, Red, and Black, where Gold is the highest rating, and Black the lowest.

In 2014, ten of the Company's subsidiaries received Green Rating, and nine subsidiaries Blue Rating. These ratings demonstrate that the entire Company Subsidiaries adheres to prevailing environmental laws and regulations. Two of the Company's subsidiaries, PT Sari Aditya Loka and PT Letawa, obtained Green rating (*beyond compliance*) for the fifth time.

Astra Green Company

The Company owns and implements the *Astra Green Company* (AGC) standard. This standard comprises the Safety, Health, and Environment (SHE) management system which incorporates the requirements of ISO 14001 and OHSAS 1800. In addition, AGC standard contains an assessment of the final results of environmental management according to the prevailing regulation and the number of work related accidents in a company.

AGC assessment system uses a color coded rating of Gold, Green, Blue, Red, and Black. Black is the lowest rating, while Gold is the highest rating. A company's final rating is determined by the lowest score for meeting Management System, critical point, or legal compliance. If a company does not meet the legal compliance, or a fatal accident occurs, it might only achieve a Red or even Black rating.

Secara berkala Perseroan melakukan penilaian terhadap pemenuhan standar AGC. Pada tahun 2014 Perseroan melakukan sertifikasi AGC dengan induk perusahaan PT Astra International Tbk, bekerjasama dengan PT SAI Global-Indonesia sebagai badan sertifikasi. Audit telah dilaksanakan dengan sukses untuk 5 anak perusahaan.

Kalpataru

PT Letawa, salah satu anak usaha Perseroan, meraih penghargaan Kalpataru 2014 kategori Penyelamat Lingkungan. Penghargaan ini merupakan penghargaan yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup kepada perorangan atau kelompok atas jasanya dalam melestarikan lingkungan hidup di Indonesia. Perseroan bersama dengan masyarakat telah melakukan sejumlah program kepedulian lingkungan. Di antaranya adalah penanaman mangrove di sepanjang pesisir pantai di Tanjung Bakau, Muara Tike dan Jengeng Kabupaten Mamuju Utara. Sampai kini jumlah tanaman mangrove telah mencapai 157.147 pokok. Selain itu, Perseroan juga melakukan program konservasi melestarikan goa karst, melakukan penanaman 7.000 pohon, serta menjaga keanekaragaman hayati.

The Company periodically conducts assessments on the compliance with AGC standards. In 2014, the Company performed AGC certification with the holding company, PT Astra International Tbk, in cooperation with PT SAI Global-Indonesia as the certification agency. Audits have been successfully performed at five subsidiaries.

Kalpataru

PT Letawa, one of the Company's subsidiaries obtained the Kalpataru 2014 award in the category of Environmental Rescue. Kalpataru is an award given by the Ministry of the Environment to individuals or groups for services in environmental preservation efforts in Indonesia. The Company, together with the community has embarked on a number of environment awareness programs. Among other in planting mangroves along the coast of Tanjung Bakau, Muara Tike and Jengeng in the Regency of North Mamuju. So far the number of mangroves saplings planted has reached 157,147. Apart from that, the Company also implemented a preservation program of the Karst caves by planting 7,000 trees and by preserving the biodiversity.





PT. LAYANA
PRE NURSERY
NOMOR BEDENG : 38
ASAL KKS : SOCFINDO
JUMLH KKS : 1.000
PERSILANGAN : D X P
TANGGAL TANAM : 10 OKT 2014
SELEKSI :

OH + Si

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Safety and Health



Perseroan memastikan terpenuhinya hak-hak dasar pekerja dalam bidang kesehatan, serta terkelolanya lingkungan di dalam areal perkebunan dan lingkungan sekitar.

The Company ensure that all basic needs of the workers health program have been satisfied, and the environment is well managed both within the areal of the plantation and the surrounding area.



Keselamatan, kesehatan, dan lingkungan (*Safety, Health & Environment /SHE*) adalah tiga aspek yang inheren menjadi satu bagian integral untuk memastikan bahwa tata kelola perusahaan telah menjamin untuk tercapainya aspek keberlanjutan. Sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit dan pengolahan minyak sawit, Perseroan harus memastikan bahwa tidak terjadi kecelakaan kerja (*zero accident*), terpenuhinya hak-hak dasar pekerja dalam bidang kesehatan, serta terkelolanya lingkungan di dalam areal perkebunan dan lingkungan sekitar.

Dalam aspek keselamatan kerja, Perseroan terus memastikan bahwa budaya *safety* telah terinternalisasi dengan baik sehingga tercapai target *zero accident*. Terciptanya budaya kerja yang aman akan menjamin kenyamanan karyawan di dalam bekerja sehingga juga memberikan manfaat bagi perkembangan Perseroan.

Pengelolaan aspek keselamatan, kesehatan, dan lingkungan berada di bawah Divisi SHE. Divisi SHE berperan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan strategi dalam bidang SHE untuk menekan risiko kecelakaan kerja, mencegah pencemaran, kebakaran dan penyakit, juga bertanggung jawab untuk memastikan strategi, proses, produk dan perilaku karyawan sesuai dengan kebijakan SHE menuju *green company*.

Perseroan juga memiliki komitmen untuk menjadi perusahaan yang ramah lingkungan dan dituangkan dalam Program SHE yang berisi tentang pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan, pencegahan terhadap pencemaran, dan perbaikan secara terus-menerus. Sasaran kebijakan tersebut adalah:

- Mencapai Kriteria Hijau untuk standar PROPER dan Astra *Green Company* (AGC).
- Mencegah terjadinya kecelakaan kerja.
- Mencegah terjadinya kebakaran lahan.

Safety, Health and Environment (SHE) are three aspects which are inherent to become one integrated part to ensure that corporate governance has guaranteed the achievement of the sustainability aspect. As a company engaged in oil palm plantations and CPO processed, the Company must ensure that no work-related accidents occur (*zero accident*), all basic needs of the workers health program have been satisfied, and the environment is well managed both within the areal of the plantation and the surrounding area.

On the safety aspect, the Company continuously ensures that safety awareness has been well socialized in order to achieve a target of zero accident. Safety awareness culture will guarantee the convenience of employees which will benefit the Company's development.

The occupational safety, health, and environmental aspects are under the management of the SHE Division. The SHE Division plays an important role in developing and implementing SHE related strategies to reduce risks of work related accidents, prevent pollution, fires and disease, also responsible for ensuring that strategies, processes, products and employees behavior are in line with SHE policies toward a green company.

The Company is also committed to become an environment friendly company which is formulated in the SHE Program that contains provisions on compliance with prevailing laws and regulations, prevention of pollution, and continuous improvement. This policy targets the following:

- Achieve a Green Rating according to PROPER standards and Astra Green Company (AGC).
- Prevent work related accidents.
- Prevent land fires.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Safety and Health

- Menerapkan konsep produksi bersih dan 5K2S (Ketertiban, Kerapihan, Kebersihan, Kedisiplinan, Kelestarian, Semangat Kerja dan *Safety*).
- Meningkatkan kesadaran karyawan menuju budaya *safety*.
- Implement a clean production concept and 5K2S (Regularity, Neatness, Cleanliness, Discipline, Preservation, Work Spirit, and *Safety*).
- Improve employees' awareness toward a safety culture.



Keselamatan Kerja

Dalam bidang keselamatan kerja, Perseroan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), setiap bagian di dalam perusahaan mengirim wakil untuk menjadi anggota P2K3. Perseroan selalu berupaya agar ketentuan keselamatan kerja dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua pihak dengan melaksanakan program *safety* sebagai berikut:

- Perseroan melengkapi sarana dan prasarana keselamatan kerja sesuai hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko. Sarana prasarana keselamatan kerja tersebut diantaranya:
 - Alat pelindung diri saat bekerja di area berisiko. Setiap karyawan pabrik

Safety at Work

In respect of work safety, the Company established a Committee to Promote Safety and Health, where each department within the Company sends a representative to become a member of the Committee. The Company always endeavors to comply with provisions regarding occupational safety and that they are carried out by all parties by implementing the following safety program:

- The Company has completed facilities and infrastructure related to work safety according to identification of dangers and assessed risks. These safety facilities and infrastructure are among others:
 - Personal protection equipment. Each worker working in risky areas at mill, plantation

yang melaksanakan pekerjaan seperti *maintenance* dan panen disediakan alat pelindung diri seperti *safety shoes*, *safety boot*, helm, sarung tangan, kaca mata pelindung, dan *ear plug* sesuai risiko yang kemungkinan muncul.

- Rambu-rambu peringatan bahaya, yang dipasang di area strategis sesuai risiko yang ditimbulkan mengacu pada identifikasi bahaya.
- Menyediakan alat penanggulangan darurat seperti hydran serta alat dan mobil pemadam kebakaran.

b. Kesadaran dan pelatihan keselamatan kerja:

- Perseroan secara terus menerus melakukan sosialisasi keselamatan kerja di seluruh departemen sesuai bahaya dan risiko yang ditimbulkan. Sosialisasi dilakukan dengan media film tentang *safety* dan *safety talk* setiap apel pagi.
- Perseroan juga melakukan in class training keselamatan kerja di setiap departemen pada tahun 2014. Seluruh departemen tanaman sejumlah 3.908 personil sudah dilakukan pelatihan, departemen pabrik 2.811 personil dan departemen teknik 282 personil.
- Pada tahun 2014 Perseroan juga melakukan sertifikasi terhadap operator welder sebanyak 33 personil serta sertifikasi terhadap penyemprot pestisida terbatas sebanyak 612 personil.

c. Untuk menegakkan aturan keselamatan dan kesehatan kerja, Perseroan melakukan inspeksi dan razia K3 secara rutin. Inspeksi dan razia bertujuan untuk mengurangi *unsafe condition*

maintenance and harvesting are provided with personal safety equipment such as safety shoes, safety boots, helmets, gloves, safety glasses, and ear plugs according to the risks that are likely to arise.

- Danger warning signs are placed in strategic areas according to potential risks of dangers that have been identified.
- Provision of emergency equipment such as hydrants, firefighting equipment and fire engines.

b. Safety awareness and training

- The Company is continuously disseminating information about work safety through all departments according to the dangers and risks that may arise. Socialization is done through films about safety and safety talks during roll call every morning.
- The Company also conducts in-class training on safety at each department during 2014. All crop departments with a total of 3,908 personnel has participated in the training, the mills and refinery department have 2,811 personnel and the technical department 282 personnel.
- In 2014 the Company also had 33 personnel certified as professional welders, and the personnel certified as limited insecticide sprayers are limited to 612 personnel.

c. In order to enforce work safety and health, the Company routinely carried out inspections and razzias on work safety and health. Those inspections and razzias are aimed to reduce

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Safety and Health

dan *unsafe action*. Inspeksi diutamakan untuk perbaikan dan menghilangkan kondisi berbahaya di lingkungan Perseroan, sedangkan razia ditujukan untuk karyawan yang melanggar aturan keselamatan kerja agar diberi peringatan dan sanksi. Setiap karyawan juga bisa memberi peringatan kepada pelanggar keselamatan kerja dengan menulis pada *safety card* dan dilaporkan ke bagian *safety*.

- d. Dalam penanggulangan keadaan gawat darurat, peningkatan kelaikan peralatan perawatan dan peralatan pemadam kebakaran harus sesuai standar. Tujuannya adalah agar peralatan dijamin aman saat dipergunakan, handal serta memenuhi kaidah Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Zero Accident Award

Pada tahun 2014, terdapat 11 anak perusahaan Perseroan yang mendapatkan predikat *Zero Accident* oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Ke 11 anak perusahaan tersebut adalah PT Sari Lembah Subur, PT Sari Aditya Loka, PT Kimia Tirta Utama, PT Gunung Sejahtera Dua Indah, PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur, PT Gunung Sejahtera Puti Pesona, PT Nirmala Agro Lestari, PT Persada Dinamika Lestari, PT Borneo Indah Marjaya, PT Sumber Kharisma Persada, dan PT Waru Kaltim Plantation.

unsafe conditions and unsafe actions. The inspections focused on improvement and elimination of unsafe conditions within the Company, while razzias were aimed for employees who violate safety rules, to reprimand and discipline them. Each employee may also give a warning to a violator of occupational safety by writing on a safety card and reported to the safety department.

- d. In addressing emergency situations, the improvement on maintenance and firefighting equipment need to be complied to standards. The objective is that all equipment must be guaranteed safe when operated, reliable and meet the qualifications for the Environment, Safety and Health at work.

Zero Accident Award

In 2014, there were eleven Company's subsidiaries that were awarded the predicate Zero Accident by the Ministry of Labor and Transmigration. The eleven subsidiaries were PT Sari Lembah Subur, PT Sari Aditya Loka, PT Kimia Tirta Utama, PT Gunung Sejahtera Dua Indah, PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur, PT Gunung Sejahtera Puti Pesona, PT Nirmala Agro Lestari, PT Persada Dinamika Lestari, PT Borneo Indah Marjaya, PT Sumber Kharisma Persada and PT Waru Kaltim Plantation.

ZONA APEL PAGI

SEKSI PANEN

C



SUB RAYON 1 - RAYON 1 PT. LESTARI TANI TELADAN



Pengembangan Masyarakat, Pendidikan dan Kesehatan

Community Development, Education and Health



Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan yang bermuara kepada empat pilar utama yaitu di bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat, pendidikan, kesehatan, dan konservasi lingkungan.

The Company implements its Corporate Social Responsibility which focus on four main pillars, namely community economic empowerment, education, health, and environmental preservation.



Pemberdayaan Ekonomi

Perseroan juga memberikan perhatian yang besar bagi upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar areal perkebunan yang dikelola. Sampai dengan tahun 2014, Perseroan menjalin kemitraan dengan 53.930 petani kelapa sawit yang tergabung dalam 2.464 kelompok tani yang mengelola kebun kelapa sawit seluas 157.036 hektar. Melalui kemitraan ini, Perseroan telah membayar nilai transaksi pembelian TBS kepada petani sebesar Rp 6,4 triliun.

Beberapa program peningkatan pendapatan masyarakat yang dilakukan yaitu:

1. Program Plasma dan Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA)

Salah satu program pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar perkebunan yang telah dilaksanakan Perseroan adalah plasma dan KKPA. Program ini adalah bentuk dukungan dari Perseroan terhadap program transmigrasi yang dilaksanakan Perseroan sejak akhir tahun 1980-an. Pola Perkebunan Inti Rakyat – Transmigrasi (PIR-TRANS) adalah pelaksanaan pembangunan perkebunan dengan menggunakan perkebunan besar sebagai inti. Perkebunan besar inilah yang membantu dan membina pengembangan kebun rakyat di sekitarnya sebagai plasma. Pola kemitraan plasma ini adalah bentuk kerjasama yang saling menguntungkan dan berkesinambungan, sehingga keberadaan perkebunan inti memberikan dampak yang positif bagi masyarakat yang bermitra menjadi plasma. Tahun 2014, Perseroan telah bermitra dengan 17.222 petani yang tergabung dalam 1.023 kelompok tani dengan total luas kebun mencapai 35.054 hektar.

Sedangkan pola PIR-KKPA (Perkebunan Inti Rakyat – Kredit Koperasi Primer untuk Anggota) adalah pola PIR yang mendapatkan fasilitas kredit kepada koperasi primer untuk anggota. Perseroan, melalui pola PIR-KKPA, telah bermitra dengan 9.221 petani yang tergabung dalam 462 kelompok tani dengan luas kebun 20.034 hektar.

Economic Empowerment

The Company also paid attention to improve the prosperity of the communities surrounding the Company's plantation area. Up to 2014, the Company has engaged in partnerships with 53,930 oil palm farmers which are joined in 2,464 farmer groups who manage oil palm smallholdings covering a total area of 157,036 hectares. Through these partnerships, the Company has paid an amount of Rp 6.4 trillion in FFB purchases to smallholder farmers.

Programs implemented to increase the communities' income were:

1. Plasma Program and Loans for Primary Cooperative Members (KKPA)

One of the economic empowerment program for communities around the plantations, implemented by the Company is the plasma and KKPA (Loans for Primary Cooperative Members) program. This program is a form of support provided by the Company in the transmigration program introduced by the Company since the end of the 1980s. The Smallholders Plantation - Transmigration (PIR-TRANS) program is the implementation of the plantation development using a large plantation as the nucleus. The large plantation assists and guides the development of community plantations around it as the plasma. This plasma partnership model is a form of mutually beneficial and continuing collaboration where the presence of plantations provides a positive effect on the farmers who are in the partnership as the plasma. In 2014 the Company entered into a partnership with 17,222 farmers who were joined in 1,023 farmer groups where the total area of plantations reached 35,054 hectares.

While the PIR-KKPA model (Smallholders Plantation - Loans for Primary Cooperative Members) is a PIR model which credit facilities are extended to the cooperative members. Through this PIR-KKPA model, the Company entered into a partnership with 9,221 farmers who were joined in 462 farmer groups with total area of 20,034 hectares.

Pengembangan Masyarakat

Community Development

Dan juga pola PIR-BUN Plasma (Perkebunan Inti Rakyat – Perkebunan Plasma) adalah pola PIR yang sumber pembiayaannya berasal dari Perseroan. Melalui pola PIR-BUN Plasma, Perseroan telah bermitra dengan 2.717 petani plasma yang tergabung dalam 51 kelompok tani dengan luas kebun 6.689 hektar.

2. Program Peningkatan Pendapatan Masyarakat (*Income Generating Activities /IGA*)

Selain kemitraan melalui skema plasma dan KKPA, Perseroan juga melaksanakan program Peningkatan Pendapatan Masyarakat (IGA). Program IGA adalah pola kemitraan antara Perseroan dengan masyarakat di luar peserta program plasma/ KKPA. Dalam pola kemitraan IGA, Perseroan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi sebagai pelaksana pembangunan kebun miliknya sendiri, sehingga dapat menghasilkan dan menyelesaikan kewajibannya kepada Perseroan. Melalui pola kemitraan IGA, Perseroan telah bermitra dengan 9.072 petani yang tergabung dalam 451 kelompok tani dengan luas kebun mencapai 17.590 hektar.

Selain itu, Perseroan juga membantu 15.698 petani swadaya yang tergabung dalam 477 kelompok tani dengan luasan kebun mencapai 77.669 hektar.

3. Pemberdayaan Pemasok Lokal

Perseroan juga melaksanakan kemitraan dengan masyarakat di sekitar perkebunan di luar pola plasma /KKPA maupun IGA. Kerjasama dilakukan dengan membuka kesempatan bagi wirausahawan lokal untuk menjadi pemasok yang menyediakan bahan baku bagi perkebunan dan pabrik, melakukan pekerjaan sipil, jasa pengiriman barang, serta memasok bahan kebutuhan sehari-hari bagi pekerja di perkebunan.

Also the PIR-BUN Plasma model (Smallholders Plantation – Plasma Plantation) is a PIR model which source of fund comes from the Company. Through this PIR-BUN Plasma model, the Company entered into a partnership with 2,717 plasma farmers who were joined in 51 farmer groups with total plantation area of 6,689 hectares.

2. Income Generating Activities Program (IGA)

In addition to the Plasma and KKPA scheme, the Company also implemented an Income Generating Activities (IGA). The IGA program is a partnership model between the Company and the community outside of the plasma/KKPA program participants. In the IGA partnership the Company invites the people to participate as operators in developing their own plantations so they can obtain earnings and settle their obligations toward the Company. Through this IGA partnership model, the Company entered into a partnership with 9,072 farmers who were joined in 451 farmer groups with a total plantation area of 17,590 hectares.

In addition, the Company also assisted 15,698 self-supporting farmers who were joined in 477 farmer groups with a total plantation area of 77,669 hectares.

3. Empowerment of Local Vendors

The Company also entered into partnerships with the community around the plantations outside of the plasma /KPPA or IGA model. The collaboration extended by opening opportunities to local entrepreneurs to become suppliers of raw material to the plantations and mills, carry out civil construction works, provide goods transportation services, and supply the daily needs of the workers on the plantation.

Pendidikan

Perseroan mengelola sebanyak 65 sekolah yang tersebar di seluruh lokasi operasional di tahun 2014. Sekolah-sekolah ini dikelola dan dioperasikan oleh Yayasan Astra Agro Lestari. Seluruh sekolah tersebut didukung oleh 515 guru yang mendidik sebanyak 12.236 murid.

Guru yang berkualitas akan mampu membina para siswa menjadi individu-individu yang berkualitas. Oleh karena itu, Perseroan mendukung para guru lokal dengan memastikan kesejahteraan hidup yang baik serta memberikan pelatihan demi meningkatkan kompetensi dan memperluas pengetahuan.

Sepanjang 2014, Perseroan telah membantu meningkatkan infrastruktur pendidikan di sekolah-sekolah lokal di wilayah operasional. Perseroan telah membangun gedung sekolah, ruang kelas, toilet, fasilitas air bersih, pagar, sarana olahraga, tempat parkir dan tempat ibadah, Perseroan juga menyediakan perlengkapan sekolah, komputer, generator listrik, buku, dan lain-lain.

Program pendidikan Perseroan bertujuan meningkatkan akses masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang baik.

Education

The Company managed 65 schools spread across our operational sites in 2014. These schools are managed and operated by Astra Agro Lestari Foundation. 515 teachers supported these schools and mentoring to 12,236 pupils.

The Company acknowledges that great teachers will nurture students into qualified individuals. Therefore, the Company supports local teachers welfare, providing appropriate training to improve their competence and expand knowledge.

Throughout 2014, the Company helped upgrade educational infrastructure for local schools adjacent to operational areas. The Company has constructed school buildings, classrooms, toilets, installing clean water facilities, fences, sports facilities, parking lots and places of worship. The Company provided school furniture, computer sets, electricity generators, books, and others supplies.

The Company's educational programs aim to facilitate communities on better quality education.



Pengembangan Masyarakat

Community Development

Kesehatan

Perseroan menyediakan Poliklinik Kebun (Polibun) dengan bangunan sesuai standar pelayanan poliklinik. Pada tahun 2014 Perseroan memiliki 29 poliklinik yang sudah sesuai standar. Selain itu, Perseroan juga menyediakan 50 unit mobil ambulance pada tahun 2014. Di setiap perumahan /emplasemen ada Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) yang bangunannya menyatu dengan Tempat Pengasuhan Anak (TPA), dengan jumlah TPA sebanyak 313 bangunan.

Perseroan juga melakukan *medical check up* terhadap karyawan secara periodik untuk memantau kesehatan karyawan dan dasar program promotif dan preventif. Khusus untuk karyawan yang bekerja di area berisiko, maka Perseroan melakukan pemeriksaan kesehatan sesuai risiko yang ditimbulkan.

Program pelayanan kesehatan untuk mencegah penyakit adalah program promotif dan preventif di antaranya:

- Penyuluhan kesehatan. Program penyuluhan kesehatan didasarkan hasil identifikasi kesehatan kerja, kunjungan sakit di poliklinik dan hasil *medical check up*. Penyuluhan di departemen pabrik dan departemen teknik, memberikan kesadaran tentang bahaya kesehatan seperti penurunan pendengaran, ergonomi, pernafasan, dan kebutaan yang ditimbulkan dari risiko pekerjaan. Penyuluhan di perumahan didasarkan pada penyakit terbesar dan menular seperti ISPA, diare, demam berdarah, gigi, malaria, TBC, typhus, dan pola hidup sehat.
- Program kesehatan ibu dan anak. Hal ini penting mengingat ibu dan anak rentan terhadap penyakit dan populasinya lebih banyak. Sehingga untuk program kesehatan tersebut Perseroan melalui:
 1. Posyandu, Perseroan mengaktifkan program Posyandu di setiap perumahan. Posyandu

Health

The Company provides Health Center (Poliklinik Kebun /Polibun) with buildings according to standards for providing polyclinic health services. In 2014 the Company operated 29 suitable polyclinics. In addition, the Company also provided 50 unit ambulances in 2014. In each housing compound / emplacement there is a Public Maternal Health Centers (Posyandu) operating together with a Day Care Center. There are 313 buildings designated as Day Care Centers.

The Company also provides periodical medical check up for its employees to monitor their health, based on a promotional and preventive program. Specifically for employees working in risk areas, the Company conducts health examinations according to the risks which may arise.

The health care programs to prevent diseases are promotional and preventive programs, which among others:

- Health counseling. The health counseling program is founded on the identification of health at the workplace, medical visits at the polyclinic and the results of medical check up. Counseling at the mills and refinery department and technical department is to provide an awareness of health such as deterioration of hearing, ergonomics, pulmonology, and blindness that may arise from health risks at the place of work. Counseling at the housing compounds is based on most frequent and contagious diseases such as Upper Respiratory Tract Infections (URTI), diarrhea, dengue fever, dental, malaria, tuberculosis, typhoid, and a model of healthy living.
- Health program for mother and child. This is important considering that mothers and children are vulnerable to illnesses, moreover their population is also higher. Therefore, the Company carries out this health program through:
 1. Posyandu, the Company activated the Posyandu program at each housing

yang dibina di perumahan di dalam areal perkebunan sebanyak 322 Posyandu. Perseroan juga melakukan pendampingan terhadap Posyandu di desa-desa sekitar perkebunan yang berjumlah 430 Posyandu. Kegiatan pembinaan dan pendampingan Posyandu meliputi pembinaan kader, pemberian makanan tambahan, dan penyuluhan kesehatan.

2. Pengasuhan anak, Perseroan juga memberikan fasilitas penitipan dan pengasuhan anak secara gratis kepada karyawan. Jumlah Tempat Pengasuhan Anak (TPA) yang disediakan saat ini berjumlah 313 unit, dengan tujuan menjaga anak lebih terdidik dan terjaga kesehatannya.
3. Program Keluarga Berencana juga dijalankan oleh Perseroan bekerjasama dengan BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional).

compound. The number of Posyandu operating at the housing compounds in the plantation area is 322 Posyandu. The Company also provides assistance to 430 Posyandu located in the villages surrounding the plantations. The Posyandu guiding and assisting program includes cadres training, provision of additional food, and health counseling.

2. Children day care, the Company also provides free of charge children day care services to employees. Currently there are 313 Day Care Centers with an objective to educate children and maintain their health.
3. A Family Planning program is also put in place by the Company in cooperation with the National Family Planning Coordination Agency (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional / BKKBN).



Konservasi Lingkungan

Environment Conservation



Perseroan berusaha menjaga keanekaragaman hayati dengan cara memperbaiki habitat melalui kegiatan restorasi dan rehabilitasi ekosistem.

The Company is conducting efforts to maintain the biodiversity by way of improving the habitat through restoration and rehabilitation activities of the ecosystem.



Keanekaragaman Hayati

Program konservasi Perseroan bertujuan untuk mengembangkan strategi dan manajemen konservasi yang baik di dalam lanskap perkebunan kelapa sawit. Perseroan senantiasa menyelaraskan pengelolaan keanekaragaman hayati yang ditumbuhkembangkan dengan kebijakan pemerintah yang berlaku. Pengelolaan keanekaragaman hayati di areal konservasi dalam perkebunan Perseroan mencakup perlindungan, pengawetan, dan pemanfaatan secara lestari.

Pengelolaan keanekaragaman hayati yang dilakukan hingga Desember 2014, dikembangkan untuk melindungi lebih dari 557 spesies flora dan 524 jenis fauna termasuk di dalamnya spesies mamalia, burung, reptilia dan amphibia yang hidup di areal konservasi pada kebun kelapa sawit yang dikelola Perseroan. Spesies ini seluruhnya tersebar di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Dari jumlah spesies di atas, sebanyak 60 spesies di antaranya terancam punah berdasarkan daftar merah *International Union for the Conservation of Nature* (IUCN).

Terdapat lima tahapan yang dikembangkan oleh Perseroan dalam pengelolaan keanekaragaman hayati, yaitu:

- Identifikasi status keanekaragaman hayati
- Perencanaan tata ruang untuk areal konservasi
- Pengembangan perangkat dan infrastruktur
- Pengelolaan spesies dan habitat
- Pendidikan konservasi dan partisipasi masyarakat sekitar

Selain melaksanakan *best practice* program, Perseroan melakukan penelitian untuk spesies prioritas konservasi. Spesies prioritas konservasi adalah spesies yang dijadikan sebagai ikon atau *umbrella species* di suatu areal konservasi yang ada di Perseroan. Penetapan spesies konservasi berdasarkan kriteria status perlindungan (Peraturan Pemerintah RI, CITES dan Red List IUCN) dan peranannya dalam ekosistem.

Biodiversity

The Company's conservation programs aim to develop good preservation strategies and management in the oil palm plantation landscape. The Company continuously harmonizes the biodiversity management cultivated according to applicable government policies. Biological diversity management in the conservation areas at the Company's plantations includes protection, preservation, and sustainable usage.

Biological diversity management conducted until December 2014, was developed to protect over 557 species of flora and 524 types of fauna, including mammals, birds, reptiles, and amphibians living in the oil plantation conservation area managed by the Company. All these species are found in Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi. Out of this number, 60 species are endangered according to the red list of the International Union for the Conservation of Nature (IUCN).

In managing biodiversity, the Company applies five stages, namely:

- Identification of the biodiversity status
- Spatial planning for the conservation area
- Development of equipment and infrastructure
- Management of species and their habitat
- Education of the surrounding communities in preservation and participation

Apart from implementing a best practice program, the Company also conducts research on preservation of prioritized species. Preservation of prioritized species include those species that have been made iconic or umbrella species in an preservation area existing within the Company's areal. Determining the preserved species according to the criteria for protection status (Indonesian Government Regulations, CITES, and IUCN Red List), and their roles in the ecosystem.

Fokus kegiatan studi spesies prioritas konservasi pada tahun 2014, yaitu:

- Studi perbanyak individu spesies tumbuhan kritis, Meranti Rawa (*Shorea Balangeran*), Kruing Gajah (*Dipterocarpus Cornutus*) dan Tempudau (*Dipterocarpus Grandiflorus*), dengan metode stek pucuk.
- Studi ukuran populasi dan upaya konservasi Owa Kelawat (*Hylobates Meulleri*).
- Studi pola distribusi dan upaya konservasi Rangkong (*Bucerotidae*).

Perseroan berusaha menjaga keanekaragaman hayati dengan cara memperbaiki habitat melalui kegiatan restorasi dan rehabilitasi ekosistem. Hingga periode 2014, Perseroan telah merehabilitasi sempadan sungai, mangrove, lahan gambut dan lahan terbuka yang ditetapkan sebagai areal konservasi dengan jumlah pohon tertanam sebanyak 334.744 individu pohon hutan. Selain itu, Perseroan membuat pembibitan (*nursery*) tanaman terancam punah sebanyak lebih dari 11.200 bibit meliputi Meranti, Mangga Kasturi, Kruing Gajah dan Ulin.

Mitigasi Emisi Gas Rumah Kaca

Gas Rumah Kaca (GRK) menjadi isu global yang sering dibahas terkait dengan pemanasan global dan perubahan iklim. Sebagai bentuk kesadaran dan pemahaman terhadap isu ini, Perseroan telah menginisiasi program penghitungan emisi GRK terhadap seluruh aspek operasional produksi minyak sawit. Metode penghitungan dilakukan menggunakan formula dasar yang dikeluarkan oleh IPPC (*Intergovernmental Panel on Climate Change*).

Perseroan secara konsisten melakukan upaya mitigasi emisi GRK, sebagai berikut:

1. Mempertahankan dan melindungi area yang memiliki Nilai Konservasi Tinggi (NKT).
2. Penanaman hutan di area perkebunan dan pabrik.
3. Pemanfaatan limbah cair sebagai pupuk organik guna mengurangi penggunaan pupuk kimia.

Focus of the study on preservation of prioritized species in 2014, were:

- Study on the propagation of critical individual plant species, Meranti Rawa (*Shorea Balangeran*), Kruing Gajah (*Dipterocarpus Cornutus*) and Tempudau (*Dipterocarpus Grandiflorus*), using a leaf bud cutting method.
- Study on the population and preservation efforts of the Owa Kelawat (*Hylobates Meulleri*).
- Study on the distribution pattern and preservation efforts of the Rangkong (*Bucerotidae*).

The Company is conducting efforts to maintain the biodiversity by improving the habitat through restoration and rehabilitation activities of the ecosystem. Through the period of 2014, the Company rehabilitated river banks, mangroves, peat land and open land that have been designated as preservation areas with 334,744 planted individual forest trees. In addition, the Company set up a nursery for plants threatened with extinction, of over 11,200 seedlings including Meranti, Mangga Kasturi, Kruing Gajah and Ulin.

Greenhouse Gas Emissions Mitigation

Greenhouse Gas has become a global issue frequently discussed in the context of global warming and climate change. As a form of awareness and understanding of this issue, the Company initiated a program to calculate the Greenhouse Gas emission of all operational aspects related to palm oil production. The calculation uses a basic formula issued by IPPC (*Intergovernmental Panel on Climate Change*).

The Company is consistently implementing the following Greenhouse Gas emission mitigation:

1. Maintaining and protecting areas with a High Conservation Value (HCV).
2. Planting a forest in the areas of plantations and mills.
3. Using liquid waste as organic fertilizer to reduce the use of chemical fertilizers.

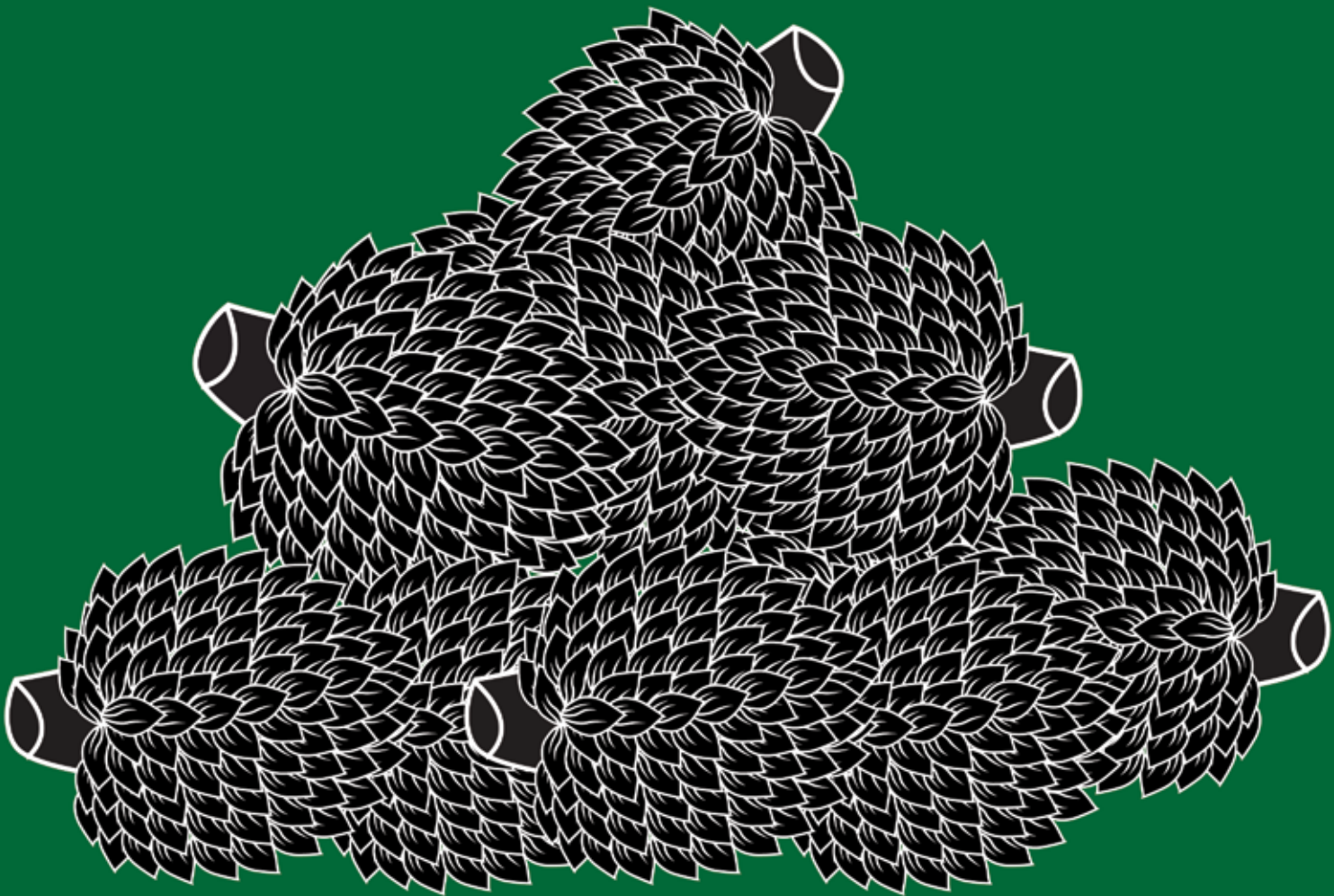
4. Pemanfaatan tandan buah kosong sebagai pupuk organik (kompos).
 5. Mengurangi penggunaan pestisida melalui pola pengendalian hama terpadu dengan predator dan parasitoid alami.
 6. Pemanfaatan limbah padat, seperti cangkang dan serat, sebagai sumber energi biomassa pengganti bahan bakar disel dan bensin untuk memanaskan boiler. Selain itu, Perseroan menambah unit-unit *gasifier* untuk menggantikan generator yang menggunakan bensin sehingga dapat mengurangi konsumsi bahan bakar.
 7. Pengukuran emisi secara rutin pada boiler, generator dan kendaraan.
4. Application of empty fruit bunches as organic fertilizer (compost).
 5. Reduce the usage of pesticides through a pattern of integrated pest control using natural predators and parasitoids.
 6. Usage of solid waste, such as shells and fibers, as a source of biomass energy to replace gasoline and diesel fuel to heat boilers. In addition, in order to save fuel consumption, the Company has added gasifier units to replace gasoline generators.
 7. Routinely measuring emission of boilers, generators, and vehicles.



Data Perusahaan

Corporate Data





Profil Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Profile



Prijono Sugiarto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak Mei 2010. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra International Tbk sejak Maret 2010, Presiden Komisaris PT United Tractors Tbk, PT Astra Honda Motor dan PT Menara Astra, serta Wakil Presiden Komisaris PT Toyota-Astra Motor dan PT Astra Daihatsu Motor. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk (2001-2010) dan Sales Engineering Manager Daimler-Benz Indonesia. Beliau menyandang gelar Dipl.-Ing. dibidang Teknik Mesin dari University of A. Sc. Konstanz, Jerman, pada tahun 1984 serta gelar Dipl.-Wirtschaftsing dibidang Administrasi Niaga dari University of A. Sc. Bochum, Jerman, pada tahun 1986.

An Indonesian citizen, he has been appointed as President Commissioner of the Company since May 2010. Currently, he is also the President Director of PT Astra International Tbk since March 2010, President Commissioner of PT United Tractors Tbk, PT Astra Honda Motor and PT Menara Astra, Vice President Commissioner of PT Toyota-Astra Motor and PT Astra Daihatsu Motor. Previously, he was a Director of PT Astra International Tbk (2001-2010) and Sales Engineering Manager of Daimler-Benz Indonesia. He holds a Dipl.-Ing. in Mechanical Engineering from the University of A. Sc. Konstanz, Germany in 1984 and the degree Dipl.-Wirtschaftsing in Business Administration from the University of A. Sc. Bochum, Germany in 1986.



Chiew Sin Cheok
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Malaysia, menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2007. Beliau juga merupakan Group Finance Director of Jardine Cycle & Carriage sejak November 2006. Sejak bergabung dengan Jardine Matheson di tahun 1993, beliau telah menjabat berbagai posisi senior di bidang keuangan, sebelumnya beliau bekerja di Schrodgers dan PriceWaterhouseCoopers yang keduanya berlokasi di London. Beliau juga menempati posisi sebagai Komisaris di PT Astra International Tbk dan PT Astra Otoparts Tbk, anggota komite dan advisory PT Tunas Ridean Tbk dan sebagai Direktur di Cycle & Carriage Bintang. Beliau juga duduk sebagai Board of Governors dari Keswick Foundation, sebuah lembaga amal di Hong Kong. Menyelesaikan pendidikan di London School of Economics and Political Science dengan gelar Bachelor of Science (Economics) dan kemudian mendapatkan gelar Master of Management Science dari Imperial College of Science and Technology, London. Saat ini beliau juga merupakan anggota Institute of Chartered Accountants di Inggris & Wales dan telah menyelesaikan Program Advance Management di Harvard Business School.

A Malaysian citizen, he was appointed the Vice President Commissioner of the Company since 2007. He has been Group Finance Director of Jardine Cycle & Carriage since November 2006. He has worked for Jardine Matheson since 1993 where he has held various senior finance positions, prior to which he worked for Schrodgers and PriceWaterhouseCoopers, both in London. He is also Commissioner of PT Astra International Tbk and PT Astra Otoparts Tbk, a member of the advisory committee of PT Tunas Ridean Tbk and an alternate Director of Cycle & Carriage Bintang. He is on the Board of Governors of the Keswick Foundation, a charitable body in Hong Kong. He graduated from the London School of Economics and Political Science with a Bachelor of Science (Economics) degree and obtained a Master of Management Science degree from the Imperial College of Science of Technology, London. He is a fellow of the Institute of Chartered Accountants in England & Wales and has completed the Advanced Management Program at the Harvard Business School.

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Mei 2005. Beliau menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak Mei 2001, menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Astra Sedaya Finance, PT Federal International Finance dan PT Asuransi Astra Buana serta Wakil Presiden Komisaris PT Bank Permata Tbk. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance (1997-2006) dan pernah menjabat sebagai Chief Executive PT Astra International Tbk – Sales Operation (1990-1997). Memperoleh gelar sarjana dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta pada tahun 1981.

An Indonesian citizen, he has been a Commissioner of the Company since May 2005. He has been the Director of PT Astra International Tbk since May 2001, he serves as the President Commissioner of PT Astra Sedaya Finance, PT Federal International Finance, and PT Asuransi Astra Buana and Vice President Commissioner of PT Bank Permata Tbk. He was appointed President Director of PT Astra Sedaya Finance (1997-2006) and had served as Chief Executive of PT Astra International Tbk – Sales Operations (1990-1997). He graduated from the Christian University of Indonesian, Jakarta in 1981.



Gunawan Geniusahardja
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Australia, menjabat sebagai Komisaris Perseroan, juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak Mei 2010. Sebelum bergabung di PT Astra International Tbk, beliau bekerja untuk Jardine Matheson di Hong Kong sebagai Group Treasurer setelah bergabung di tahun 2006. Sebelum itu beliau adalah Partner di PriceWaterhouseCoopers. Beliau menyandang gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Flinders University, Australia dan merupakan Associate Member dari Institute of Chartered Accountants di Australia dan Anggota dari Hong Kong Institute of Certified Public Accountants.

An Australian citizen, he was appointed as a Commissioner of the Company, in addition to being appointed as a Director of PT Astra International Tbk, in May 2010. Prior to joining PT Astra International Tbk, he worked for Jardine Matheson in Hong Kong where he held the position of Group Treasurer, having joined Jardine Matheson in 2006 from PriceWaterhouseCoopers, where he was a Partner. He holds a Bachelor of Economics (Accounting) degree from Flinders University, Australia and is an Associate Member of the Institute of Chartered Accountants in Australia and a Fellow of the Hong Kong Institute of Certified Public Accountants.



Simon Collier Dixon
Komisaris
Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Profile



H.S. Dillon
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Oktober 2001. Beliau ditunjuk sebagai Utusan Khusus Presiden bidang Penanggulangan Kemiskinan sejak April 2011, dan berakhir pada selesainya masa jabatan Presiden di bulan Oktober 2014. Pada periode yang sama, beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Pembina BULOG, Badan Logistik Nasional. Sebelumnya, Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Ekonomi Nasional / KEN (2010-2012). Beliau menjabat sebagai Ketua Majelis Wali Amanat ITB (Institut Teknologi Bandung) 2004-2006, juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif UN Partnership. Sebagai anggota dari the Washington-based International Policy Council on Agriculture Food and Trade sejak 2005. Menjabat sebagai Kepala Badan Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan pada tahun 2001 serta sebagai pendiri dan Direktur Eksekutif Center for Agriculture Policy Studies (1997-2003). Beliau sebagai Komisaris Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (1998-2002). Anggota Penasehat Presiden dalam bidang ekonomi /Dewan Ekonomi Nasional (1999-2000), beliau juga anggota Tim Gabungan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (2009-2013), dan juga sebagai Co-Chair of the Advisory Board pada the Nature Conservancy Indonesia Program sejak Februari 2009. Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Asian Society of Agricultural Economists, Seoul (1996-1999) dan menjabat sebagai anggota Consultative Committee, common Fund for Commodities, Amsterdam (1991-1992). Beliau adalah Chief Negotiator for Agriculture and Tropical Products pada delegasi Indonesia di Uruguay Round Negotiations (1988-1993). Beliau mendapatkan gelar PhD Ekonomi Pertanian dari Cornell University, New York pada tahun 1983, pada bidang International Trade and Development.

An Indonesian citizen, he has been an Independent Commissioner of the Company since October 2001. He was appointed Special Envoy to the President of Indonesia for Poverty Alleviation in April 2011, ending along with the Presidential term in October 2014. He concurrently served as a member of the Board of Supervisors at BULOG, the National Logistic Agency. He had previously been a member of the National Economic Committee /KEN (2010-2012). He chaired the ITB (Bandung Institute of Technology) Board of Trustees (2004-2006), whilst also serving as the Executive Director of the UN Partnership for Governance Reform in Indonesia. He has been a member of the Washington-based International Policy Council on Agriculture Food and Trade since 2005. He had served as the Head of the Coordinating Agency for Poverty Reduction in 2001 and as founder and Executive Director of the Center for Agriculture Policy Studies (1997-2003). He was a Commissioner on the National Commission of Human Rights (1998-2002). He was a member of the President's Economic Council (Dewan Economic National) 1999-2000. He also served on the Joint Team on Corruption Eradication (Tim Gabungan Pemberantas Tindak Pidana Korupsi) 2009-2013, he has also been serving as Co-Chair of the Advisory Board the Nature Conservancy Indonesia Program since February 2009. He served as Vice President of the Asian Society of Agricultural Economists, Seoul (1996-1999) and was a member of the Consultative Committee, common Fund for Commodities, Amsterdam (1991-1992). He was the Chief Negotiator for Agriculture and Tropical Products in the Indonesian Delegation to the Uruguay Round Negotiations (1988-1993). He earned his PhD in Agricultural Economics at Cornell University, New York in 1983, majoring in International Trade and Development.

Warga Negara Indonesia, menjabat Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan sejak April 2011. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT United Tractors Tbk dan PT Samudera Indonesia Tbk, anggota dewan penasehat Komisi Nasional Hak Azasi Manusia dan penasehat Tim Olimpiade Fisika Indonesia. Beliau mengajar di Institut Manajemen PPM sejak 1968, di mana beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama untuk periode 1988-1998. Sejak 1998, aktif terlibat dalam lingkaran pengamal Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memfasilitasi penerapannya di berbagai perusahaan dan organisasi nirlaba. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Psikologi dari Universitas Indonesia tahun 1967 dan mendapatkan gelar Doctor of Philosophy in Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat, pada tahun 1985.

An Indonesian citizen, he has been an Independent Commissioner of the Company and the Chairman of the Audit Committee since April 2011. Currently he serves as Independent Commissioner of PT United Tractors Tbk and PT Samudera Indonesia Tbk, member of the Advisory Board of the National Human Rights Commission and advisor to the Indonesian Physics Olympic Team. He was a lecturer at the PPM Management Institute from 1968 and its President Director in 1988-1998. Since 1998 he has been actively involved in the implementation of good corporate governance in various companies and non-profit organizations. He graduated from the Universitas Indonesia in 1967, majoring in Psychology and acquired his Doctor of Philosophy degree in Business Administration from the University of Southern California, USA in 1985.



Anugerah Pekerti
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Widya Wiryawan
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Mei 2007. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak Mei 2008. Bergabung dengan Grup Astra di PT Astra International Tbk pada tahun 1994 dan menjabat di berbagai posisi pada beberapa anak perusahaan sebelum ditugaskan di Perseroan. Beliau menyelesaikan pendidikan di Institut Pertanian Bogor dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari University of Sydney, Australia.

An Indonesian citizen, he has been the Company President Director since May 2007. Currently he also serves as a Director of PT Astra International Tbk since May 2008. He joined Astra Group in PT Astra International Tbk in 1994 and served in some subsidiaries of Group before being assigned at the Company. He graduated from Bogor Institute of Agriculture and holds a Master of Business Administration from the University of Sydney, Australia.



Rudy
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2013. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Asuransi Astra Buana (2009-2013) dan Chief Corporate Planning and Strategy PT Astra International Tbk (2007-2009). Bergabung dengan Grup Astra pada tahun 2000 dan memulai karirnya di PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, Inti Salim Corpora dan PT Trimegah Securities. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Trisakti jurusan Ekonomi dan meraih gelar Master of Applied Finance dari University of Melbourne, Australia.

An Indonesian citizen, he has been the Company Director since April 2013. Previously he served as a Finance Director of PT Asuransi Astra Buana (2009-2013) and Chief Corporate Planning and Strategy of PT Astra International Tbk (2007-2009). He joined Astra Group in 2000 and started his career in PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, Inti Salim Corpora and PT Trimegah Securities. He graduated from University of Trisakti majoring in Economic and holds a Master of Applied Finance from the University of Melbourne, Australia.

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2000. Pernah menjabat sebagai pemimpin proyek dalam pembangunan sistem informasi perkebunan Grup Astra Agro Lestari (1995-1996) dan menjabat sebagai Deputy Direktur Produksi Perseroan (1996-1998). Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1981. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Institut Pertanian Bogor pada tahun 1981, jurusan Teknologi Pertanian.

An Indonesian citizen, he has been the Company Director since May 2000. He served as the project leader in implementation of the plantation information system of the Astra Agro Lestari Group (1995-1996) and served as the Company Deputy Director for Production (1996-1998). He joined the Company in 1981. He completed his education at the Bogor Institute of Agriculture in 1981, majoring in Agricultural Technology.



Bambang Palgoenadi
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2007. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Menara Terus Makmur (2005-2007), Direktur Federal Nittan Industries (2001-2004), serta sebelumnya menjadi Division Head of Bearing Production di PT SKF Indonesia (1984-2000). Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1983. Beliau merupakan lulusan Fakultas Teknik Universitas Indonesia, jurusan Metallurgy.

An Indonesian citizen, he has been the Company Director since May 2007. He was President Director of PT Menara Terus Makmur (2005-2007), he served as Director of Federal Nittan Industries (2001-2004), previously appointed as Division Head of Bearing Production of PT SKF Indonesia (1984-2000). He joined Astra Group in 1983. He graduated from Universitas Indonesia, majoring in Metallurgy.



Juddy Arianto
Direktur
Director

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Joko Supriyono
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2007. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Deputy Director of Plantations and Mills Operation Perseroan (2005-2007), menjabat sebagai Direktur Area Perseroan (2002-2005), menjabat sebagai Human Resources Division Head (2000-2002) dan Department Head Personalia Perseroan (1999-2000) setelah sebelumnya menempati posisi sebagai Training & Recruitment Department Head Perseroan (1996-1997). Beliau bergabung di Perusahaan ini pada tahun 1995 sebagai staf Training Department. Sebelumnya, menjabat sebagai Instructor of Quality Management Consultant di PT Wahana Kendali Mutu (1994-1995) dan menjadi Kepala Afdeling di PT Perkebunan Nusantara II, Medan (1986-1993). Beliau merupakan lulusan Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

An Indonesian citizen, he has been a Company Director since May 2007. At the Company, he was Deputy Director of Plantations and Mills Operation (2005-2007), he served as Area Director (2002-2005), Division Head of Human Resources (2000-2002) and as Personnel Department Head (1999-2000) after previously serving as Training & Recruitment Department Head (1996-1997). He joined the Company in 1995 as Training Department staff. He was an Instructor of Quality Management Consultant of PT Wahana Kendali Mutu (1994-1995) and was Head of Afdeling at PT Perkebunan Nusantara II, Medan (1986-1993). He graduated from Gadjah Mada University, Yogyakarta majoring in Agriculture.



Jamal Abdul Nasser
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2011. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur PT Denso Indonesia di tahun 2008, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Kayaba Indonesia dan PT Toyoda Gosei Safety System Indonesia. Bergabung dengan Grup Astra pada tahun 1985 dan memulai karirnya di PT SKF Indonesia, PT Federal Adiwira Serasi dan PT Adiwira Presisi Industri. Beliau pernah menjabat sebagai Division Head PT Astra Otoparts Tbk di tahun 2003 dan ditunjuk sebagai Deputy Chief Operation Officer pada tahun 2007. Beliau menyelesaikan pendidikan di Institut Pertanian Bogor pada tahun 1982, di bidang Mekanisasi Pertanian.

An Indonesian citizen, he has been the Company Director since April 2011. Previously he served as the Company Director of PT Denso Indonesia from 2008, after serving as the Director of PT Kayaba Indonesia and PT Toyoda Gosei Safety System Indonesia. He joined Astra Group in 1985 and started his career in PT SKF Indonesia, PT Federal Adiwira Serasi and PT Adiwira Presisi Industri. He had served as Division Head of PT Astra Otoparts Tbk in 2003 and was appointed as Deputy Chief Operation Officer in 2007. He graduated from Bogor Institute of Agriculture in 1982, majoring in Agricultural Mechanization.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Warga Negara Indonesia, menjabat Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan sejak April 2011 sampai sekarang. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT United Tractors Tbk dan PT Samudera Indonesia Tbk, anggota Majelis Wali Amanah Universitas Indonesia dan Penasehat Tim Olimpiade Fisika Indonesia. Beliau mengajar di Institut Manajemen PPM sejak 1968, di mana beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama untuk periode 1988-1998. Sejak 1998, aktif terlibat dalam lingkaran pengamal Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memfasilitasi penerapannya di berbagai perusahaan dan organisasi nirlaba. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Psikologi dari Universitas Indonesia tahun 1967 dan mendapatkan gelar Doctor of Philosophy in Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat, pada tahun 1985.



Anugerah Pekerti
Ketua
Chairman

An Indonesian citizen, he has been an Independent Commissioner of the Company and the Chairman of the Audit Committee since April 2011 until recently. Currently he serves as Independent Commissioner of PT United Tractors Tbk and PT Samudera Indonesia Tbk, member of the Board of Trustees of Universitas Indonesia and Advisor to the Indonesian Physics Olympic Team. He was a lecturer at the PPM Management Institute from 1968 and its President Director in 1988-1998. Since 1998 he has been actively involved in the implementation of Good Corporate Governance in various companies and non-profit organizations. He graduated from the Universitas Indonesia in 1967, majoring in Psychology and acquired his Doctor of Philosophy degree in Business Administration from the University of Southern California, USA in 1985.

Warga Negara Indonesia, beliau bergabung sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada bulan April 2011 sampai sekarang. Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT SLJ Global Tbk dan PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk. Beliau aktif mengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, dan pernah menjabat sebagai Direktur Program Magister Akuntansi Universitas Indonesia. Sebelumnya, adalah anggota Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk dan PT United Tractor Tbk dan juga pernah menjabat di posisi manajerial departemen akuntansi dan keuangan di berbagai perusahaan, seperti Lucent Technologies Indonesia dan PT Samudera Indonesia Tbk. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia, gelar Master of Business Administration dari University of San Francisco dan Doktor di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia.



Siti Nurwahyu Harahap
Anggota
Member

An Indonesian citizen, she joined as a member of the Audit Committee of the Company in April 2011 until recently. Currently, she also serves as a member of the Audit Committee of PT SLJ Global Tbk and PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk. She actively teaches at Faculty of Economic Universitas Indonesia, with latest position as Director of Accounting Magister Program of Universitas Indonesia. Previously, she was a member of the Audit Committee of PT Astra Otoparts Tbk and PT United Tractor Tbk and held managerial position in the accounting and financial department in various companies, including Lucent Technologies Indonesia and PT Samudera Indonesia Tbk. She holds a Bachelor Degree in Accounting from Universitas Indonesia, Master of Degree in Business Administration from University of San Francisco and Doctorate in Accounting from Universitas Indonesia.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Purnama Setiawan
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, beliau bergabung sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada bulan April 2011 sampai sekarang. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif Yayasan Bina Mandiri Indonesia dan anggota Dewan Pengawas di Habitat for Humanity Indonesia. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Direktur PT Marshill International Finance dan Kepala Departemen Internal Audit di Eterindo Group dan pernah memegang posisi manajerial di bidang keuangan, audit dan sumber daya manusia di berbagai perusahaan, seperti World Vision International Indonesia dan Sinar Mas Group. Memulai karirnya di Deloitte Touche Tomatsu International pada tahun 1991. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Atmajaya dan Magister Manajemen dari Institut Manajemen PPM, Jakarta.

An Indonesian citizen, he joined as a member of the Audit Committee of the Company in April 2011 until recently. He also serves as the Executive Director of Yayasan Bina Mandiri Indonesia and member of Supervisory Board in Habitat for Humanity Indonesia. Previously, he served as the Director of PT Marshill International Finance and Internal Audit Department Head of Eterindo Group and also held managerial positions in the financial, audit and human resources departments at various companies, including World Vision International Indonesia and Sinar Mas Group. He began his career at Deloitte Touche Tomatsu International in 1991. He holds a Bachelor Degree in Accounting from Atmajaya University and Magister Management from PPM Institute of Management Jakarta.



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama dan Domisili Perusahaan Company Name and Domicile	PT Astra Agro Lestari Tbk Berkedudukan di Jakarta Domiciled in Jakarta
Kegiatan Usaha Business Activities	Berusaha dalam bidang pertanian dan untuk mencapai maksud serta tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan dan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perkebunan dan agro industri. To engage in the activity of agriculture and in order to achieve the said purpose and objective, the Company implement and execute its business activities in plantation and agro industry.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	3 Oktober 1988 3 October 1988
Bursa Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Kode Saham Share Code	AALI
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 2 triliun, terdiri dari 4 miliar saham - nominal @Rp 500,- Rp 2 trillion, consist of 4 billion shares - per value @Rp 500
Kepemilikan Ownership	PT Astra International Tbk : 79,68% Publik Public : 20,32%
Hubungan Investor Investor Relations	Rudy Limardjo Email: investor@astra-agro.co.id
Alamat Perusahaan Company's Address	Kantor Pusat Jakarta Jakarta Head Office Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930, Indonesia Tel. : (62-21) 461-6555 Fax : (62-21) 461-6685, 461-6689 E-mail : investor@astra-agro.co.id Homepage : www.astra-agro.co.id
Auditor Auditor	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office Tanudiredja, Wibisana & Rekan Anggota jaringan global PwC A member of PwC global network Gedung Plaza 89 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940, Indonesia Tel. : (62-21) 521 2901 Fax : (62-21) 5290 5555, 5290 5050 Homepage : www.pwc.com/id Melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan, untuk periode penugasan 2014. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sesuai surat perikatan audit yang ditandatangani. Conducting audit services for the financial report of the Company, for assignment period in 2014. For the services, the Company give its compensation based on the signed engagement letter.

Biro Administrasi Efek
Share Administration Office

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral, lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. : (62-21) 252 5666
Fax : (62-21) 252 5028

Melakukan jasa sehubungan dengan data para pemegang saham Perseroan, untuk periode penugasan 2014. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan penghargaan sesuai hasil negosiasi dengan mempertimbangkan penugasan yang diberikan Perseroan.

To conduct services in connection with the shareholders data of the Company, for assignment period in 2014. For the services, the Company give its reward as a result of negotiation, considering the services, assigned by the Company.

Notaris
Notary

Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn
Jl. Belawan No. 8
Jakarta Pusat 10150, Indonesia
Tel. : (62-21) 386 6602
Fax : (62-21) 380 3139

Melakukan jasa notaris untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, untuk periode penugasan 2014. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan penghargaan sesuai hasil negosiasi dengan mempertimbangkan penugasan yang diberikan Perseroan.

To conduct notary services for the Annual General Meeting of the Shareholder of the Company, for assignment period in 2014. For the services, the Company give its reward as a result of negotiation, considering the services, assigned by the Company.

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian
Securities Depository and Settlement Institution

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

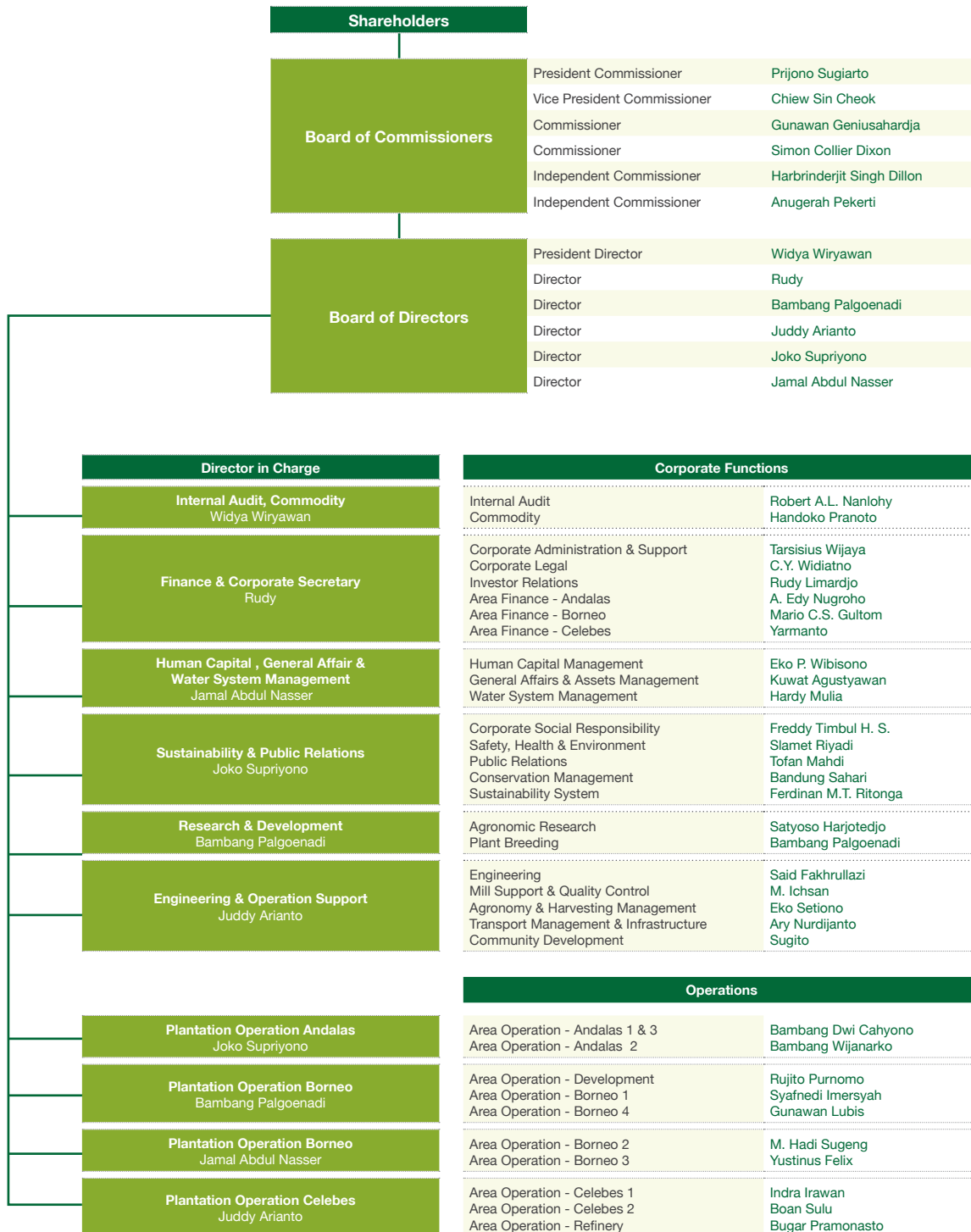
Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower 1 Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62-21) 515 2855
Fax : (62-21) 5299 1199

Melakukan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para pemegang saham Perseroan, untuk periode penugasan 2014. Untuk tahun 2014, Perseroan telah membayar biaya tahunan berdasarkan standar yang berlaku di KSEI.

To conduct central depository and transaction settlement services in connection with transaction in capital market and the shareholders' data of the Company, for assignment period in 2014. For the year 2014, the Company has paid the annual based on the standard prevail in KSEI.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Entitas Anak

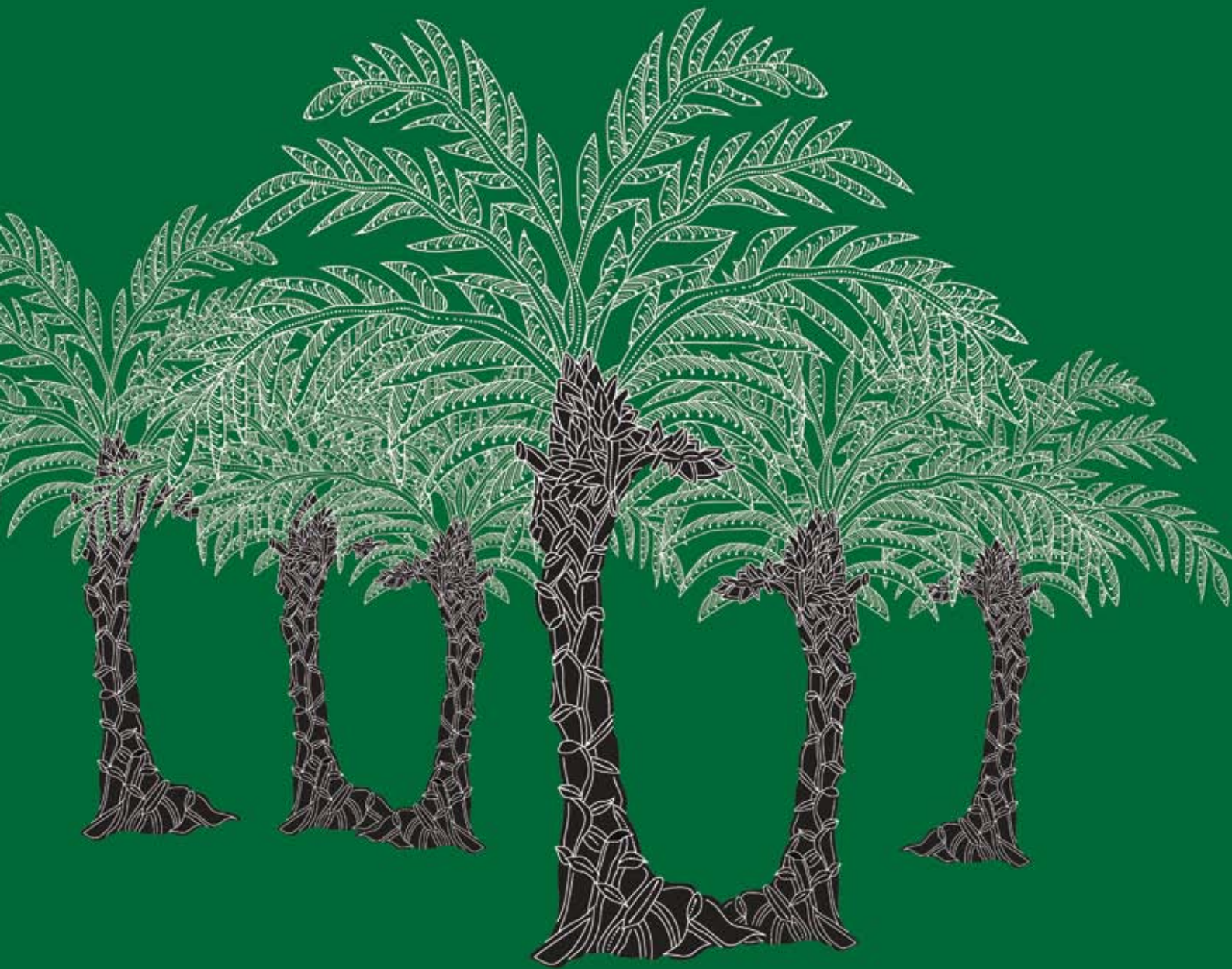
Subsidiaries

Area	Entitas Anak / Subsidiaries	Tahun Beroperasi Komersial / Year of Commercial Operation	Kepemilikan AALI / AALI Ownership	
			2014 %	2013 %
Perkebunan Kelapa Sawit / Oil Palm Plantation				
Riau	PT Sari Lembah Subur	1993	85,00	85,00
	PT Eka Dura Indonesia	1994	99,99	99,99
	PT Tunggal Perkasa Plantations	1987	99,99	99,99
	PT Sawit Asahan Indah	1997	99,99	99,99
	PT Kimia Tirta Utama	1999	75,00	75,00
Aceh	PT Perkebunan Lembah Bhakti	1994	99,55	99,55
	PT Karya Tanah Subur	1994	88,83	88,83
Jambi	PT Sari Aditya Loka	1995	90,00	90,00
Sulawesi Barat West Sulawesi	PT Letawa	1995	99,99	99,99
	PT Suryaraya Lestari	1997	99,99	99,99
	PT Pasangkayu	1997	99,99	99,99
	PT Mamuang	1997	99,99	99,99
	PT Bhadra Sukses	1997	99,80	99,80
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	PT Lestari Tani Teladan	1998	94,99	94,99
	PT Agro Nusa Abadi	2012	99,90	99,90
	PT Sawit Jaya Abadi	2012	99,80	99,80
	PT Cipta Agro Nusantara	2012	92,31	92,31
	PT Rimbunan Alam Sentosa	2012	99,99	99,99
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	PT Gunung Sejahtera Dua Indah	1998	95,00	95,00
	PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	1999	95,00	95,00
	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	1997	99,99	99,99
	PT Suryaindah Nusantarapagi	2000	95,00	95,00
	PT Agro Menara Rachmat	1998	99,99	99,99
	PT Bhadra Cemerlang	2010	99,99	99,99
	PT Nirmala Agro Lestari	2003	99,99	99,99
	PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	2001	95,00	95,00
	PT Persadabina Nusantaraabadi	2002	95,00	95,00
PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Pra-Operasi Pre-Operating	99,99	99,99	
Kalimantan Timur East Kalimantan	PT Karyanusa Ekadaya	2009	99,99	99,99
	PT Waru Kaltim Plantation	1995	99,99	99,99
	PT Sumber Kharisma Persada	2006	99,99	99,99
	PT Sukses Tani Nusasubur	2000	99,99	99,99
	PT Borneo Indah Marjaya	2011	99,98	99,98
	PT Cipta Narada Lestari	2011	99,99	99,99
	PT Subur Abadi Plantations	2012	99,60	99,60
	PT Palma Plantasindo	2011	99,99	-
Kalimantan Selatan South Kalimantan	PT Subur Agro Makmur	2013	99,99	99,80
	PT Persada Dinamika Lestari	2013	99,99	99,99
	PT Cakradenta Agung Pertiwi	2000	99,99	99,99
	PT Cakung Permata Nusa	1999	99,99	99,99
	PT Tri Buana Mas	Pra-Operasi Pre-Operating	99,90	99,90
Perkebunan Karet / Rubber Plantation				
Banten	PT Pandji Waringin	1995	99,99	99,99
Manufaktur dan Jasa / Manufacturing and Services				
Riau	PT Eka Dura Perdana	1992	99,99	99,99
Sulawesi Barat West Sulawesi	PT Tanjung Sarana Lestari	2014	99,90	99,90

Laporan Keuangan Konsolidasian 2014

Consolidated Financial
Statements 2014





**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013/
31 DECEMBER 2014 AND 2013**



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(31 Desember 2014)**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
(31 December 2014)**

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----|-----------------|--|----|---------------------|
| 1. | Nama | Widya Wiryawan | 1. | Name |
| | Alamat | Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1 | | Address |
| | | Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 | | |
| | Alamat Domisili | Jl.Tebet Timur Dalam VI D16 Jakarta Selatan | | Address of Domicile |
| | Nomor Telepon | 021-4616555 | | Telephone Number |
| | Jabatan | Presiden Direktur/ <i>President Director</i> | | Position |
| 2. | Nama | Rudy | 2. | Name |
| | Alamat | Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1 | | Address |
| | | Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 | | |
| | Alamat Domisili | Jl. P Jayakarta 121 No. 54 Sawah Besar Jakarta Pusat | | Address of Domicile |
| | Nomor Telepon | 021-4616555 | | Telephone Number |
| | Jabatan | Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> | | Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | <i>a. All information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements;</i> |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | <i>b. The company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. | <i>We are responsible for the company's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 20 Pebruari/February 2015

Presiden Direktur / *President Director*

Direktur Keuangan / *Finance Director*


(Widya Wiryawan)


(Rudy)



METERAI TERAPAN
20.02.2015
Rp006000
694B
0009925
NT20030



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra Agro Lestari Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

*Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra Agro Lestari Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA

20 Februari / February 2015

Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0235

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	611,181	2c,4,6c	709,090	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 21.545 (2013: Rp 21.113)				Trade receivables, net of provision for impairment of Rp 21,545 (2013: Rp 21,113)
Pihak ketiga	1,736	2d,5	3,923	Third parties
Pihak berelasi	31,470	2d,2n,5,6c	-	Related party
Piutang lain-lain, bersih	14,245	2d,34	16,631	Other receivables, net
Persediaan	1,278,120	2e,7	802,978	Inventories
Uang muka	96,996	8	85,453	Advances
Pajak dibayar dimuka	369,867	9	73,619	Prepaid taxes
Total aset lancar	<u>2,403,615</u>		<u>1,691,694</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada pengendalian bersama entitas	29,213	2b,10	8,382	Investment in jointly controlled entity
Piutang jangka panjang	99,010	2d,34	105,774	Long-term receivables
Aset pajak tangguhan, bersih	203,957	2o,17c	173,891	Deferred tax assets, net
Tanaman perkebunan				Plantations
Tanaman menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.299.775 (2013: Rp 1.102.006)	3,820,764	2f,2i,11a	3,352,681	Mature plantations, net of accumulated depreciation of Rp 1,299,775 (2013: Rp 1,102,006)
Tanaman belum menghasilkan	2,186,088	2f,2i,11b	1,621,184	Immature plantations
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.914.688 (2013: Rp 2.384.805)	8,335,003	2g,2i,12	6,493,712	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 2,914,688 (2013: Rp 2,384,805)
Goodwill	55,951	2b	55,951	Goodwill
Perkebunan plasma	510,429	2h,13	551,249	Plasma plantations
Tagihan restitusi pajak	510,558	17d	486,367	Claims for tax refunds
Aset lain-lain	403,741	2j	422,305	Other assets
Total aset tidak lancar	<u>16,154,714</u>		<u>13,271,496</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u>18,558,329</u>		<u>14,963,190</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 1/2 Schedule****LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014 AND 2013***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	<u>2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Uang muka pelanggan	285,902	14	431,949	<i>Advances from customers</i>
Utang usaha		2k		<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	856,261	15	678,786	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	66,681	2n,6c,15	40,846	<i>Related parties</i>
Liabilitas lain-lain	23,244	2k	29,170	<i>Other liabilities</i>
Akrual	81,640	16	69,309	<i>Accruals</i>
Utang pajak	442,658	2o,17b	317,463	<i>Taxes payable</i>
Kewajiban imbalan kerja	55,394	2r,19	40,161	<i>Employee benefits obligations</i>
Pinjaman bank jangka pendek	1,666,808	2p,18	1,808,765	<i>Short-term bank loans</i>
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>632,367</u>	2p,18	<u>342,816</u>	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Total liabilitas jangka pendek	<u>4,110,955</u>		<u>3,759,265</u>	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,127,758	2p,18	571,359	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	59,306	2o,17c	36,138	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Kewajiban imbalan kerja	<u>422,824</u>	2r,19	<u>328,569</u>	<i>Employee benefits obligations</i>
Total liabilitas jangka panjang	<u>2,609,888</u>		<u>936,066</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Total liabilitas	<u>6,720,843</u>		<u>4,695,331</u>	<i>Total liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:				<i>Equity attributable to owners of the Company:</i>
Modal saham	787,373	20	787,373	<i>Shares capital</i>
Tambah modal disetor	83,603	2b,21	83,603	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Dicadangkan	157,500	23	157,500	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan	<u>10,390,930</u>		<u>8,866,126</u>	<i>Unappropriated</i>
	<u>11,419,406</u>		<u>9,894,602</u>	
Kepentingan nonpengendali	<u>418,080</u>	2b,22	<u>373,257</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Total ekuitas	<u>11,837,486</u>		<u>10,267,859</u>	<i>Total equity</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>18,558,329</u>		<u>14,963,190</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	
Pendapatan bersih	16,305,831	2i,26	12,674,999	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(11,354,037)</u>	2i,27	<u>(8,593,064)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	<u>4,951,794</u>		<u>4,081,935</u>	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(682,548)	2i,28	(586,042)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	(546,886)	2i,28	(491,347)	<i>Selling expenses</i>
Biaya pendanaan	(96,080)	2i,29	(72,414)	<i>Finance cost</i>
Kerugian selisih kurs, bersih	(126,680)	2m	(443,782)	<i>Foreign exchange loss, net</i>
Penghasilan bunga	23,016	30	18,028	<i>Interest income</i>
Bagian atas hasil bersih pada pengendalian bersama entitas	20,831	2b,10	-	<i>Share of results of jointly controlled entity</i>
Lain-lain, bersih	<u>146,543</u>	31	<u>98,693</u>	<i>Others, net</i>
	<u>(1,261,804)</u>		<u>(1,476,864)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	3,689,990		2,605,071	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(1,068,715)</u>	2o,17a	<u>(701,983)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	2,621,275		1,903,088	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain:				<i>Other comprehensive income:</i>
(Kerugian)/keuntungan aktuarial	(48,840)	2r,19	44,215	<i>Actuarial (losses)/gains</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>12,210</u>	17c	<u>(11,053)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(36,630)</u>		<u>33,162</u>	
Total laba komprehensif	<u><u>2,584,645</u></u>		<u><u>1,936,250</u></u>	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	2,503,695		1,801,397	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>117,580</u>		<u>101,691</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u><u>2,621,275</u></u>		<u><u>1,903,088</u></u>	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan	2,468,076		1,833,891	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>116,569</u>		<u>102,359</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u><u>2,584,645</u></u>		<u><u>1,936,250</u></u>	
Laba per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)	<u><u>1,589.91</u></u>	2s,32	<u><u>1,143.93</u></u>	Basic/diluted earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings Diacadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
2013									
Saldo 1 Januari 2013		787,373	83,603	157,500	8,000,703	9,029,179	336,232	9,365,411	Balance at 1 January 2013
Dividen kas	2t,24	-	-	-	(968,468)	(968,468)	(65,334)	(1,033,802)	Cash dividends
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	1,833,891	1,833,891	102,359	1,936,250	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2013		787,373	83,603	157,500	8,866,126	9,894,602	373,257	10,267,859	Balance at 31 December 2013
2014									
Saldo 1 Januari 2014		787,373	83,603	157,500	8,866,126	9,894,602	373,257	10,267,859	Balance at 1 January 2014
Dividen kas	2t,24	-	-	-	(943,272)	(943,272)	(71,746)	(1,015,018)	Cash dividends
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	2,468,076	2,468,076	116,569	2,584,645	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2014		787,373	83,603	157,500	10,390,930	11,419,406	418,080	11,837,486	Balance at 31 December 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.The accompanying notes form an
integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	16,084,254	12,647,946	Receipts from customers
Penerimaan penghasilan bunga, bersih	18,649	10,388	Receipts of interest income, net
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(11,460,160)	(7,776,496)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak	(985,348)	(1,070,115)	Payments of taxes
Pembayaran beban operasional lainnya	<u>(635,375)</u>	<u>(655,192)</u>	Payments for other operational expenses
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>3,022,020</u>	<u>3,156,531</u>	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penambahan aset tetap	(2,306,915)	(2,171,006)	Additions of fixed assets
Penambahan tanaman perkebunan	(971,311)	(685,019)	Additions of plantations
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak	(308,726)	-	Payment for acquisition of subsidiary
Penambahan investasi pada pengendalian bersama entitas	-	(8,382)	Addition of investment in jointly controlled entities
Penambahan perkebunan plasma	<u>-</u>	<u>(5,428)</u>	Additions of plasma plantations
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(3,586,952)</u>	<u>(2,869,835)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	2,126,881	1,551,655	Proceeds from bank loans
Pembayaran dividen kas	(943,165)	(968,359)	Payment of cash dividends
Pembayaran pinjaman bank	(570,618)	(264,860)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali	(71,746)	(65,334)	Payments of cash dividends to non-controlling shareholders
Pembayaran biaya pendanaan	<u>(92,440)</u>	<u>(74,495)</u>	Payment of finance cost
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>448,912</u>	<u>178,607</u>	Net cash flows provided by financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(116,020)	465,303	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	18,111	16,018	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>709,090</u>	<u>227,769</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>611,181</u>	<u>709,090</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/1 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Suryaraya Cakrawala berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 12 tanggal 3 Oktober 1988, yang kemudian berubah menjadi PT Astra Agro Niaga berdasarkan Akta perubahan No. 9 tanggal 4 Agustus 1989 dari notaris yang sama. Akta pendirian Perusahaan dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 tanggal 31 Oktober 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3626.

Pada tanggal 30 Juni 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Suryaraya Bahtera melalui perjanjian penggabungan usaha yang diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 126 tanggal 19 Juni 1997 beserta perubahannya No. 176 tanggal 30 Juni 1997. Penggabungan usaha ini dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Setelah penggabungan usaha ini, nama Perusahaan diubah menjadi PT Astra Agro Lestari dan meningkatkan modal dasar dari Rp 250 miliar menjadi Rp 2 triliun yang terdiri dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Perubahan nama dan peningkatan modal dasar Perusahaan ini diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 136 tanggal 23 Juni 1997 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5992.HT.01.04.TH.97 tanggal 2 Juli 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 Nopember 1997, Tambahan No. 5616.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan guna memenuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal, termasuk perubahan nama Perusahaan menjadi PT Astra Agro Lestari Tbk, dan persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham, diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 65 tanggal 11 Agustus 1997. Perubahan Anggaran Dasar tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8271.HT.01.04.TH.97 tanggal 21 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 Nopember 1997, Tambahan No. 5617.

1. GENERAL

PT Astra Agro Lestari Tbk ("the Company") was established under the name of PT Suryaraya Cakrawala based on Notarial Deed No. 12 of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated 3 October 1988, which was then changed to PT Astra Agro Niaga based on Deed of amendment No. 9 dated 4 August 1989 of the same notary. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 dated 31 October 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 dated 19 December 1989, Supplementary No. 3626.

On 30 June 1997, the Company completed a merger with PT Suryaraya Bahtera in accordance with the merger agreement which was registered through Notarial Deed No. 126 dated 19 June 1997 and deed of amendment No. 176 of Benny Kristianto, S.H., dated 30 June 1997. This merger was accounted for using the pooling of interest method. After this merger, the Company's name was changed to PT Astra Agro Lestari and the Company increased its authorised capital from Rp 250 billion to Rp 2 trillion comprising 4 billion shares at par value of Rp 500 (full amount). The change of the Company's name and the increase in authorised share capital were effected by Notarial Deed No. 136 of Benny Kristianto, S.H., dated 23 June 1997 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-5992.HT.01.04.TH.97 dated 2 July 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5616.

The amendment to the Articles of Association pertaining to compliance with the capital market laws and regulations, including a change in the Company's name to PT Astra Agro Lestari Tbk and shareholder's approval to offer 125.8 million of the Company's shares to public, were effected by Notarial Deed No. 65 of Benny Kristianto, S.H., dated 11 August 1997. These amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-8271.HT.01.04.TH.97 dated 21 August 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5617.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/2 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan untuk memenuhi Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No.83 tanggal 20 Juni 2008 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-46707.AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 31 Juli 2008 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 13 Maret 2009, Tambahan No. 7315.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah perkebunan, perdagangan umum, perindustrian, pengangkutan, konsultan dan jasa.

Kantor pusat Perusahaan dan entitas anak ("Grup") berlokasi di Jalan Pulo Ayang Raya Blok OR no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta. Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Perusahaan berlokasi di Kalimantan Selatan. Perkebunan dan pabrik pengolahan entitas anak berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1995.

Berdasarkan surat BAPEPAM No. S-2708/PM/1997 tanggal 21 Nopember 1997, penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.550 (Rupiah penuh) per saham, telah menjadi efektif.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 10 Mei 1999, disetujui untuk mengeluarkan saham bonus sebanyak 251,6 juta saham.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 10 Mei 2000, disetujui untuk memberikan hak opsi kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat untuk membeli saham baru sebanyak 75,48 juta saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times. The amendment pertaining to compliance with Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, based on the Notarial Deed No. 83 of Benny Kristianto, S.H., dated 20 June 2008 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-46707.AH.01.02 Year 2008, dated 31 July 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated 13 March 2009, Supplementary No. 7315.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in plantation operation, general trading, manufacturing, transportation, consultation and services.

The Company and subsidiaries' (the "Group") head offices are located at Jalan Pulo Ayang Raya Block OR no. 1, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta. The Company's oil palm plantations and its mill are located in South Kalimantan. The subsidiaries' plantations and mills are located in Java, Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi.

The Company commenced commercial operations in 1995.

Based on BAPEPAM letter No. S-2708/PM/1997 dated 21 November 1997, the initial public offering of 125.8 million common shares with par value of Rp 500 (full amount) per share to public at the offering price of Rp 1,550 (full amount) per share, was deemed effective.

Based on Shareholders' Extraordinary Meeting held on 10 May 1999, it is agreed to issue 251.6 million bonus shares.

Based on Shareholders' Extraordinary Meeting held on 10 May 2000, it is agreed to grant options to purchase 75.48 million new shares to qualified Group's employees.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, yang terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries of which the Company has the ability to control the subsidiaries, which consist of:

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset (sebelum dieliminasi)/ Total assets (before eliminations)	
			2014	2013	2014	2013
Kelapa sawit/Oil palm:						
PT Sari Lembah Subur	Riau	1993	85.00	85.00	728,307	721,378
PT Eka Dura Indonesia	Riau	1994	99.99	99.99	599,545	543,323
PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	1987	99.99	99.99	724,331	646,439
PT Sawit Asahan Indah	Riau	1997	99.99	99.99	360,537	307,335
PT Kimia Tirta Utama	Riau	1999	75.00	75.00	687,406	580,118
PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh	1994	99.55	99.55	283,271	235,813
PT Karya Tanah Subur	Aceh	1994	88.83	88.83	370,867	272,688
PT Sari Aditya Loka	Jambi	1995	90.00	90.00	847,070	869,812
PT Letawa	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1995	99.99	99.99	335,347	373,642
PT Suryaraya Lestari	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1997	99.99	99.99	573,484	663,927
PT Pasangkayu	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1997	99.99	99.99	352,883	399,682
PT Mamuang	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1997	99.99	99.99	277,276	219,371
PT Bhadra Sukses	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1997	99.80	99.80	82,004	58,986
PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	1998	94.99	94.99	347,781	154,900
PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	2012	99.90	99.90	996,560	908,246
PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	2012	99.80	99.80	344,049	294,248
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	2012	92.31	92.31	257,844	246,938
PT Rimbunan Alam Sentosa	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	2012	99.99	99.99	124,303	119,416
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	1998	95.00	95.00	617,537	505,847
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	1999	95.00	95.00	578,062	474,240
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	1997	99.99	99.99	423,985	398,260
PT Suryaindah Nusantarapagi	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2000	95.00	95.00	747,096	643,981
PT Agro Menara Rachmat	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	1998	99.99	99.99	215,138	187,792
PT Bhadra Cemerlang	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2010	99.99	99.99	328,636	319,482
PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2003	99.99	99.99	614,650	581,011
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2001	95.00	95.00	348,237	274,472
PT Persadabina Nusantaraabadi	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2002	95.00	95.00	163,636	124,216

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset (sebelum dieliminasi)/ Total assets (before eliminations)	
			2014	2013	2014	2013
<u>Kelapa sawit/Oil palm</u>						
<i>(lanjutan/continued):</i>						
PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pra-operasi/ Pre-operating	99.99	99.99	9,617	9,366
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2009	99.99	99.99	1,393,399	1,498,732
PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	1995	99.99	99.99	485,357	359,299
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2006	99.99	99.99	550,256	576,829
PT Sukses Tani Nusasubur	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2000	99.99	99.99	373,329	166,301
PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	99.98	99.98	1,034,117	860,312
PT Palma Plantasindo	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	99.99	-	266,254	-
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	99.99	99.99	54,933	45,875
PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2012	99.60	99.60	436,375	390,456
PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2013	99.99	99.80	1,566,954	1,216,965
PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2013	99.99	99.99	495,072	396,734
PT Cakradenta Agung Pertiwi	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2000	99.99	99.99	29,872	72,125
PT Cakung Permata Nusa	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	1999	99.99	99.99	251,376	247,248
PT Tri Buana Mas	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Pra-operasi/ Pre-operating	99.90	99.90	1,119,549	551,051
<u>Karet/Rubber:</u>						
PT Pandji Waringin	Banten	1995	99.99	99.99	26,055	27,254
<u>Manufaktur dan jasa/ Manufacturing and services:</u>						
PT Eka Dura Perdana	Riau	1992	99.99	99.99	11,022	5,891
PT Tanjung Sarana Lestari	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	2014	99.90	99.90	1,381,824	789,300

PT Astra International Tbk merupakan entitas induk Perusahaan, dimana Jardine Matheson Holdings Ltd, yang didirikan di Bermuda, merupakan entitas induk utamanya.

PT Astra International Tbk is the parent entity of the Company, whereas Jardine Matheson Holdings Ltd, incorporated in Bermuda, is its ultimate parent entity.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/5 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2014 AND 2013***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***1. UMUM (lanjutan)**

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto
Wakil Presiden Komisaris	Chiew Sin Cheok
Komisaris	Gunawan Geniusahardja
Komisaris	Simon Collier Dixon
Komisaris	Patrick Morris Alexander *) **)
Komisaris	Harbrinderjit Singh Dillon *)
Komisaris	Anugerah Pekerti *)
Direksi	
Presiden Direktur	Widya Wiryawan
Direktur	Bambang Palgoenadi
Direktur	Rudy
Direktur	Juddy Arianto
Direktur	Joko Supriyono
Direktur	Jamal Abdul Nasser
Komite Audit	
Ketua	Anugerah Pekerti *)
Anggota	Siti Nurwahyu Harahap
Anggota	Purnama Setiawan

*) *Komisaris Independen***) *Mengundurkan diri efektif pada tanggal 19 Juni 2014*

Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap sebanyak 35.351 karyawan (2013: 29.766 karyawan).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disetujui Direksi pada tanggal 20 Februari 2015.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)*The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee were as follows:*

	<u>2013</u>
Board of Commissioners	
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto
Vice President Commissioner	Chiew Sin Cheok
Commissioner	Gunawan Geniusahardja
Commissioner	Simon Collier Dixon
Commissioner	Patrick Morris Alexander *)
Commissioner	Harbrinderjit Singh Dillon *)
Commissioner	Anugerah Pekerti *)
Directors	
President Director	Widya Wiryawan
Director	Bambang Palgoenadi
Director	Rudy
Director	Juddy Arianto
Director	Joko Supriyono
Director	Jamal Abdul Nasser
Audit Committee	
Chairman	Anugerah Pekerti *)
Member	Siti Nurwahyu Harahap
Member	Purnama Setiawan

*) *Independent Commissioner***) *Resigned effectively on 19 June 2014**The Company and subsidiaries had 35,351 permanent employees (2013: 29,766 employees).***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES***These consolidated financial statements of the Group were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and approved by the Directors on 20 February 2015.**Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.***a. Basis of preparation of consolidated financial statements***The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost and the accruals basis, except for the consolidated statements of cash flows.**The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/6 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2014 AND 2013***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)****a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perusahaan menggunakan metode akuisisi untuk mencatat akuisisi entitas anak. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali atas total laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

The Group's functional currency is Rupiah. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities at statements of financial position date and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly. The Company used the acquisition method to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of acquisition includes any fair value of contingent consideration at the acquisition date.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as part of equity in the consolidated statements of financial position.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun "Tambah modal disetor" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income for the part of the year during which control exists.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Restructuring transactions for entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Jointly controlled entity is entity which the Company jointly controls with one or more other venturers. Jointly controlled entity is accounted for using the equity method.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan bukti obyektif bahwa saldo piutang mengalami penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

d. Trade and other receivables

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is established based on an objective evidence that the outstanding amounts are impaired. Provisions of impairment are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

e. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Harga perolehan barang jadi terdiri dari semua biaya yang terjadi di perkebunan termasuk alokasi biaya tidak langsung perkebunan dengan luas hektar tertanam sebagai dasar alokasi dan biaya pengolahan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Harga perolehan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan bahan penunjang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value.

Cost of finished goods comprises all costs incurred in estates including an allocation of indirect costs of the plantation using planted hectares as a basis of allocation and processing costs.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimation of the cost of completion and selling expenses.

Cost of finished goods is determined using the weighted-average method. Cost of supplies is determined using the moving-average method.

Provision for decline in value of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

f. Tanaman perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

f. Plantations

Immature plantations are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, including the capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Tanaman perkebunan (lanjutan)

f. Plantations (continued)

Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun yang pada umumnya telah menghasilkan tandan buah segar (TBS) rata-rata empat sampai dengan enam ton per hektar dalam satu tahun. Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila telah berumur lima sampai dengan enam tahun.

Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting and generating average annual fresh fruit bunch (FFB) of four to six tons per hectare. Rubber plantations are considered mature within five to six years after planting.

g. Aset tetap

g. Fixed assets

Semua kelompok aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

The whole class of fixed assets are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation, except land which is not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognised as part of the land acquisition costs. Depreciation is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

	<u>Tahun/Years</u>	
Prasarana jalan dan jembatan	20	<i>Roads and bridges</i>
Bangunan, instalasi dan mesin	20	<i>Buildings, installations and machinery</i>
Mesin dan peralatan	5 dan/and 20	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor dan perumahan	5	<i>Office and housing equipment</i>

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each statements of financial position date.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

h. Perkebunan plasma

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap diserahkan dikapitalisasi ke akun perkebunan plasma dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Selanjutnya perkebunan plasma diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai serah-terimanya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

i. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed assets (continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses are recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use, and the depreciation is charged from such date accordingly.

h. Plasma plantations

Costs incurred during development up to hand over of the plasma plantations are capitalised to plasma plantations and stated at acquisition costs. Subsequently plasma plantations are measured at amortised cost.

The difference between the accumulated plasma plantation development costs and their hand over value is charged to the consolidated statements of comprehensive income.

i. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/11 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)****i. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)**

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

j. Beban tangguhan

Beban yang timbul untuk perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah.

k. Utang usaha dan liabilitas lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang jadi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, dan pajak ekspor.

Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****i. Impairment of non-financial assets
(continued)**

At each reporting date, non-financial assets, other than *goodwill*, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

j. Deferred charges

Costs incurred in association with the extension of land rights are deferred and amortised using the straight-line method over the period of the land rights.

k. Trade payables and other liabilities

Trade payables and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

l. Revenue and expense recognition

Net revenue represent revenue earned from the sales of the Group's finished goods net of discounts, returns, trade allowances, and export tax.

Revenue from the sales of finished goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customers.

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

m. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Mata uang asing utama yang digunakan adalah dolar Amerika Serikat ("AS\$"), dimana kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah Rp 12.440 (Rupiah penuh) (2013: Rp 12.189 (Rupiah penuh)) untuk setiap satu AS\$.

n. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

o. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Pengakuan pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang dapat berupa aset atau liabilitas dan pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Foreign currency translation (continued)

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

The main foreign currency used is United States dollar ("US\$"), for which the exchange rates at the consolidated statements of financial position dates are Rp 12,440 (full amount) (2013: Rp 12,189 (full amount)) for one US\$.

n. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

o. Income taxes

Corporate income tax is calculated for each company as a separate legal entity.

Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes, using the balance sheet liability method. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

The deferred tax recognition of temporary differences, which individually is either an asset or a liability and the recognition of a deferred tax asset from tax loss carryforwards are presented as a net amount for each entity.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carryforwards can be utilised.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Pinjaman

p. Borrowings

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction cost incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

q. Provisi

q. Provisions

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisions are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

r. Imbalan kerja

r. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Pension benefits and other post-employment benefits

Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets, and is adjusted by unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun mensyaratkan karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang penghargaan, uang kompensasi dan masa persiapan pensiun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statements of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are fully charged or credited through other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

Gains or losses on curtailment and settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment and settlement occur.

The Group provides other post-employment benefits such as severance pay, service pay, compensation pay and retirement preparation leave.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun atau memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* diberikan berdasarkan peraturan Grup dan dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

s. Laba per saham

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Lab a per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

u. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)r. **Employee benefits (continued)****Other long-term employee benefits**

The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age or the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan.

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are granted based on the Group's regulations and calculated using the projected unit credit and discounted to present value.

s. **Earnings per share**

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

t. **Dividends**

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners.

u. **Segment reporting**

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Penerapan pernyataan standar akuntansi baru

v. The implementation of new statement of accounting standards

Standar akuntansi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup, telah dipublikasikan dan akan efektif pada tahun 2015 adalah:

The following new/revised accounting standards which are relevant to the Group's operations, have been published and are effective in 2015, as follows:

- PSAK No. 1 (revisi 2013) : Penyajian laporan keuangan/*Presentation of financial statements*
- PSAK No. 4 (revisi 2013) : Laporan keuangan tersendiri/*Separate financial statements*
- PSAK No. 15 (revisi 2013) : Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama/*Investment in associates and joint ventures*
- PSAK No. 24 (revisi 2013) : Imbalan kerja/*Employee benefits*
- PSAK No. 46 (revisi 2014) : Pajak penghasilan/*Income taxes*
- PSAK No. 48 (revisi 2014) : Penurunan nilai aset/*Impairment of assets*
- PSAK No. 50 (revisi 2014) : Instrumen keuangan: penyajian/*Financial instruments: presentation*
- PSAK No. 55 (revisi 2014) : Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran/*Financial instruments: recognition and measurement*
- PSAK No. 60 (revisi 2014) : Instrumen keuangan: pengungkapan/*Financial instruments: disclosures*
- PSAK No. 65 : Laporan keuangan konsolidasian/*Consolidated financial statements*
- PSAK No. 66 : Pengaturan bersama/*Joint arrangements*
- PSAK No. 67 : Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain/*Disclosure of interests in other entities*
- PSAK No. 68 : Pengukuran nilai wajar/*Fair value measurement*

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of this financial accounting standard.

3. KOMBINASI BISNIS

3. BUSINESS COMBINATION

Pada tanggal 15 Juli 2014, Perusahaan menandatangani akta jual beli saham untuk mengakuisisi seluruh saham PT Palma Plantasindo yang merupakan perusahaan perkebunan sawit di Kalimantan Timur dengan harga perolehan Rp 308.726 juta.

On 15 July 2014, the Company signed deed of shares sale and purchase to acquire all the shares of PT Palma Plantasindo, an oil palm company in East Kalimantan for acquisition cost of Rp 308,726 million.

Nilai wajar, jumlah aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair value, the amount of identifiable assets acquired and the liabilities assumed at the acquisition date are as follows:

Persediaan	270	<i>Inventories</i>
Tanaman menghasilkan	139,581	<i>Mature plantation</i>
Tanaman belum menghasilkan	182,694	<i>Immature plantation</i>
Aset tetap	45,797	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas lainnya	<u>(59,616)</u>	<i>Other liabilities</i>
Nilai wajar	<u><u>308,726</u></u>	<i>Fair value</i>

Rugi bersih yang diakui sejak tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 11.854 juta.

Net loss recognised since the acquisition date amounted to Rp 11,854 million.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/17 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kas	2,726	5,589	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	75,903	69,877	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	62,936	19,485	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	10,993	14,080	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	818	621	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Pan Indonesia Tbk	270	99	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	5	29,016	PT Bank Rabobank International Indonesia
Bank lainnya	277	289	Other banks
	<u>151,202</u>	<u>133,467</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	6,239	2,739	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	600	584	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	528	495	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Commonwealth	128	77	PT Bank Commonwealth
PT Bank OCBC NISP	122	120	PT Bank OCBC NISP
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	112	98	Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd
Citibank, N.A., Jakarta	109	109	Citibank, N.A., Jakarta
PT Bank Rabobank International Indonesia	75	1,313	PT Bank Rabobank International Indonesia
Bank lainnya	393	388	Other banks
	<u>8,306</u>	<u>5,923</u>	
Deposito berjangka			Time deposit
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	50,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Pihak berelasi			Related party
(lihat Catatan 6c)	448,947	514,111	(see Note 6c)
	<u>611,181</u>	<u>709,090</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Deposito berjangka Rupiah	5.25% - 8.00%
Mata uang asing	3.25%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:

	<u>2013</u>	
	4.00% - 8.00%	Time deposits Rupiah
	0.55% - 3.25%	Foreign currency

5. PIUTANG USAHA

	<u>2014</u>
Pihak ketiga	
Trump Asia Pacific Corp. Ltd.	21,397
Hasnur Citra Terpadu	-
Pelita Agung Agri Industri	-
Lainnya < Rp 1 miliar	<u>1,884</u>
	23,281
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	<u>(21,545)</u>
	<u>1,736</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 6c)	<u>31,470</u>
	<u>33,206</u>

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2013</u>	
Third parties		
Trump Asia Pacific Corp. Ltd.	20,965	
Hasnur Citra Terpadu	1,298	
Pelita Agung Agri Industri	1,151	
Others < Rp 1 billion	<u>1,622</u>	
	25,036	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	<u>(21,113)</u>	Less: provision for impairment
	<u>3,923</u>	
Related party (see Note 6c)	<u>-</u>	
	<u>3,923</u>	

Ringkasan umur piutang usaha:

	<u>2014</u>
Kurang dari satu bulan	13
Satu sampai dua bulan	28,203
Lebih dari dua bulan	<u>26,535</u>
	54,751
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	<u>(21,545)</u>
	<u>33,206</u>

A summary of the aging of trade receivables:

	<u>2013</u>	
Kurang dari satu bulan	2,272	Less than one month
Satu sampai dua bulan	1,012	One to two months
Lebih dari dua bulan	<u>21,752</u>	More than two months
	25,036	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	<u>(21,113)</u>	Less: provision for impairment
	<u>3,923</u>	

	<u>2014</u>
Rupiah	1,411
Mata uang asing	<u>53,340</u>
	<u>54,751</u>

	<u>2013</u>	
Rupiah	3,330	Rupiah
Mata uang asing	<u>21,706</u>	Foreign currency
	<u>25,036</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/19 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Saldo awal	21,113
Penambahan	<u>432</u>
Saldo akhir	<u><u>21,545</u></u>

Penyisihan penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutupi kerugian dari piutang yang tak tertagih.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)*Movements of the provision for impairment are as follows:*

	<u>2013</u>	
	16,780	<i>Beginning balance</i>
	<u>4,333</u>	<i>Addition</i>
	<u><u>21,113</u></u>	<i>Ending balance</i>

*Provision for impairment is reviewed periodically for the possibility of debtor facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment.**Management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.***6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI****a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</u>
PT Astra International Tbk (AI)	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/Major shareholder of the Company	Pembelian alat pengangkutan dan suku cadang/Purchases of vehicles and spare parts
PT United Tractors Tbk (UT)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipment and spare parts
PT Bina Pertiwi (BNP)	Entitas anak PT UT/ A subsidiary of PT UT	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipment and spare parts
PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE)	Entitas anak PT UT/ A subsidiary of PT UT	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipment and spare parts
PT Prima Multi Mineral (PMM)	Entitas anak tidak langsung PT UT/ An indirect subsidiary of PT UT	Pembelian bahan bakar/ Purchases of fuel
PT Traktor Nusantara (TN)	Entitas asosiasi PT AI/ An associate company of PT AI	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipment and spare parts
PT Swadaya Harapan Nusantara (SHN)	Entitas anak PT TN/ A subsidiary of PT TN	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipment and spare parts
PT Serasi Autoraya (SAR)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Penyewaan kendaraan bermotor/ Vehicles rental services
PT Serasi Shipping Indonesia (SSI)	Entitas anak PT SAR/ A subsidiary of PT SAR	Jasa pengangkutan/ Transportation services
PT Bank Permata Tbk (BP)	Entitas asosiasi PT AI/ An associate company of PT AI	Jasa perbankan/ Banking services
PT Astra Otoparts Tbk (AOP)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Pembelian suku cadang kendaraan/ Purchases of vehicle spare parts

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions with related parties (continued)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transactions</i>
PT Astra Graphia Tbk (AG)	Pemegang saham mayoritas yang sama/ <i>The same major shareholder</i>	Pembelian peralatan/ <i>Purchases of equipment</i>
Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK)	Pengendalian bersama entitas/ <i>Jointly controlled entity</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i>
Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak/ <i>Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi/ <i>Compensation</i>
Dana Pensiun Astra 1 dan/and 2	Penyelenggara program imbalan pascakerja Grup/ <i>Pension Fund of the Group's post-employment benefit plan</i>	Jasa penyelenggara program imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit plan services</i>

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Penjualan barang jadi ke ASK (persentase dari pendapatan bersih)	<u>3,013,725</u> 18%	<u>-</u> -	<i>Sales of finished goods to ASK (percentage of net revenue)</i>
Pembelian alat pengangkutan, peralatan, suku cadang, bahan bakar dan sewa kendaraan dari BNP, UT, AI, AOP, SAR, TN, UTPE, PMM, SHN dan AG (persentase dari beban pokok pendapatan)	<u>351,721</u> 3%	<u>198,733</u> 2%	<i>Purchases of vehicles, equipment, spareparts, fuel and vehicle rental services from BNP, UT, AI, AOP, SAR, TN, UTPE, PMM, SHN and AG (percentage of cost of revenue)</i>
Jasa pengangkutan dari SSI (persentase dari beban penjualan)	<u>43,171</u> 8%	<u>39,087</u> 8%	<i>Transportation service from SSI (percentage of selling expenses)</i>
Pendapatan bunga dari BP (persentase dari penghasilan bunga)	<u>16,824</u> 73%	<u>11,329</u> 63%	<i>Interest income from BP (percentage of interest income)</i>
Total kompensasi personil manajemen kunci yang berjumlah 40 orang (2013: 40 orang) adalah sebagai berikut:			<i>Total compensation of 40 key management personnel (2013: 40 personnel) are as follows:</i>
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Imbalan jangka pendek	112,796	76,700	<i>Short-term benefits</i>
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	<u>4,118</u>	<u>3,586</u>	<i>Post-employment and other long-term benefits</i>
	<u>116,914</u>	<u>80,286</u>	

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup kepada Dana Pensiun Astra adalah sebesar Rp 83.172 juta (2013: Rp 63.607 juta).

Total payment made by the Group to Dana Pensiun Astra amounted to Rp 83,172 million (2013: Rp 63,607 million)

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
- Bank			Cash in bank -
Rupiah	233,583	121,945	Rupiah
Mata uang asing	215,364	31,221	Foreign currency
- Deposito berjangka			Time deposits -
Rupiah	-	300,000	Rupiah
Mata uang asing	-	60,945	Foreign currency
	<u>448,947</u>	<u>514,111</u>	
Persentase dari total aset	<u>2%</u>	<u>3%</u>	Percentage of total assets
Piutang usaha			Trade receivables
Mata uang asing			Foreign currency
Astra-KLK Pte. Ltd.	<u>31,470</u>	-	Astra-KLK Pte. Ltd.
Persentase dari total aset	<u>0%</u>	-	Percentage of total assets
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Rupiah			Rupiah
PT Bina Pertiwi	23,681	13,577	PT Bina Pertiwi
PT Astra Otoparts Tbk	18,769	7,787	PT Astra Otoparts Tbk
PT Astra International Tbk	7,825	1,005	PT Astra International Tbk
PT Serasi Shipping			PT Serasi Shipping
Indonesia	5,449	4,775	Indonesia
PT Serasi Autoraya	4,559	3,110	PT Serasi Autoraya
PT Traktor Nusantara	2,855	6,713	PT Traktor Nusantara
PT United Tractors Tbk	1,906	3,845	PT United Tractors Tbk
PT United Tractors Pandu			PT United Tractors Pandu
Engineering	1,600	-	Engineering
Lain-lain	<u>37</u>	<u>34</u>	Others
	<u>66,681</u>	<u>40,846</u>	
Persentase dari total liabilitas	<u>1%</u>	<u>1%</u>	Percentage of total liabilities

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	<u>2014</u>
Barang jadi	
Minyak sawit mentah dan turunannya	509,077
Inti sawit dan turunannya	46,797
Lain-lain	<u>642</u>
	<u>556,516</u>
Barang dalam proses	<u>17,254</u>
Bahan penunjang	
Pupuk	318,592
Bahan tanaman	157,429
Suku cadang	106,682
Pestisida	48,458
Bahan bakar	47,044
Lain-lain	<u>26,145</u>
	<u>704,350</u>
	<u><u>1,278,120</u></u>

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Barang jadi dan bahan penunjang diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 2.492.155 juta (2013: Rp 1.520.394 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

8. UANG MUKA

Merupakan uang muka untuk pembelian dan pembayaran sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Persediaan	55,096
Bea impor	5,013
Pengangkutan	4,419
Survei dan riset	1,708
Pelatihan	616
Perijinan	418
Lain-lain	<u>29,726</u>
	<u><u>96,996</u></u>

7. INVENTORIES

	<u>2013</u>	
		<i>Finished goods</i>
		<i>Crude palm oil</i>
		<i>and its derivatives</i>
		<i>Palm kernel and its derivatives</i>
		<i>Others</i>
	<u>387,045</u>	
	<u>11,495</u>	<i>Work in progress</i>
		<i>Supplies</i>
		<i>Fertilisers</i>
		<i>Planting materials</i>
		<i>Spare parts</i>
		<i>Pesticides</i>
		<i>Fuel</i>
		<i>Others</i>
	<u>404,438</u>	
	<u><u>802,978</u></u>	

Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of these inventories were impaired.

Finished goods and supplies are covered by insurance against risk of fire and other risks amounting to Rp 2,492,155 million (2013: Rp 1,520,394 million), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. ADVANCES

Represent advances for the purchases and payments of the followings:

	<u>2013</u>	
		<i>Inventories</i>
		<i>Import duties</i>
		<i>Transportation</i>
		<i>Survey and research</i>
		<i>Training</i>
		<i>Licenses</i>
		<i>Others</i>
	<u>25,778</u>	
	<u><u>85,453</u></u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/23 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2014 AND 2013***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

	<u>2014</u>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>369,867</u>

9. PREPAID TAXES

	<u>2013</u>	
	<u>73,619</u>	<i>Value Added Tax</i>

**10. INVESTASI PADA PENGENDALIAN BERSAMA
ENTITAS**

Merupakan investasi 980.000 lembar saham atau 49% pada Astra-KLK Pte. Ltd. yang berkedudukan dan beroperasi di Singapura.

	<u>2014</u>
Saldo awal	8,382
Bagian atas hasil bersih	20,831
Penyertaan	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>29,213</u>

**10. INVESTMENT IN JOINTLY CONTROLLED
ENTITY***Investment in 980,000 shares or 49% of Astra-KLK Pte. Ltd. which is domiciled and operated in Singapore.*

	<u>2013</u>	
	-	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Share of results</i>
	<u>8,382</u>	<i>Investment</i>
	<u>8,382</u>	<i>Ending Balance</i>

Pada bulan Agustus 2013, Perusahaan dan KL-Kepong Plantation Holdings Sdn. Bhd., Malaysia menandatangani perjanjian ventura bersama dan membentuk badan usaha Astra-KLK Pte. Ltd., dengan komposisi kepemilikan masing-masing 49% dan 51%. Astra-KLK Pte. Ltd. bergerak dalam bidang jasa pemasaran dan logistik atas produk-produk yang dihasilkan oleh kedua belah pihak sesuai isi perjanjian ventura bersama tersebut.

In August 2013, the Company and KL-Kepong Plantation Holdings Sdn. Bhd., Malaysia signed a joint venture agreement and formed a corporation, namely Astra-KLK Pte. Ltd., with shareholding composition of 49% and 51%, respectively. Astra-KLK Pte. Ltd. engages in the marketing and logistic services for the products made by both parties according to the terms and conditions of the joint venture agreement.

Bagian Perusahaan atas aset, liabilitas dan hasil usaha adalah sebagai berikut:

The Company's share of the assets, liabilities and operating results are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Total aset lancar	657,966	248,031	<i>Total current assets</i>
Total aset tidak lancar	392	737	<i>Total non-current assets</i>
Total liabilitas jangka pendek	628,342	236,477	<i>Total current liabilities</i>
Total liabilitas jangka panjang	803	-	<i>Total non-current liabilities</i>
Pendapatan bersih	6,484,941	-	<i>Net revenue</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	20,831	-	<i>Profit attributable to owners of the Company</i>

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PERKEBUNAN

a. Tanaman menghasilkan

Mutasi nilai menurut jenis tanaman:

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
2014						2014
Harga perolehan						Acquisition costs
Kelapa sawit	4,454,687	154,371	624,112	(117,227)	5,115,943	Oil palm
Karet	-	-	4,596	-	4,596	Rubber
	<u>4,454,687</u>	<u>154,371</u>	<u>628,708</u>	<u>(117,227)</u>	<u>5,120,539</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kelapa sawit	(1,102,006)	(234,299)	-	36,760	(1,299,545)	Oil palm
Karet	-	(230)	-	-	(230)	Rubber
	<u>(1,102,006)</u>	<u>(234,529)</u>	<u>-</u>	<u>36,760</u>	<u>(1,299,775)</u>	
Nilai buku bersih	<u>3,352,681</u>				<u>3,820,764</u>	Net book value
2013						2013
Harga perolehan						Acquisition costs
Kelapa sawit	3,321,176	462	1,158,981	(25,932)	4,454,687	Oil palm
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kelapa sawit	(935,603)	(183,331)	-	16,928	(1,102,006)	Oil palm
Nilai buku bersih	<u>2,385,573</u>				<u>3,352,681</u>	Net book value

Penyusutan tanaman menghasilkan sebesar Rp 229.229 juta dialokasikan ke beban produksi (2013: Rp 183.331 juta).

Penambahan harga perolehan dan akumulasi penyusutan tanaman menghasilkan sehubungan dengan kombinasi bisnis pada tahun 2014 masing-masing sebesar Rp 144.881 juta dan Rp 5.300 juta (lihat Catatan 3).

Pengurangan tanaman menghasilkan pada tahun 2014 dan 2013, terutama sehubungan dengan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma dan penanaman kembali areal yang tidak produktif.

Rincian nilai buku bersih berdasarkan lokasi penanaman:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kalimantan	2,515,327	2,138,264	Kalimantan
Sulawesi	795,049	830,052	Sulawesi
Sumatera	506,022	384,365	Sumatera
Jawa	<u>4,366</u>	<u>-</u>	Jawa
	<u>3,820,764</u>	<u>3,352,681</u>	

Movements of amount based on plants variety:

Depreciation of mature plantations of Rp 229,229 million was allocated to cost of production (2013: Rp 183,331 million).

The addition of acquisition cost and accumulated depreciation related to business combination in 2014 was Rp 144,881 million and Rp 5,300 million, respectively (see Note 3).

The disposals of mature plantations in 2014 and 2013 were mainly in relation to the designation of nucleus plantation to plasma plantation and replanting of non productive area.

Detail of net book value based on planting location:

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

11. PLANTATIONS (continued)

a. Tanaman menghasilkan (lanjutan)

a. Mature plantations (continued)

Status areal tanaman menghasilkan telah memiliki legalitas perijinan.

The status of mature plantation area already has the legal licenses.

b. Tanaman belum menghasilkan

b. Immature plantations

Mutasi nilai menurut jenis tanaman:

Movements of amount based on plants variety:

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
2014						2014
Harga perolehan						Acquisition costs
Kelapa sawit	1,604,389	1,193,574	(619,650)	-	2,178,313	Oil palm
Karet	16,795	38	(9,058)	-	7,775	Rubber
	<u>1,621,184</u>	<u>1,193,612</u>	<u>(628,708)</u>	<u>-</u>	<u>2,186,088</u>	
2013						2013
Harga perolehan						Acquisition costs
Kelapa sawit	2,070,505	732,053	(1,158,981)	(39,188)	1,604,389	Oil palm
Karet	16,795	-	-	-	16,795	Rubber
	<u>2,087,300</u>	<u>732,053</u>	<u>(1,158,981)</u>	<u>(39,188)</u>	<u>1,621,184</u>	

Pengurangan tanaman belum menghasilkan pada tahun 2013 terutama sehubungan dengan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma.

The disposals of immature plantations in 2013 were mainly in relation to designation of nucleus plantation to plasma plantation.

Penambahan tanaman belum menghasilkan pada tahun 2014 termasuk kombinasi bisnis sebesar Rp 182.694 juta (lihat Catatan 3).

The additions of immature plantation in 2014 included business combination amounting to Rp 182,694 million (see Note 3).

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya dimana luasan areal yang tersebar di wilayah yang berbeda-beda yang dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, seluruh tanaman perkebunan tidak diasuransikan.

With consideration of the benefit and costs principles, whereby the total areas that are scattered in different regions, which is compared to the possibility of risk of fire, plight and other risks, all the plantations are not insured.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

		2014				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Directly owned
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	292,473	104,009	-	-	396,482	<i>Land</i>
Prasarana jalan dan jembatan	1,039,329	17,444	279,900	(7,616)	1,329,057	<i>Roads and bridges</i>
Bangunan, instalasi dan mesin	2,278,747	1,976	547,043	(2,499)	2,825,267	<i>Buildings, installations and machinery</i>
Mesin dan peralatan	2,281,383	9,735	1,032,390	-	3,323,508	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	913,876	175,062	157,762	(9,737)	1,236,963	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor dan perumahan	<u>60,391</u>	<u>3,625</u>	<u>237</u>	<u>(145)</u>	<u>64,108</u>	<i>Office and housing equipment</i>
	<u>6,866,199</u>	<u>311,851</u>	<u>2,017,332</u>	<u>(19,997)</u>	<u>9,175,385</u>	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana jalan dan jembatan	301,970	479,522	(261,417)	-	520,075	<i>Roads and bridges</i>
Bangunan, instalasi dan mesin	560,748	720,391	(561,822)	-	719,317	<i>Buildings, installations and machinery</i>
Mesin dan peralatan	<u>1,149,600</u>	<u>879,407</u>	<u>(1,194,093)</u>	<u>-</u>	<u>834,914</u>	<i>Machinery and equipment</i>
	<u>2,012,318</u>	<u>2,079,320</u>	<u>(2,017,332)</u>	<u>-</u>	<u>2,074,306</u>	
	<u>8,878,517</u>	<u>2,391,171</u>	<u>-</u>	<u>(19,997)</u>	<u>11,249,691</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana jalan dan jembatan	(338,004)	(73,121)	-	1,576	(409,549)	<i>Roads and bridges</i>
Bangunan, instalasi dan mesin	(557,554)	(127,568)	-	857	(684,265)	<i>Buildings, installations and machinery</i>
Mesin dan peralatan	(829,327)	(193,896)	-	-	(1,023,223)	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	(606,224)	(143,957)	-	9,626	(740,555)	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor dan perumahan	<u>(53,696)</u>	<u>(3,545)</u>	<u>-</u>	<u>145</u>	<u>(57,096)</u>	<i>Office and housing equipment</i>
	<u>(2,384,805)</u>	<u>(542,087)</u>	<u>-</u>	<u>12,204</u>	<u>(2,914,688)</u>	
Nilai buku bersih	<u>6,493,712</u>				<u>8,335,003</u>	Net book value

Penambahan harga perolehan dan akumulasi penyusutan sehubungan dengan kombinasi bisnis pada tahun 2014 masing-masing sebesar Rp 51.254 juta dan Rp 5.457 juta (lihat Catatan 3).

The additions of acquisition cost and accumulated depreciation related to business combination in 2014 were Rp 51,254 million and Rp 5,457 million, respectively (see Note 3).

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	2013				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	Pengurangan/ Disposals		
Kepemilikan langsung						Directly owned
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	233,648	58,854	-	(29)	292,473	Land
Prasarana jalan dan jembatan	767,599	-	271,730	-	1,039,329	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	1,801,968	-	481,907	(5,128)	2,278,747	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	1,571,540	14	710,009	(180)	2,281,383	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	857,284	1,980	65,249	(10,637)	913,876	Vehicles
Peralatan kantor dan perumahan	59,522	936	196	(263)	60,391	Office and housing equipment
	<u>5,291,561</u>	<u>61,784</u>	<u>1,529,091</u>	<u>(16,237)</u>	<u>6,866,199</u>	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana jalan dan jembatan	275,939	286,661	(260,630)	-	301,970	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	498,485	509,255	(446,992)	-	560,748	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	834,363	1,136,706	(821,469)	-	1,149,600	Machinery and equipment
	<u>1,608,787</u>	<u>1,932,622</u>	<u>(1,529,091)</u>	<u>-</u>	<u>2,012,318</u>	
	<u>6,900,348</u>	<u>1,994,406</u>	<u>-</u>	<u>(16,237)</u>	<u>8,878,517</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana jalan dan jembatan	(286,793)	(51,211)	-	-	(338,004)	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	(457,933)	(101,071)	-	1,450	(557,554)	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	(698,020)	(131,436)	-	129	(829,327)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(491,384)	(125,380)	-	10,540	(606,224)	Vehicles
Peralatan kantor dan perumahan	(47,545)	(6,414)	-	263	(53,696)	Office and housing equipment
	<u>(1,981,675)</u>	<u>(415,512)</u>	<u>-</u>	<u>12,382</u>	<u>(2,384,805)</u>	
Nilai buku bersih	<u>4,918,673</u>				<u>6,493,712</u>	Net book value

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Beban produksi	412,138	299,047
Beban umum dan administrasi	75,394	68,969
Tanaman belum menghasilkan	<u>49,098</u>	<u>47,496</u>
	<u>536,630</u>	<u>415,512</u>

Bangunan, mesin dan alat pengangkutan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 10.820 miliar (2013: Rp 8.523 miliar) yang menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Dari sisi anggaran biaya konstruksi pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dalam penyelesaian rata-rata telah mencapai persentase penyelesaian kurang lebih 60% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2015 (2013: kurang lebih 60% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2014).

Hak atas tanah berupa HGU dan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan masa berlaku sampai dengan tahun antara 2015 dan 2099. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp 10.107 miliar (2013: Rp 7.622 miliar). Perbedaan signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap pada aset tanah dan bangunan, sedangkan terhadap aset tetap lainnya tidak berbeda signifikan.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 976 miliar (2013: Rp 850 miliar).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation of fixed assets was allocated as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	412,138	299,047
	75,394	68,969
	<u>49,098</u>	<u>47,496</u>
	<u>536,630</u>	<u>415,512</u>

Buildings, machinery and vehicles are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp 10,820 billion (2013: Rp 8,523 billion), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on budgeted construction cost at statements of financial position date, the construction in progress had an average percentage of completion of approximately 60% and is expected to be completed in 2015 (2013: approximately 60% and is expected to be completed in 2014).

Land rights are in the form of HGU and Building Usage Right (HGB) titles which will expire within 2015 to 2099. Management believes the land rights can be renewed.

The fair value of fixed assets at the statements of financial position date amounted to Rp 10,107 billion (2013: Rp 7,622 billion). The significant difference with carrying amount of the fixed assets was on land and buildings, whereas on the other fixed assets they were not significantly different.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 976 billion (2013: Rp 850 billion).

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amounts of fixed assets.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/29 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2014 AND 2013***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***13. PERKEBUNAN PLASMA**

Akun ini merupakan perkebunan plasma yang masih dalam tahap pengembangan dan perkebunan plasma yang telah diserahkan kepada petani plasma.

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

Beberapa entitas anak mengembangkan perkebunan plasma dengan pola Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA). Pengembangan perkebunan plasma didanai sendiri atau dapat didanai dengan kredit investasi yang disalurkan kepada entitas anak oleh bank.

Pada pola KKPA, perjanjian kredit investasi ditandatangani oleh petani plasma melalui Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai perwakilannya. Pada saat perkebunan plasma menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma tersebut akan diserahkan kepada petani plasma ("serah terima perkebunan plasma").

Nilai serah terima umumnya telah ditentukan pada saat penandatanganan perjanjian kerjasama sebesar nilai kredit investasi dan ditambah dengan jumlah yang disepakati antara perusahaan inti dengan petani plasma atas jumlah pendanaan sendiri dari perusahaan inti jika tidak didanai seluruhnya oleh bank.

Fasilitas kredit investasi yang diberikan termasuk fasilitas bunga selama masa pengembangan. Kelebihan biaya pengembangan atas kredit investasi serta bunga yang dibebankan setelah masa pengembangan, jika ada, karena keterlambatan serah terima perkebunan plasma menjadi tanggungan entitas anak.

Sejak serah terima perkebunan plasma, petani plasma berkewajiban menjual hasil panennya kepada entitas anak sebagai perusahaan inti. Kredit investasi dicicil melalui jumlah persentase tertentu yang dipotong entitas anak dari penjualan tersebut.

Kredit investasi tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma serta semua aset yang berada di atasnya, piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa yang akan datang.

13. PLASMA PLANTATIONS

This account represents plasma plantations which are still in development stage and plasma plantations which have been handed over to plasma farmers.

In accordance with Indonesian government regulations, the nucleus is granted plantation land rights if the nucleus develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

Some subsidiaries have been developing plasma plantations under "Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya" (KKPA) scheme. The development of plasma plantations is self-funded or can be financed by investment credits, the funds for which are given directly to the subsidiaries by the banks.

In the KKPA scheme, the investment credit agreements are signed by the plasma farmers through local cooperatives (KUD) as their representatives. When the plasma plantations are mature and meet certain criteria required by the government, the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers ("hand over of plasma plantations").

The hand over value is generally determined at the inception of the cooperation agreement for a total amount of investment credit and any funding amount agreed by the nucleus and the plasma farmers should the bank financing not be fully obtained.

The investment credits include the facility for interest during development. Development cost overruns above the credit investments and interest charges after development is completed, if any, for late hand over of the plasma plantations will be borne by the subsidiaries.

After the hand over of the plasma plantations, the plasma farmers are obliged to sell their crops to the subsidiaries as nucleus. The investment credits will be repaid through certain percentage amounts withheld by the subsidiaries on the related sales.

The investment credit facilities are secured by plasma plantations and all assets located on the plantations, future receivables from sales of the plasma crops.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERKEBUNAN PLASMA (lanjutan)

Entitas anak sebagai perusahaan inti, menjamin pembayaran kembali pinjaman petani plasma KKPA ke bank sampai lunas (lihat Catatan 35a).

Rincian lokasi perkebunan plasma:

<u>Perusahaan inti/Nucleus</u>	<u>Lokasi/Location</u>
PT Kimia Tirta Utama	Riau
PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau
PT Eka Dura Indonesia	Riau
PT Sari Lembah Subur	Riau
PT Sawit Asahan Indah	Riau
PT Sari Aditya Loka	Jambi
PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi

13. PLASMA PLANTATIONS (continued)

The subsidiaries as the nucleus, guarantee repayment of KKPA plasma farmers' loans to the banks until they are fully paid off (see Note 35a).

Details of plasma plantation location:

<u>Kelompok tani/Farmers group</u>
Koperasi Rimba Mutiara
Koperasi Redang Seko
KSU Sumber Rejeki dan KUD Panca Usaha
KPS Jasa Sepakat
KUD Timiangan Raya
Koperasi Bangun Setia dan KUD Karya Mukti
KUD Sumber Sawit Makmur
Koperasi Usaha Etam, KSU Sawit Wehea Tlan Bersatu dan KPRI Aroma
Koperasi Peridan Jaya, Karya Bersama Kerayaan, Keluarga Mandiri Jaya, KSU Harapan Sejahtera dan KUD Mandu Sejahtera
Koperasi Bumi Etam Sejahtera
KSU Datah Melah, Koperasi Usaha Etam dan KSU Melah Mandiri Sejahtera
Koperasi Tamungku Indah dan Koperasi Sumber Sejahtera

14. UANG MUKA PELANGGAN

Merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan domestik pihak ketiga sehubungan dengan penjualan.

14. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Represent advances received from third party domestic customers in relation to sales.

15. UTANG USAHA

	<u>2014</u>
Pihak ketiga	856,261
Pihak berelasi (lihat Catatan 6c)	<u>66,681</u>
	<u>922,942</u>
	<u>2014</u>
Rupiah	867,038
Mata uang asing	<u>55,904</u>
	<u>922,942</u>

15. TRADE PAYABLES

	<u>2013</u>	
	678,786	<i>Third parties Related parties (see Note 6c)</i>
	<u>40,846</u>	
	<u>719,632</u>	
	<u>2013</u>	
	666,213	<i>Rupiah Foreign currency</i>
	<u>53,419</u>	
	<u>719,632</u>	

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha terutama sehubungan dengan pembelian TBS, pupuk, pestisida, suku cadang dan bahan tanaman lainnya. Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian tersebut berkisar antara 14 hari sampai dengan 45 hari.

15. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables mostly arise from purchases of FFB, fertilisers, pesticides, spareparts and other plantation materials. These purchases have credit term in the range of 14 days to 45 days.

16. AKRUAL

16. ACCRUALS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	48,121	30,525	Salaries, wages and employee benefits
Biaya angkut	11,920	18,790	Freight cost
Biaya bunga pinjaman bank	10,230	8,785	Interest expense of bank loans
Jasa profesional	8,278	7,249	Professional fees
Beban komitmen fasilitas bank	1,187	3,026	Commitment fee of bank facility
Lain-lain	1,904	934	Others
	<u>81,640</u>	<u>69,309</u>	

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Beban pajak penghasilan

a. Income tax expense

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Perusahaan			Company
Kini	64,023	-	Current
Final	2,347	1,807	Final
Tangguhan	<u>34,347</u>	<u>(32,962)</u>	Deferred
	<u>100,717</u>	<u>(31,155)</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	990,165	763,348	Current
Final	6,868	5,712	Final
Tangguhan	<u>(29,035)</u>	<u>(35,922)</u>	Deferred
	<u>967,998</u>	<u>733,138</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	1,054,188	763,348	Current
Final	9,215	7,519	Final
Tangguhan	<u>5,312</u>	<u>(68,884)</u>	Deferred
	<u>1,068,715</u>	<u>701,983</u>	

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan dihitung sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,689,990	2,605,071
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(3,391,015)	(2,979,878)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	<u>2,157,862</u>	<u>1,745,766</u>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	2,456,837	1,370,959
<u>Koreksi (negatif)/positif:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	15,436	20,823
Penghasilan bukan obyek pajak	(2,088,573)	(1,509,944)
Penyisihan imbalan kerja	4,469	(13,500)
Beban ditangguhkan	18,360	-
Penghasilan kena pajak final	(16,459)	(13,208)
Selisih penyusutan aset tetap fiskal dan akuntansi	<u>(9,084)</u>	<u>(4,779)</u>
	380,986	(149,649)
Kompensasi rugi pajak	<u>(124,895)</u>	-
Taksiran penghasilan kena pajak/(kerugian fiskal) Perusahaan	<u>256,091</u>	<u>(149,649)</u>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	64,023	-
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	<u>990,165</u>	<u>763,348</u>
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	<u>1,054,188</u>	<u>763,348</u>

17. TAXATION (continued)

a. Income tax expense (continued)

The Company's current income tax expense was calculated as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,689,990	2,605,071
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(3,391,015)	(2,979,878)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	<u>2,157,862</u>	<u>1,745,766</u>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	2,456,837	1,370,959
<u>Koreksi (negatif)/positif:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	15,436	20,823
Penghasilan bukan obyek pajak	(2,088,573)	(1,509,944)
Penyisihan imbalan kerja	4,469	(13,500)
Beban ditangguhkan	18,360	-
Penghasilan kena pajak final	(16,459)	(13,208)
Selisih penyusutan aset tetap fiskal dan akuntansi	<u>(9,084)</u>	<u>(4,779)</u>
	380,986	(149,649)
Kompensasi rugi pajak	<u>(124,895)</u>	-
Taksiran penghasilan kena pajak/(kerugian fiskal) Perusahaan	<u>256,091</u>	<u>(149,649)</u>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	64,023	-
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	<u>990,165</u>	<u>763,348</u>
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	<u>1,054,188</u>	<u>763,348</u>

Consolidated profit before income tax

Deduct: profit before income tax of subsidiaries
Elimination of transactions with subsidiaries

Profit before income tax of the Company

(Negative)/positive corrections:Non deductible expenses
Income not subject to tax
Provision for employee benefits
Deferred charges
Income subject to final tax
Difference between tax and accounting depreciation of fixed assets

Tax losses utilised

Estimated taxable income/
(fiscal losses)
of the CompanyIncome tax expense of the Company - current
Income tax expense of subsidiaries - current

Total income tax expense - current

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Akumulasi rugi pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Perusahaan	-
Entitas anak	<u>1,103,879</u>
	<u>1,103,879</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>2,456,837</u>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	614,209
Penghasilan bukan obyek pajak	(522,143)
Penghasilan kena pajak final	(4,115)
Penyesuaian aset pajak tangguhan - rugi pajak	6,189
Penyesuaian kewajiban pajak tangguhan - aset tetap	371
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3,859
Pajak final	2,347
Pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	<u>-</u>

Beban/(manfaat) pajak penghasilan Perusahaan	100,717
Beban pajak penghasilan entitas anak	<u>967,998</u>
Beban pajak penghasilan	<u>1,068,715</u>

b. Utang pajak

	<u>2014</u>
Perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	37,756
Pasal 22	9
Pasal 23 dan 4(2)	3,081
Pasal 26	<u>687</u>
	<u>41,533</u>

17. TAXATION (continued)

a. Income tax expense (continued)

The cumulative tax loss carryforwards is as follows:

	<u>2013</u>
Perusahaan	149,649
Entitas anak	<u>653,255</u>
	<u>802,904</u>

A reconciliation between income tax expense and the profit before income tax of the Company multiplied by the applicable tax rate is as follows:

	<u>2013</u>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>1,370,959</u>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	342,740
Penghasilan bukan obyek pajak	(377,486)
Penghasilan kena pajak final	(3,302)
Penyesuaian aset pajak tangguhan - rugi pajak	-
Penyesuaian kewajiban pajak tangguhan - aset tetap	-
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5,206
Pajak final	1,807
Pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	<u>(120)</u>

Beban/(manfaat) pajak penghasilan Perusahaan	(31,155)
Beban pajak penghasilan entitas anak	<u>733,138</u>
Beban pajak penghasilan	<u>701,983</u>

b. Taxes payable

	<u>2013</u>
Perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	28,930
Pasal 22	-
Pasal 23 dan 4(2)	2,670
Pasal 26	<u>184</u>
	<u>31,784</u>

Profit before income tax of the Company

Tax calculated at applicable rate

Income not subject to tax

Income subject to final tax

Adjustment of deferred tax assets - tax losses

Adjustment of deferred tax liabilities - fixed assets

Non deductible expenses

Final tax

Previously unrecognised deferred tax

Income tax expense/(benefit) of the Company

Income tax expense of subsidiaries

Income tax expense

Company

Income taxes:

Article 21

Article 22

Articles 23 and 4(2)

Article 26

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	27,535	21,530
Pasal 22	457	387
Pasal 23 dan 4(2)	18,500	12,779
Pasal 25	57,232	59,186
Pasal 26	242	42
Pasal 29	283,554	132,115
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	13,490	59,640
Pajak Bumi dan Bangunan	<u>115</u>	<u>-</u>
	<u>401,125</u>	<u>285,679</u>
	<u>442,658</u>	<u>317,463</u>

Utang/(lebih bayar) pajak penghasilan
dihitung sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	64,023	-
Pajak penghasilan dibayar dimuka - Perusahaan: Pasal 23	<u>(140,554)</u>	<u>(89,266)</u>
Lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan	<u>(76,531)</u>	<u>(89,266)</u>
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	990,165	763,348
Pajak penghasilan dibayar dimuka - entitas anak:		
Pasal 22	(2,201)	(217)
Pasal 23	(31,148)	(20,883)
Pasal 25	<u>(673,262)</u>	<u>(610,133)</u>
Jumlah	<u>(706,611)</u>	<u>(631,233)</u>
Utang pajak penghasilan entitas anak	<u>283,554</u>	<u>132,115</u>

17. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Subsidiaries		
<i>Income taxes:</i>		
Article 21	21,530	21,530
Article 22	387	387
Articles 23 and 4(2)	12,779	12,779
Article 25	59,186	59,186
Article 26	42	42
Article 29	132,115	132,115
Value Added Tax, net Land and Building Tax	59,640	59,640
	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>285,679</u>	<u>285,679</u>
	<u>317,463</u>	<u>317,463</u>

Income tax payable/(overpayment) was
calculated as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Income tax expense of the Company - current	64,023	-
Prepayments of income taxes of Company: Article 23	<u>(140,554)</u>	<u>(89,266)</u>
Corporate income tax overpayment of the Company	<u>(76,531)</u>	<u>(89,266)</u>
Income tax expense of subsidiaries - current	990,165	763,348
Prepayments of income taxes of subsidiaries:		
Article 22	(2,201)	(217)
Article 23	(31,148)	(20,883)
Article 25	<u>(673,262)</u>	<u>(610,133)</u>
Total	<u>(706,611)</u>	<u>(631,233)</u>
Corporate income tax payable of subsidiaries	<u>283,554</u>	<u>132,115</u>

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak tahunan untuk tahun pajak 2014. Namun demikian, taksiran penghasilan kena pajak tersebut diatas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2014 (2013: jumlah taksiran rugi pajak Perusahaan tahun 2013 tidak berbeda secara material dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT untuk tahun pajak 2013).

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

17. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

Until the date of the financial statements report, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2014 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the 2014 SPT (2013: the estimated tax loss of the Company for 2013 fiscal year was not materially different from the amount reported in the SPT for the 2013 fiscal year).

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih

c. Deferred tax assets/(liabilities), net

	2013	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited/(charged) to profit for the year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	2014	
Perusahaan					Company
Akumulasi rugi pajak	37,412	(37,412)	-	-	Cumulative tax loss carryforwards
Kewajiban imbalan kerja	9,535	1,117	2,957	13,609	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(2,613)	(2,642)	-	(5,255)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
Beban ditangguhkan	-	4,590	-	4,590	Deferred charges
	<u>44,334</u>	<u>(34,347)</u>	<u>2,957</u>	<u>12,944</u>	
Entitas anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi pajak	64,845	(49,208)	-	15,637	Cumulative tax loss carryforwards
Rugi pengembangan perkebunan plasma	41,762	(4,018)	-	37,744	Loss on plasma plantation development
Penyisihan penurunan nilai	37	-	-	37	Provision for impairment
Kewajiban imbalan kerja	62,475	2,117	10,194	74,786	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(39,562)	90,887	-	51,325	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
Keuntungan yang belum direalisasi	-	11,484	-	11,484	Unrealised profit
	<u>129,557</u>	<u>51,262</u>	<u>10,194</u>	<u>191,013</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	<u>173,891</u>	<u>16,915</u>	<u>13,151</u>	<u>203,957</u>	Total deferred tax assets, net
	2013	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/credited to profit for the year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ (Charged)/credited to other comprehensive income	2014	
Perusahaan	-	-	-	-	Company
Entitas anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi pajak	646	6,191	-	6,837	Cumulative tax loss carryforwards
Rugi pengembangan perkebunan plasma	5,091	(730)	-	4,361	Loss on plasma plantation development
Kewajiban imbalan kerja	20,172	11,929	(941)	31,160	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(62,047)	(39,617)	-	(101,664)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
	<u>(36,138)</u>	<u>(22,227)</u>	<u>(941)</u>	<u>(59,306)</u>	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	<u>(36,138)</u>	<u>(22,227)</u>	<u>(941)</u>	<u>(59,306)</u>	Total deferred tax liabilities, net

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih
(lanjutan)c. Deferred tax assets/(liabilities), net
(continued)

	2012	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ <i>Credited/(charged) to profit for the year</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ <i>(Charged)/credited to other comprehensive income</i>	2013	
Perusahaan					Company
Akumulasi rugi pajak	-	37,412	-	37,412	Cumulative tax loss carryforwards
Kewajiban imbalan kerja	13,047	(3,375)	(137)	9,535	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(1,538)	(1,075)	-	(2,613)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
	<u>11,509</u>	<u>32,962</u>	<u>(137)</u>	<u>44,334</u>	
Entitas anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi pajak	5,665	59,180	-	64,845	Cumulative tax loss carryforwards
Rugi pengembangan perkebunan plasma	45,780	(4,018)	-	41,762	Loss on plasma plantation development
Penyisihan penurunan nilai	37	-	-	37	Provision for impairment
Kewajiban imbalan kerja	76,037	(4,821)	(8,741)	62,475	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(29,992)	(9,570)	-	(39,562)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
	<u>97,527</u>	<u>40,771</u>	<u>(8,741)</u>	<u>129,557</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	<u>109,036</u>	<u>73,733</u>	<u>(8,878)</u>	<u>173,891</u>	Total deferred tax assets, net
	2012	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ <i>(Charged)/credited to profit for the year</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ <i>(Charged)/credited to other comprehensive income</i>	2013	
Perusahaan	-	-	-	-	Company
Entitas anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi pajak	-	646	-	646	Cumulative tax loss carryforwards
Rugi pengembangan perkebunan plasma	5,887	(796)	-	5,091	Loss on plasma plantation development
Kewajiban imbalan kerja	26,655	(4,308)	(2,175)	20,172	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(61,656)	(391)	-	(62,047)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
	<u>(29,114)</u>	<u>(4,849)</u>	<u>(2,175)</u>	<u>(36,138)</u>	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	<u>(29,114)</u>	<u>(4,849)</u>	<u>(2,175)</u>	<u>(36,138)</u>	Total deferred tax liabilities, net

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

**c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih
(lanjutan)**

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 253.496 juta (2013: Rp 97.823 juta) atas saldo kerugian fiskal dengan pertimbangan bahwa terdapat ketidakpastian penghasilan kena pajak masa mendatang dapat mengkompensasi kerugian fiskal tersebut.

Rincian kerugian fiskal yang aset pajak tangguhnya tidak diakui berdasarkan batas waktu penggunaannya:

	<u>2014</u>
1 tahun	29,937
2 tahun	38,751
3 tahun	189,573
4 tahun	206,285
5 tahun	549,436
	<u>1,013,982</u>

d. Tagihan restitusi pajak

Rincian tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Perusahaan	176,458
Entitas anak	334,100
	<u>510,558</u>

Tagihan restitusi pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh DJP serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dimana telah diajukan keberatan atau banding.

17. TAXATION (continued)

**c. Deferred tax assets/(liabilities), net
(continued)**

Group has not recognised the deferred tax assets on tax loss carryforwards of Rp 253,496 million (2013: Rp 97,823 million) on the basis that there is uncertainty that taxable income will be sufficient to utilise the unused tax loss carryforwards.

Details of tax loss carryforwards on which the related deferred tax assets are not recognised based on expiry of utilisation period:

	<u>2013</u>	
	5,899	1 year
	9,866	2 years
	20,219	3 years
	174,162	4 years
	181,146	5 years
	<u>391,292</u>	

d. Claims for tax refunds

The details of claims for tax refunds are as follows:

	<u>2013</u>	
	112,031	Company
	374,336	Subsidiaries
	<u>486,367</u>	

Claims for tax refunds represent overpayments of current and previous years corporate income tax and other taxes which have not been audited or being examined by the DGT and payments of tax assessments received by the Company and subsidiaries for which objections or appeals have been submitted.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/39 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2014 AND 2013***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***17. PERPAJAKAN (lanjutan)****e. Surat Ketetapan Pajak**

Perusahaan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh Badan tahun 2012 sebesar Rp 14.747 juta, lebih kecil Rp 2.570 juta dibanding nilai yang diklaim yaitu sebesar Rp 17.317 juta. Perusahaan mengajukan proses keberatan atas selisih tersebut. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN tahun 2011 dan 2012, masing-masing sejumlah Rp 4.914 juta dan Rp 3.176 juta yang telah dibayar untuk memenuhi proses keberatan. Klaim keberatan tersebut di atas masih belum memperoleh tanggapan dari DJP sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

Entitas anak

Beberapa entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dan berbagai tahun pajak yang menetapkan total kurang bayar pajak dan selisih kurang antara jumlah lebih bayar yang ditetapkan DJP dengan yang dilaporkan sebesar Rp 202.041 juta.

Manajemen tidak setuju dengan ketetapan-ketetapan tersebut diatas dan mengajukan keberatan atau banding, namun masih belum memperoleh tanggapan dari DJP ataupun keputusan Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

17. TAXATION (continued)**e. Tax assessments**

Company

The Company received tax assessment letters for overpayment (SKPLB) of Corporate income tax for 2012 fiscal year amounting to Rp 14,747 million, which is lower Rp 2,570 million compare to the claim amounting to Rp 17,317 million. The Company submitted an objection for the remaining balance. The Company received tax assessment letters for underpayment (SKPKB) of Value Added Tax for 2011 and 2012 fiscal year amounting to Rp 4,914 million and Rp 3,176 million, respectively, which had been paid by the Company for objection purpose. The objections have not received any response from the DGT up to the date of these consolidated financial statements.

Subsidiaries

Certain subsidiaries have received tax assessments for various taxes and fiscal years, determining total tax underpayments and a shortfall of overpayments determined by the DGT with the reported amounts totalling of Rp 202,041 million.

Management disagreed with the assessments above and has filed objections or appeals; however management has not received any response from the DGT or the Tax Court decision up to the date of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK

18. BANK LOANS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Jangka pendek			Short-term
Mizuho Bank, Ltd.	619,595	421,015	Mizuho Bank, Ltd.
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	489,444	1,387,750	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	311,000	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	124,312	-	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	<u>122,457</u>	<u>-</u>	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
	<u>1,666,808</u>	<u>1,808,765</u>	
Jangka panjang			Long-term
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	1,360,625	609,450	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Mizuho Bank, Ltd.	777,500	304,725	Mizuho Bank, Ltd.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	<u>622,000</u>	<u>-</u>	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
	2,760,125	914,175	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>632,367</u>	<u>342,816</u>	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>2,127,758</u>	<u>571,359</u>	Non-current maturities

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura.

Perjanjian tertanggal 1 November 2012, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa:

- *Term loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 25 juta dengan jangka waktu penarikan dalam 12 bulan setelah tanggal perjanjian. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 2,05% di atas LIBOR.
- *Revolving loan facilities* dengan pagu maksimum AS\$ 40 juta dan AS\$ 35 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah masing-masing 1,70% dan 1,85% di atas LIBOR.

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited

The Company entered into loan facility agreements with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore.

The agreement dated 1 November 2012, with the available commitments as follows:

- *Term loan facility* with maximum limit of US\$ 25 million with the availability period within 12 months from the signing date. The annual interest rate for this commitment is 2.05% above LIBOR.
- *Revolving loan facilities* with maximum limit of US\$ 40 million and US\$ 35 million. The annual interest rates for this commitment are 1.70% and 1.85% above LIBOR, respectively.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
(lanjutan)

Perjanjian tertanggal 3 September 2013, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa:

- *Term loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 25 juta dengan jangka waktu penarikan dalam 12 bulan setelah tanggal perjanjian. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,85% diatas LIBOR.
- *Revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 75 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,70% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 3 tahun sejak tanggal perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dalam mata uang Dolar AS dengan tingkat suku bunga tahunan adalah 1,93% - 2,28% (2013: 2,09% - 2,29%).

Jatuh tempo *revolving loan facility* adalah 3 bulan sesudah penarikan, dimana Perusahaan memiliki diskresi untuk memperpanjang hingga akhir masa perjanjian yang disertai dengan pemenuhan persyaratan perpanjangan dan perikatan keuangan. Jatuh tempo *term loan facility* dengan jadwal cicilan pembayaran mulai Pebruari 2015 - September 2016.Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Net Borrowings* terhadap *Tangible Net Worth* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.**Mizuho Bank, Ltd.**

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Mizuho Bank, Ltd. (dahulu Mizuho Corporate Bank, Ltd.), Singapura.

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman tertanggal 11 Juli 2014, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 11 September 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas komitmen berupa:

- *Term loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 25 juta dengan jangka waktu penarikan dalam 12 bulan setelah tanggal perjanjian. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,70% diatas LIBOR.

18. BANK LOANS (continued)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
(continued)

The agreement dated 3 September 2013, with the available commitments as follows:

- *Term loan facility* with maximum limit of US\$ 25 million with the availability period within 12 months from the signing date. The annual interest rate for this commitment is 1.85% above LIBOR.
- *Revolving loan facility* with maximum limit of US\$ 75 million. The annual interest rates for this commitment is 1.70% above LIBOR.

These facilities are not secured and will be expiring in 3 years from the signing date.

The outstanding amount as at 31 December 2014 and 2013 were in US Dollars currency with the annual interest rates were 1.93% - 2.28% (2013: 2.09% - 2.29%).

The revolving loan facility due within 3 months after drawn down, whereas the Company has discretion to roll-over up to the agreement expiry date by submitting the compliance of roll-over requirements and financial covenant. The term loan facility due with several installments starting in February 2015 - September 2016.

The financial covenant for this facility is the ratio of *Net Borrowings* to *Tangible Net Worth* for any relevant period does not exceed 1.5:1.**Mizuho Bank, Ltd.**

The Company entered into loan facility agreements with Mizuho Bank, Ltd. (formerly known as Mizuho Corporate Bank, Ltd.), Singapore.

Based on amendment on loan facility agreement dated on 11 July 2014, which was part of the credit agreement dated 11 September 2012, the Company obtained commitments as follows:

- *Term loan facility* with maximum limit of US\$ 25 million with the availability period within 12 months from the signing date. The annual interest rate for this commitment is 1.70% above LIBOR.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Mizuho Bank, Ltd. (lanjutan)

- *Revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 50 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,70% di atas LIBOR.

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman tertanggal 28 Mei 2014 dan 11 Juli 2014, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 15 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas komitmen berupa:

- *Term loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 20 juta dengan jangka waktu penarikan dalam 15 bulan setelah tanggal perjanjian. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,70% di atas LIBOR.
- *Revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 30 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,70% di atas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dalam mata uang Dolar AS dengan tingkat suku bunga tahunan adalah 1,93% - 1,94% (2013: 2,29% - 2,39%).

Jatuh tempo *revolving loan facility* adalah 3 bulan sesudah penarikan, dimana Perusahaan memiliki diskresi untuk memperpanjang hingga akhir masa perjanjian yang disertai dengan pemenuhan persyaratan perpanjangan dan perikatan keuangan. Jatuh tempo *term loan facility* dengan jadwal cicilan pembayaran mulai Januari 2015 - April 2016.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Net Borrowings* terhadap *Tangible Net Worth* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura.

Perjanjian tertanggal 2 April 2012 dan 30 Mei 2013, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum masing-masing AS\$ 10 juta dan AS\$ 50 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,70% di atas LIBOR.

18. BANK LOANS (continued)

Mizuho Bank, Ltd. (continued)

- *Revolving loan facility* with maximum limit of US\$ 50 million. The annual interest rate for this commitment is 1.70% above LIBOR.

Based on amendment on loan facility agreement dated on 28 May 2014 and 11 July 2014, which was part of the credit agreement dated 15 April 2013, the Company obtained commitments as follows:

- *Term loan facility* with maximum limit of US\$ 20 million with the availability period within 15 months from the signing date. The annual interest rate for this commitment is 1.70% above LIBOR.
- *Revolving loan facility* with maximum limit of US\$ 30 million. The annual interest rate for this commitment is 1.70% above LIBOR.

These facilities are not secured and will be expiring in 36 months from the signing date.

The outstanding amount as at 31 December 2014 and 2013 were in US Dollars currency with the annual interest rates were 1.93% - 1.94% (2013: 2.29% - 2.39%).

The revolving loan facility due within 3 months after drawn down, whereas the Company has discretion to roll-over up to the agreement expiry date by submitting the compliance of roll-over requirements and financial covenant. The term loan facility due with several installments starting in January 2015 - April 2016.

The financial covenant for this facility is the ratio of *Net Borrowings* to *Tangible Net Worth* for any relevant period does not exceed 1.5:1.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

The Company entered into loan facility agreements with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch.

The agreement dated 2 April 2012 and 30 May 2013, with the available commitments is revolving loan facility with maximum limit of US\$ 10 million and US\$ 50 million, respectively. The annual interest rate for these commitments is 1.70% above LIBOR.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Sumitomo Mitsui Banking Corporation (lanjutan)

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 3 tahun sejak tanggal perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dalam mata uang Dolar AS dengan tingkat suku bunga tahunan adalah 1,93% - 1,95%.

Jatuh tempo *revolving loan facility* adalah 3 bulan sesudah penarikan, dimana Perusahaan memiliki diskresi untuk memperpanjang hingga akhir masa perjanjian yang disertai dengan pemenuhan persyaratan perpanjangan dan perikatan keuangan.Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Net Borrowings* terhadap *Tangible Net Worth* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 25 September 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

Fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 25 juta atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah.

Suku bunga tahunan untuk komitmen dalam Dolar AS adalah 1,80% diatas LIBOR atau dalam Rupiah 1,80% diatas JIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 12 bulan sejak tanggal perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dalam mata uang Dolar AS dengan tingkat suku bunga tahunan adalah 2,03% - 2,04%.

Jatuh tempo pinjaman jangka pendek adalah 3 bulan sesudah penarikan.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Net Borrowings* terhadap *Tangible Net Worth* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

18. BANK LOANS (continued)

Sumitomo Mitsui Banking Corporation
(continued)*This facility is not secured and will be expiring in 3 years from the signing date.**The outstanding amount as at 31 December 2014 was in US Dollars currency with the annual interest rate was 1.93% - 1.95%**The revolving loan facility due within 3 months after drawn down, whereas the Company has discretion to roll-over up to the agreement expiry date by submitting the compliance of roll-over requirements and financial covenant.**The financial covenant for this facility is the ratio of Net Borrowings to Tangible Net Worth for any relevant period does not exceed 1.5:1.*

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

*On 25 September 2014, The Company entered into loan facility agreements with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.**The available commitment is revolving loan facility with maximum limit of US\$ 25 million or its equivalent to Rupiah currency.**The annual interest rate for US Dollar commitment is 1.80% above LIBOR or 1.80% above JIBOR for the Rupiah commitment.**These facilities are not secured and will be expiring in 12 months from the signing date.**The outstanding amount as at 31 December 2014 was in US Dollars currency with the annual interest rate was 2.03% - 2.04%.**The short-term bank loans due within 3 months after drawn down.**The financial covenant for this facility is the ratio of Net Borrowings to Tangible Net Worth for any relevant period does not exceed 1.5:1.*

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta tertanggal 28 Agustus 2014, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 27 Maret 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas komitmen berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 14,5 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,70% di atas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 3 tahun sejak tanggal perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dalam mata uang Dolar AS dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 1,93%.

Jatuh tempo *revolving loan facility* adalah 3 bulan sesudah penarikan, dimana Perusahaan memiliki diskresi untuk memperpanjang hingga akhir masa perjanjian yang disertai dengan pemenuhan persyaratan perpanjangan dan perikatan keuangan.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Net Borrowings* terhadap *Tangible Net Worth* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank Mizuho Indonesia

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mizuho Indonesia tertanggal 27 Juni 2014 yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 29 Juni 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum Rp 200 miliar atau ekuivalen dalam mata uang Dolar AS.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini dalam Rupiah adalah 1,70% di atas JIBOR atau dalam Dolar AS 1,70% di atas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 12 bulan sejak tanggal perjanjian.

Tidak ada fasilitas pinjaman yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Net Borrowings* terhadap *Tangible Net Worth* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

18. BANK LOANS (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Based on amendment on loan facility agreement with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch dated on 28 August 2014, which was part of the credit agreement dated 27 March 2012, the Company obtained revolving loan facility commitment with maximum limit of US\$ 14.5 million. The annual interest rate for this commitment is 1.70% above LIBOR.

This facility is not secured and will be expiring in 3 years from the signing date.

The outstanding amount as at 31 December 2014 was in US Dollars currency with the annual interest rate of 1.93%.

The revolving loan facility due within 3 months after drawn down, whereas the Company has discretion to roll-over up to the agreement expiry date by submitting the compliance of roll-over requirements and financial covenant.

The financial covenant for this facility is the ratio of Net Borrowings to Tangible Net Worth for any relevant period does not exceed 1.5:1.

PT Bank Mizuho Indonesia

Based on the amendment of the loan facility agreement with PT Bank Mizuho Indonesia dated 27 June 2014, which was part of the credit agreement dated 29 June 2012, the Company obtained revolving loan facility with maximum limit of Rp 200 billion or its equivalent in US Dollars.

The annual interest rate for Rupiah facility is 1.70% above JIBOR or 1.70% above LIBOR for the US Dollar facility.

This facility is not secured and will be expiring in 12 months from the signing date.

There was no loan facility drawn down as at 31 December 2014 and 2013.

The financial covenant for this facility is the ratio of Net Borrowings to Tangible Net Worth for any relevant period does not exceed 1.5:1.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank DBS Indonesia tertanggal 1 Juli 2014, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 4 April 2011, Perusahaan dan entitas anak tertentu memperoleh fasilitas pokok *uncommitted short term credit* sebesar maksimum Rp 150 miliar, dengan sub-sub fasilitas sebagai berikut:

- *Import letter of credit* dan/atau jaminan perbankan sebesar maksimum Rp 135 miliar atau ekuivalennya dalam Dolar AS dan/atau mata uang asing lainnya yang disetujui oleh bank, atau/dan
- *Revolving credit* dan/atau jaminan perbankan dalam mata uang Rupiah sebesar maksimum Rp 150 miliar.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas dalam Rupiah ini adalah sebesar 2% di atas *cost of fund* bank.

Fasilitas ini tidak dijamin dan akan berakhir pada tanggal 5 April 2015.

Tidak ada fasilitas pinjaman yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

DBS Bank Ltd.

Pada tanggal 19 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan DBS Bank Ltd..

Fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 25 juta dan suku bunga tahunan 1,70% di atas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Tidak ada fasilitas pinjaman yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2014.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Net Borrowings* terhadap *Tangible Net Worth* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia

Based on the amendment of the loan facility agreement with PT Bank DBS Indonesia dated 1 July 2014, which was part of the credit agreement dated 4 April 2011, the Company and certain subsidiaries obtained the *uncommitted short term credit main facility* with maximum limit of Rp 150 billion with the following sub facilities:

- *Import letter of credit and/or bank guarantee* with maximum limit of Rp 135 billion or its equivalent in US Dollar currency and/or other foreign currencies approved by the bank, or/and
- *Revolving credit and/or bank guarantee* in Rupiah currency with maximum limit of Rp 150 billion.

Annual interest rate for this Rupiah facility is 2% above bank's cost of fund.

This facility is not secured and valid until 5 April 2015.

There was no loan facility drawn down as at 31 December 2014 and 2013.

DBS Bank Ltd.

On 19 December 2014, The Company entered into loan facility agreements with DBS Bank Ltd..

The available commitment is *revolving loan facility* with maximum limit of US\$ 25 million and the annual interest rate 1.70% above LIBOR.

These facilities are not secured and will be expiring in 36 months from the signing date.

There was no loan facility drawn down as at 31 December 2014.

The financial covenant for this facility is the ratio of *Net Borrowings* to *Tangible Net Worth* for any relevant period does not exceed 1.5:1.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd.

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd. (HSBC), cabang Jakarta tertanggal 3 Pebruari 2014, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 4 Mei 2011, Perusahaan dan entitas anak tertentu memperoleh fasilitas pinjaman berupa *revolving loan* untuk modal kerja dan fasilitas kredit berdokumen dengan total pagu maksimum Rp 100 miliar atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar AS.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas dalam Rupiah dan Dolar AS adalah masing-masing 2% diatas JIBOR dan 2% diatas LIBOR, namun bergantung kepada fluktuasi yang berlaku di HSBC.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berakhir pada 30 September 2014.

Tidak ada fasilitas pinjaman yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2013.

PT Bank Commonwealth

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Commonwealth tertanggal 11 Agustus 2014, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 13 Juni 2011, Perusahaan dan entitas anak tertentu memperoleh fasilitas pinjaman berupa *Demand Loan sub limit Letter of Credit (LC)*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar maksimum AS\$ 15 juta atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas *Demand Loan* dalam Dolar AS adalah 1,90% diatas LIBOR 3 (tiga) bulan atau dalam Rupiah 1,50% diatas SBI 3 (tiga) bulan.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berakhir pada tanggal 13 September 2015.

Tidak ada fasilitas pinjaman yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

18. BANK LOANS (continued)

The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd.

Based on amendment on loan facility agreement with The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd. (HSBC), Jakarta branch dated on 3 February 2014, which was part of the credit agreement dated 4 May 2011, the Company and certain subsidiaries obtained revolving loan facility for working capital needs and documentary credit facility with a total maximum limit of Rp 100 billion or its equivalent in US Dollar currency.

Annual interest rates for Rupiah and US Dollar facilities are 2% above JIBOR and 2% above LIBOR, respectively, but subject to fluctuation at the HSBC's discretion.

These facilities are not secured and valid until 30 September 2014.

There were no loan facilities drawn down as at 31 December 2013.

PT Bank Commonwealth

Based on the amendment of the loan facility agreement with PT Bank Commonwealth dated 11 August 2014, which was part of the credit agreement dated on 13 June 2011, the Company and certain subsidiaries obtained the Demand Loan sub limit Letter of Credit (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) with maximum limit of US\$ 15 million or its equivalent in Rupiah currency.

Annual interest rate for the Demand Loan facility for US Dollar is 1.90% above 3 (three) months LIBOR or 1.50% above 3 (three) months SBI for Rupiah.

This facility is not secured and valid until 13 September 2015.

There was no loan facility drawn down as at 31 December 2014 and 2013.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/47 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2014 AND 2013***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***18. PINJAMAN BANK (lanjutan)****PT Bank Pan Indonesia Tbk**

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk tertanggal 27 Oktober 2014, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 23 Mei 2011, Perusahaan dan entitas anak tertentu memperoleh fasilitas kredit berupa:

- *Sight letter of credit* dan/atau *Sight SKBDN* dengan pagu maksimum AS\$ 40 juta atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah.
- *Transaksi valuta asing dengan pagu maksimum AS\$ 10 juta.*

Fasilitas ini tidak dijamin dan berakhir pada tanggal 21 April 2015.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Permata Tbk tertanggal 30 September 2013, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 26 April 2010, Perusahaan dan entitas anak tertentu memperoleh fasilitas kredit berupa *Sight letter of credit* dan/atau *Usance letter of credit* dan/atau *Sight SKBDN* dan/atau *Usance SKBDN* dengan total pagu maksimum Rp 25 miliar.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berakhir pada tanggal 30 September 2014.

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Program pensiun imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Satu dan pesertanya adalah karyawan yang telah menjadi peserta Dana Pensiun Astra sebelum dan pada tanggal 20 April 1992. Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, setelah memperhitungkan faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Dua dan pesertanya adalah karyawan yang menjadi peserta Dana Pensiun Astra sesudah tanggal 20 April 1992.

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 15 Januari 2015 (2013: 15 Januari 2014).

18. BANK LOANS (continued)**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

Based on the amendment of the credit agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk dated on 27 October 2014, which was part of the credit agreement dated 23 May 2011, the Company and certain subsidiaries obtained facilities as follows:

- *Sight letter of credit and/or Sight SKBDN facility with maximum limit of US\$ 40 million or its equivalent in Rupiah currency.*
- *Foreign exchange transaction with maximum limit of US\$ 10 million.*

This facility is not secured and valid until 21 April 2015.

PT Bank Permata Tbk

Based on credit agreement with PT Bank Permata Tbk dated on 30 September 2013, which was part of the credit agreement dated 26 April 2010, the Company and certain subsidiaries obtained a Sight letter of credit and/or Usance letter of credit and/or Sight SKBDN and/or Usance SKBDN with a total maximum limit of Rp 25 billion.

This facility is not secured and valid until 30 September 2014.

19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Satu and its participants are all employees who were participants of Dana Pensiun Astra before and on 20 April 1992. A defined benefit pension plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit that will be received by the employees on retirement by considering factors such as age, years of service and compensation.

The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Dua and its participants are all employees who became participants of Dana Pensiun Astra after 20 April 1992.

The employee benefits obligations are calculated by PT Milliman Indonesia, an independent actuary, in its report dated 15 January 2015 (2013: 15 January 2014).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto	8% - 9%	7% - 9%	Discount rate
Hasil aset program yang diharapkan	9%	9%	Expected return on plan assets
Tingkat gaji masa datang	8%	7,5%	Future salary increases
Tabel mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality table

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Pension benefits and other post-employment benefits

Kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	360,535	266,296	Pension benefits and other post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>117,683</u>	<u>102,434</u>	Other long-term employee benefits
Saldo akhir	478,218	368,730	Ending balance
Bagian jangka pendek	<u>(55,394)</u>	<u>(40,161)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>422,824</u></u>	<u><u>328,569</u></u>	Non-current portion

Kewajiban yang diakui adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligations are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Nilai kini kewajiban	368,692	275,207	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	<u>(3,212)</u>	<u>(2,904)</u>	Fair value of plan assets
	365,480	272,303	
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>(4,945)</u>	<u>(6,007)</u>	Unrecognised past service cost
	<u><u>360,535</u></u>	<u><u>266,296</u></u>	

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements of the obligations are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	266,296	366,787	Beginning balance
Dibebankan/(dikreditkan) pada laba tahun berjalan	63,449	(44,109)	Charged/(credited) to profit for the year
Dibebankan/(dikreditkan) pada pendapatan komprehensif lain	48,840	(44,215)	Charged/(credited) to other comprehensive income
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(18,050)	(14,968)	Contributions and benefits paid
Pindahan ke entitas afiliasi	<u>-</u>	<u>2,801</u>	Transfer to affiliated companies
Saldo akhir	360,535	266,296	Ending balance
Bagian jangka pendek	<u>(21,536)</u>	<u>(15,281)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>338,999</u></u>	<u><u>251,015</u></u>	Non-current portion

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lainnya (lanjutan)Pension benefits and other post-employment
benefits (continued)Rincian jumlah yang dibebankan/(dikreditkan)
adalah sebagai berikut:The details of amount charged/(credited) are as
follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Biaya jasa kini	39,943	42,232	Current service cost
Biaya bunga	22,706	18,060	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(262)	(537)	Expected return on plan assets
Amortisasi biaya jasa lalu	1,062	785	Amortisation of past service costs
Keuntungan atas kurtailmen dan penyelesaian	-	(104,649)	Gains on curtailment and settlement
	<u>63,449</u>	<u>(44,109)</u>	

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements in the presents value of obligation
are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	275,207	379,217	Beginning balance
Biaya jasa kini	39,943	42,232	Current service cost
Biaya bunga	22,706	18,060	Interest cost
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	48,867	(44,439)	Actuarial losses/(gains)
Keuntungan atas kurtailmen dan penyelesaian	-	(104,924)	Gains on curtailment and settlement
Kontribusi dan imbalan yang dibayar	<u>(18,031)</u>	<u>(14,939)</u>	Contributions and benefit paid
Saldo akhir	<u>368,692</u>	<u>275,207</u>	Ending balance

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai
berikut:The movements in the fair value of plan assets are
as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	2,904	5,363	Beginning balance
Hasil aset program yang diharapkan	262	537	Expected return on plan assets
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	27	(224)	Actuarial gains/(losses)
Kontribusi dan imbalan yang dibayar	19	29	Contributions and benefit paid
Pindahan ke entitas afiliasi	-	(2,801)	Transfer to affiliated companies
Saldo akhir	<u>3,212</u>	<u>2,904</u>	Ending balance

Hasil aktual aset program pensiun manfaat pasti
adalah Rp 289 juta (2013: Rp 313 juta).The actual return on plan assets of the defined
benefit pension plan was Rp 289 million (2013: Rp
313 million).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	Investasi/Investment				
	2014		2013		
Instrumen ekuitas	1,331	41.44%	1,277	43.98%	Equity instrument
Instrumen utang	1,578	49.13%	1,525	52.52%	Debt instruments
Lain-lain	303	9.43%	102	3.50%	Others
	<u>3,212</u>	<u>100.00%</u>	<u>2,904</u>	<u>100.00%</u>	

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar rata-rata pengembalian jangka panjang ekuitas dan obligasi sebesar 9% per tahun dan alokasi jangka panjang antara ekuitas dan obligasi pada setiap program.

The expected return on plan assets is determined on the basis of long-term average returns on equities and bonds of 9% per annum and the long-term benchmark allocation of assets between equities and bonds in each plan.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 120.329 juta.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the period ending 31 December 2015 are Rp 120,329 million.

Penyesuaian berdasarkan pengalaman dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments is as follows:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	368,692	275,207	379,217	279,898	238,686	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(3,212)	(2,904)	(5,363)	(6,276)	(10,140)	Fair value of plan assets
Defisit program	365,480	272,303	373,854	273,622	228,546	Deficit in the plan
Penyesuaian berdasarkan pengalaman terhadap aset program	27	(224)	(66)	(421)	1,453	Experience adjustments on plan assets
Penyesuaian berdasarkan pengalaman terhadap liabilitas program	(50,669)	(40,968)	25,618	(9,162)	48,238	Experience adjustments on plan liabilities

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements of the obligations are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	102,434	96,169	Beginning balance
Jumlah yang dibebankan pada laba tahun berjalan	39,267	40,772	Charged to profit for the year
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(24,018)	(34,507)	Contributions and benefits paid
Saldo akhir	117,683	102,434	Ending balance
Bagian jangka pendek	(33,858)	(24,880)	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>83,825</u>	<u>77,554</u>	Non-current portion

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term employee benefits (continued)

Jumlah yang dibebankan adalah sebagai berikut:

The amounts charged are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Biaya jasa kini	36,656	34,762	Current service cost
Biaya bunga (Keuntungan)/kerugian aktuarial bersih diakui di tahun berjalan	6,652	4,943	Interest cost
	<u>(4,041)</u>	<u>1,067</u>	Net actuarial (gains)/losses recognised during the year
	<u>39,267</u>	<u>40,772</u>	

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

	<u>2014 dan/and 2013</u>			
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	
PT Astra International Tbk	1,254,831,088	79.68%	627,416	PT Astra International Tbk
Masyarakat	<u>319,913,912</u>	<u>20.32%</u>	<u>159,957</u>	Public
	<u>1,574,745,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>787,373</u>	

Merupakan modal saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Modal dasar sebanyak 4.000.000.000 saham dimana modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.574.745.000 saham.

Represents common share capital with par value of Rp 500 (full amount). Authorised capital is 4,000,000,000 shares in which issued and fully paid capital are 1,574,745,000 shares.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Agio saham			Shares premium
Penawaran saham perdana	132,090	132,090	Initial public offering
Biaya emisi saham, bersih	(3,990)	(3,990)	Share issuance costs, net
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang dieksekusi	47,464	47,464	Employee stock options exercised
Kapitalisasi ke modal saham	<u>(125,800)</u>	<u>(125,800)</u>	Capitalisation to share capital
	<u>49,764</u>	<u>49,764</u>	
Akumulasi beban kompensasi karyawan berbasis saham	33,712	33,712	Accumulated compensation cost of employee stock options
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sependengali	(3,173)	(3,173)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	<u>3,300</u>	<u>3,300</u>	Difference in equity transactions of subsidiary
	<u>83,603</u>	<u>83,603</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PT Kimia Tirta Utama	138,546	119,569
PT Sari Lembah Subur	83,580	76,884
PT Sari Aditya Loka	68,273	68,181
PT Suryaindah Nusantarapagi	33,590	28,997
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	23,777	20,332
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	23,355	20,138
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	16,249	12,910
PT Karya Tanah Subur	15,443	14,609
PT Persadabina Nusantaraabadi	7,480	5,911
PT Lestari Tani Teladan	7,012	5,009
PT Perkebunan Lembah Bhakti	775	717
	<u>418,080</u>	<u>373,257</u>

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PT Kimia Tirta Utama	138,546	119,569
PT Sari Lembah Subur	83,580	76,884
PT Sari Aditya Loka	68,273	68,181
PT Suryaindah Nusantarapagi	33,590	28,997
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	23,777	20,332
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	23,355	20,138
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	16,249	12,910
PT Karya Tanah Subur	15,443	14,609
PT Persadabina Nusantaraabadi	7,480	5,911
PT Lestari Tani Teladan	7,012	5,009
PT Perkebunan Lembah Bhakti	775	717
	<u>418,080</u>	<u>373,257</u>

23. SALDO LABA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp 157.500 juta atau 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan.

23. RETAINED EARNINGS

Under the Indonesian Limited Liability Law, a company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings of the Company as at 31 December 2014 and 2013 is Rp 157,500 million or 20% of the Company's issued and paid up capital.

24. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 17 September 2014 diputuskan untuk membagikan dividen kas interim atas laba tahun buku 2014 sebesar Rp 384.238 juta atau Rp 244 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 14 Oktober 2014.

24. DIVIDENDS

Based on the Directors' Meeting decision which was approved by the Board of Commissioners on 17 September 2014, it was decided to distribute interim cash dividends from the 2014 profit of Rp 384,238 million or Rp 244 (full amount) per share to the shareholders registered as at 14 October 2014.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. DIVIDEN (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2014, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2013 sebesar Rp 810.993 juta atau Rp 515 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 14 Mei 2014. Dari jumlah dividen tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 251.959 juta atau Rp 160 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 7 Oktober 2013, yang telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 9 September 2013.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 23 April 2013, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2012 sebesar Rp 1.078.700 juta atau Rp 685 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 20 Mei 2013. Dari jumlah dividen tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 362.191 juta atau Rp 230 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 19 Oktober 2012, yang telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 21 September 2012.

24. DIVIDENDS (continued)

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 17 April 2014, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2013 profit of Rp 810,993 million or Rp 515 (full amount) per share to the shareholders registered as at 14 May 2014. These dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 251,959 million or Rp 160 (full amount) per share to the shareholders registered as at 7 October 2013 which have been decided by the Directors' Meeting and approved by the Board of Commissioners on 9 September 2013.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 23 April 2013, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2012 profit of Rp 1,078,700 million or Rp 685 (full amount) per share to the shareholders registered as at 20 May 2013. These dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 362,191 million or Rp 230 (full amount) per share to the shareholders registered as at 19 October 2012 which have been decided by the Directors' Meeting and approved by the Board of Commissioners on 21 September 2012.

25. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Pada dasarnya Grup bergerak dalam satu segmen operasi yaitu usaha kelapa sawit. Berikut ini adalah informasi tambahan sehubungan dengan operasi Grup berdasarkan wilayah geografis:

25. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Group principally operates in one operating segment which is palm oil business. Below is the additional information regarding the operation of the Group based on geographical area:

	Pendapatan bersih/ Net revenue		Laba bruto/ Gross profit		Laba tahun berjalan/ Profit for the year		Total aset/ Total assets		
	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	
Sumatera	7,636,519	6,318,360	1,561,997	1,464,853	1,011,858	899,609	4,618,340	4,190,192	Sumatera
Kalimantan	7,267,396	6,048,170	2,448,526	1,820,265	1,152,545	1,000,671	12,577,388	10,310,063	Kalimantan
Sulawesi	6,639,228	3,343,511	863,372	805,972	253,517	425,994	5,073,356	4,228,656	Sulawesi
	21,543,143	15,710,041	4,873,895	4,091,090	2,417,920	2,326,274	22,269,084	18,728,911	
Kantor pusat dan lainnya	2,038	-	(3,574)	-	203,852	(182,713)	1,253,672	734,047	Head office and other
Eliminasi	(5,239,350)	(3,035,042)	81,473	(9,155)	(497)	(240,473)	(4,964,427)	(4,499,768)	Eliminations
	<u>16,305,831</u>	<u>12,674,999</u>	<u>4,951,794</u>	<u>4,081,935</u>	<u>2,621,275</u>	<u>1,903,088</u>	<u>18,558,329</u>	<u>14,963,190</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan berdasarkan produk:

	<u>2014</u>
Minyak sawit mentah dan turunannya	14,397,248
Inti sawit dan turunannya	1,898,216
Lainnya	<u>10,367</u>
	<u>16,305,831</u>

Rincian pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih:

	<u>2014</u>	
Pihak ketiga		
PT Intibenua Perkasatama	2,055,552	12.61%
PT Wilmar Nabati Indonesia	1,455,345	8.92%
Lain-lain (masing-masing < 10%)	<u>9,781,209</u>	<u>59.99%</u>
	13,292,106	81.52%
Pihak berelasi (lihat Catatan 6b)	<u>3,013,725</u>	<u>18.48%</u>
	<u>16,305,831</u>	<u>100.00%</u>

26. NET REVENUE

Detail of revenue based on product:

	<u>2013</u>		
	11,478,596		<i>Crude palm oil and its derivatives</i>
	1,187,566		<i>Palm kernel and its derivatives</i>
	<u>8,837</u>		<i>Others</i>
	<u>12,674,999</u>		

Detail of revenue from a customer exceeding 10% of net revenue:

	<u>2013</u>		
	1,491,354	11.77%	<i>Third parties</i>
	2,433,827	19.20%	<i>PT Intibenua Perkasatama</i>
	<u>8,749,818</u>	<u>69.03%</u>	<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>
			<i>Others (each < 10%)</i>
	12,674,999	100.00%	
	-	-	<i>Related party</i>
	<u>12,674,999</u>	<u>100.00%</u>	<i>(see Note 6b)</i>

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban produksi berdasarkan sifat:

	<u>2014</u>
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	6,987,787
Biaya panen dan pemeliharaan	2,694,985
Penyusutan	641,367
Perawatan infrastruktur dan peralatan kerja	538,196
Gaji dan kesejahteraan karyawan	254,524
Perbaikan dan perawatan pabrik	245,198
Lain-lain	<u>161,451</u>
Jumlah beban produksi	11,523,508
Persediaan barang jadi:	
Awal	387,045
Akhir	<u>(556,516)</u>
	<u>11,354,037</u>

Tidak ada pembelian dari satu pemasok pihak ketiga maupun satu pihak berelasi yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

27. COST OF REVENUE

Cost of production by nature:

<i>Raw materials used and processing costs</i>
<i>Harvesting and maintenance costs</i>
<i>Depreciation</i>
<i>Infrastructure maintenance and tools/parts</i>
<i>Salaries and employee benefits</i>
<i>Factory repair and maintenance</i>
<i>Others</i>

	<u>2013</u>	
	4,634,674	<i>Total production costs</i>
	2,218,436	
	482,378	
	473,111	
	199,798	
	185,043	
	<u>131,678</u>	
	8,325,118	
	654,991	<i>Finished goods:</i>
	<u>(387,045)</u>	<i>Beginning</i>
	<u>8,593,064</u>	<i>Ending</i>

No purchases from a third party and a related party supplier exceeding 10% of net revenue.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA

Beban umum dan administrasi

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rincian berdasarkan sifat:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	248,437	191,768
Pengembangan lingkungan sosial	94,747	87,182
Penyusutan	75,394	68,969
Beban pajak	56,554	46,613
Honorarium tenaga ahli	47,039	39,930
Pelatihan dan rekrutmen	42,179	30,236
Keselamatan dan lingkungan kerja	42,174	33,080
Overhead kantor	28,219	20,601
Perjalanan dinas	17,076	13,978
Riset dan pengembangan	6,043	7,331
Ekspedisi	5,416	5,632
Lain-lain	19,270	40,722
	<u>682,548</u>	<u>586,042</u>

Beban penjualan

Terutama merupakan beban pengiriman dan ongkos angkut.

28. OPERATING EXPENSES

General and administrative expenses

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
			<i>Details by nature:</i>
			<i>Salaries and employee benefits</i>
			<i>Community development</i>
			<i>Depreciation</i>
			<i>Tax expense</i>
			<i>Professional fees</i>
			<i>Training and recruitment</i>
			<i>Safety and environment</i>
			<i>Office overhead</i>
			<i>Business travelling</i>
			<i>Research and development</i>
			<i>Expedition</i>
			<i>Others</i>

Selling expenses

Mainly represent freight and delivery charges.

29. BIAYA PENDANAAN

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Bunga pinjaman bank	77,348	56,324
Komitmen fasilitas bank	18,732	16,090
	<u>96,080</u>	<u>72,414</u>

29. FINANCE COST

	<i>Interest of bank loans</i>
	<i>Commitment of bank facility</i>

30. PENGHASILAN BUNGA

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Jasa giro	14,237	10,264
Deposito berjangka	5,165	4,061
Lain-lain	3,614	3,703
	<u>23,016</u>	<u>18,028</u>

30. INTEREST INCOME

	<i>Current accounts</i>
	<i>Time deposits</i>
	<i>Others</i>

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LAIN-LAIN, BERSIH

31. OTHERS, NET

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pendapatan lain-lain, terdiri dari:			Other income, are as follows:
Pendapatan kerjasama program plasma	83,300	55,884	<i>Income from cooperation of plasma program</i>
Pendapatan cangkang kelapa sawit	66,563	20,487	<i>Income from oil palm shell</i>
Pendapatan klaim	6,184	3,707	<i>Claim income</i>
Pengembalian dan bunga restitusi pajak	3,575	391	<i>Tax refund and interest</i>
Pendapatan sewa	2,833	2,073	<i>Rental income</i>
Penjualan bibit	2,127	670	<i>Sales of seeds</i>
Pengembalian iuran pensiun	1,881	2,106	<i>Pension contribution refund</i>
Pembalikan penyisihan penurunan nilai	-	7,445	<i>Reversal of provision for impairment</i>
Lain-lain	<u>26,461</u>	<u>7,798</u>	<i>Others</i>
	<u>192,924</u>	<u>100,561</u>	
Beban lain-lain, terdiri dari:			Other expenses, are as follows:
Penghapusan tanaman	(46,317)	(1,330)	<i>Plantations written off</i>
Lain-lain	<u>(64)</u>	<u>(538)</u>	<i>Others</i>
	<u>(46,381)</u>	<u>(1,868)</u>	
	<u>146,543</u>	<u>98,693</u>	

32. LABA PER SAHAM

32. EARNINGS PER SHARE

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	<u>2,503,695</u>	<u>1,801,397</u>	<i>Profit attributable to owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	<u>1,574,745,000</u>	<u>1,574,745,000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)</i>
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	<u>1,589.91</u>	<u>1,143.93</u>	<i>Basic/diluted earnings per share (full amount)</i>

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Saldo utama atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah dolar AS, sedangkan saldo mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan dolar AS.

The main balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency is US dollar, while other foreign currencies balance are presented as US dollar equivalent.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata uang asing lainnya/ Dolar AS/ US Dollars (dalam ribuan/in thousands)		Mata uang asing lainnya/ Dolar AS/ US Dollars (dalam ribuan/in thousands)		Setara Rupiah/ Rupiah equivalent (dalam jutaan/in millions)		
	2014	2013	2014	2013	2014	2013	
Aset moneter							Monetary assets
Kas dan setara kas	17,975	5	8,047	-	223,670	98,089	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,288	-	1,781	-	53,340	21,706	Trade receivables
Piutang lain-lain	8,825	-	9,430	-	109,789	114,941	Other receivables
	<u>31,088</u>	<u>5</u>	<u>19,258</u>	<u>-</u>	<u>386,799</u>	<u>234,736</u>	
Liabilitas moneter							Monetary liabilities
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	(4,272)	(245)	(2,877)	(1,528)	(56,188)	(53,697)	Trade payables and other liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	(135,000)	-	(150,000)	-	(1,679,400)	(1,828,350)	Short-term bank loans
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(50,833)	-	(28,125)	-	(632,367)	(342,816)	Current maturities of long-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	(171,042)	-	(46,875)	-	(2,127,758)	(571,359)	Long-term bank loans
	<u>(361,147)</u>	<u>(245)</u>	<u>(227,877)</u>	<u>(1,528)</u>	<u>(4,495,713)</u>	<u>(2,796,222)</u>	
Jumlah liabilitas moneter bersih	<u>(330,059)</u>	<u>(240)</u>	<u>(208,619)</u>	<u>(1,528)</u>	<u>(4,108,914)</u>	<u>(2,561,486)</u>	Total net monetary liabilities

Apabila kurs mata uang asing liabilitas moneter bersih pada tanggal 31 Desember 2014 menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 308.169 juta (2013: turun/naik sebesar Rp 192.111 juta).

If the foreign exchange rate of the net monetary liabilities as at 31 December 2014 had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp 308,169 million (2013: decrease/increase by Rp 192,111 million).

34. PIUTANG JANGKA PANJANG

34. LONG-TERM RECEIVABLES

Merupakan tagihan berupa obligasi kepada PT Agro Maju Raya sehubungan dengan pelepasan entitas anak pada tahun 2010.

Represents bond receivables to PT Agro Maju Raya in connection with the disposal of subsidiary in 2010.

Sisa jumlah pokok obligasi pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar AS\$ 8.677.846 (2013: AS\$ 9.374.124), dengan bagian lancar sebesar AS\$ 718.838 (2013: AS\$ 696.278). Pokok obligasi ini berbunga tetap sebesar 3,24% per tahun dan akan dilunasi secara angsuran setiap tahunnya hingga tahun 2020.

The remaining principal amount of the bond receivables at 31 December 2014 is amounted to US\$ 8,677,846 (2013: US\$ 9,374,124), with current portion of US\$ 718,838 (2013: US\$ 696,278). These bond receivables bear fixed interest rate of 3.24% per annum and shall be repaid under installments basis annually until 2020.

Tagihan obligasi ini dijamin dengan gadai saham entitas anak yang dilepas tersebut.

The bond receivables are secured by pledge of shares of the disposed subsidiary.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENJAMINAN, KOMITMEN DAN GUGATAN HUKUM

a. Penjamin utang petani plasma

Entitas anak sebagai perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma pola KKPA menjamin pembayaran kembali pinjaman petani plasma ke bank (lihat Catatan 13).

b. Komitmen untuk perolehan aset tetap

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap sebesar Rp 1.401.535 juta (2013: Rp 1.356.934 juta).

c. Gugatan hukum

Pada tahun 2004, PT Eka Dura Indonesia (EDI), entitas anak, digugat secara hukum yang jumlahnya diperkirakan sebesar Rp 709 miliar dari Badan Pengawas Dampak Analisa Lingkungan Riau (Bapedal Riau) atas polusi yang disebabkan oleh kebakaran ketika mengadakan pembersihan lahan. Manajemen mengajukan keberatan atas gugatan tersebut kepada Bapedal Riau dan Kejaksaan Negeri Riau dengan dasar bahwa areal tersebut telah diserahkan kepada koperasi dan kebakaran tersebut disebabkan oleh masyarakat sekitar bukan oleh EDI. Telah ditetapkan tersangka yaitu koperasi setempat. Namun sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, gugatan hukum oleh Bapedal Riau kepada EDI belum dicabut.

35. GUARANTEES, COMMITMENTS AND LAWSUITS

a. Guarantor of plasma farmers' loans

A subsidiary as nucleus in the development of plasma plantations, under KKPA scheme, guarantees repayment of plasma farmers' loans to the banks (see Note 13).

b. Commitments for acquisition of fixed assets

Commitments for acquisition of fixed assets were Rp 1,401,535 million (2013: Rp 1,356,934 million).

c. Lawsuits

In 2004, PT Eka Dura Indonesia (EDI), a subsidiary, received a lawsuit for approximately Rp 709 billion from the Riau Environmental Impact Supervisory Board (Bapedal Riau) for pollution caused by fire during land clearing. Management filed an objection against this lawsuit to Bapedal Riau and the Riau District Attorney on the basis that the area had already been handed over to a local cooperative and the fire was created by the local community not EDI. A defendant, local cooperative, had been notified. However, at the date of these consolidated financial statements, the lawsuit addressed to EDI by Bapedal Riau has not been revoked.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/59 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2014 AND 2013***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***35. PENJAMINAN, KOMITMEN DAN GUGATAN
HUKUM (lanjutan)****c. Gugatan hukum (lanjutan)**

Pada tahun 2008, PT Mamuang (MMG), entitas anak, digugat oleh Perkumpulan Kelompok Pemberdayaan Tani dan Nelayan Pesisir Pantai Kabupaten Mamuju Utara untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 990 miliar dan klaim hak atas tanah yang berada diatas tanah bersertifikat HGU tahun 1997 milik MMG. Pengadilan Negeri Mamuju - Sulawesi Barat memutuskan bahwa MMG membayar ganti rugi sebesar Rp 61,2 miliar. MMG mengajukan banding atas putusan ini. Pada bulan April 2009, keputusan Pengadilan Tinggi Makassar menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Mamuju. Pada bulan Juni 2009, MMG mengajukan kasasi dan pada bulan Mei 2010, Mahkamah Agung Republik Indonesia memutuskan mengabulkan kasasi MMG yang membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Makasar dan putusan Pengadilan Negeri Mamuju. Pada bulan Maret 2011, Perkumpulan Kelompok Pemberdayaan Tani dan Nelayan Pesisir Pantai Kabupaten Mamuju Utara mengajukan memori Peninjauan Kembali dan pada bulan April 2011, MMG mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali. Pada bulan Pebruari 2013, Mahkamah Agung Republik Indonesia memutuskan menolak memori Peninjauan Kembali Perkumpulan Kelompok Pemberdayaan Tani dan Nelayan Pesisir Pantai Kabupaten Mamuju Utara.

**35. GUARANTEES, COMMITMENTS AND
LAWSUITS (continued)****c. Lawsuits (continued)**

In 2008, PT Mamuang (MMG), a subsidiary, was sued by Perkumpulan Kelompok Pemberdayaan Tani dan Nelayan Pesisir Pantai Kabupaten Mamuju Utara to pay an indemnity of Rp 990 billion and claim for the land right which located on the HGU area issued in 1997, owned by MMG. The District Court of Mamuju - West Sulawesi decided that MMG should pay the indemnity of Rp 61.2 billion. In response to this decision, MMG had submitted an appeal. In April 2009, the High Court of Makassar decided to confirm the District Court of Mamuju's decision. In June 2009, MMG submitted a cassation and in May 2010, the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided to accept the MMG's cassation and revoked both the High Court of Makassar's decision and the District Court of Mamuju's decision. In March 2011, Perkumpulan Kelompok Pemberdayaan Tani dan Nelayan Pesisir Pantai Kabupaten Mamuju Utara submitted a Judicial Review and in April 2011, MMG submitted a contra memory of Judicial Review. In February 2013, the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided to revoke the Judicial Review of Perkumpulan Kelompok Pemberdayaan Tani dan Nelayan Pesisir Pantai Kabupaten Mamuju Utara.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PENJAMINAN, KOMITMEN DAN GUGATAN
HUKUM (lanjutan)**

c. Gugatan hukum (lanjutan)

Pada bulan April 2009, melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) di Makassar, Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) Mamuju Utara digugat oleh PT Indonesia Unggul Bersatu (IUB) untuk membatalkan sertifikat HGU seluas 30.442 hektar di Kabupaten Mamuju Utara, yang telah diterbitkan untuk empat entitas anak yaitu PT Mamuang, PT Letawa, PT Suryaraya Lestari dan PT Pasangkayu. Sehubungan dengan perkara tersebut, pada bulan Juni 2009 ke-empat entitas anak tersebut melakukan intervensi untuk membela kepentingannya atas sertifikat HGU tersebut. Pada bulan Nopember 2009, PTUN memutuskan memerintahkan BPN untuk membatalkan penerbitan sertifikat HGU. Atas putusan tersebut, pada bulan Desember 2009 ke-empat entitas anak menyatakan banding dan pada bulan Mei 2010 Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) Makassar memutuskan membatalkan putusan PTUN tersebut diatas. Pada bulan Juli 2010 IUB mengajukan kasasi dan pada bulan Agustus 2010 ke-empat entitas anak mengajukan kontra memori kasasi. Pada bulan Nopember 2011, Mahkamah Agung Republik Indonesia menyatakan gugatan IUB tidak dapat diterima. Pada bulan Oktober 2012, IUB mengajukan Peninjauan Kembali dan pada bulan April 2013, Mahkamah Agung Republik Indonesia memutuskan menolak Peninjauan Kembali IUB.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan

Aktivitas Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama: risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko fluktuasi harga CPO.

Sebagian besar bisnis Grup bergantung pada kondisi pasar komoditas CPO dan untuk mendukung stabilitas keuangan operasional, Grup mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan.

**35. GUARANTEES, COMMITMENTS AND
LAWSUITS (continued)**

c. Lawsuits (continued)

In April 2009, through the State Administrative Court (PTUN) in Makassar, Head of National Land Office (BPN) of North Mamuju received a lawsuit from PT Indonesia Unggul Bersatu (IUB) to revoke the certificate of HGU of 30,442 hectares at North Mamuju district which had been issued for four subsidiaries, namely PT Mamuang, PT Letawa, PT Suryaraya Lestari and PT Pasangkayu. In relation to this case, in June 2009, the four subsidiaries submitted an intervention memorandum to defend their right of the HGU certificates. In November 2009, PTUN decided commanding BPN to revoke the issuance of those certificates. In response to the PTUN's decision, in December 2009 the four subsidiaries declared to appeal and in May 2010 the High Administrative Court (PTTUN) of Makassar decided to revoke the PTUN's decision. In July 2010, IUB submitted a cassation and in August 2010 the four subsidiaries submitted a contra memory of cassation. In November 2011, the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided to decline IUB lawsuit. In October 2012, IUB submitted a Judicial Review and in April 2013, the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided to revoke the Judicial Review of IUB.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risks

The Group's activities are exposed to certain financial risks, mainly: foreign exchange rate and fluctuation of CPO price risks.

Majority of the Group's business depends on the CPO market condition and to support its financial stability, the Group adopts a policy to minimise the impact of the financial risks.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/61 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2014 AND 2013***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)****Risiko keuangan (lanjutan)**

Melalui pendekatan yang terkoordinasi, Grup menerapkan sistem penerimaan kas di depan untuk penjualan domestik produk utamanya dan kebijakan perencanaan keuangan yaitu pengelolaan penerimaan dalam mata uang asing disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan saldo liabilitas moneter dalam mata uang asing (lindung nilai alamiah).

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang ada dan kesiapan untuk menghadapi perubahan pasar.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan sehubungan penjualan produk utamanya karena Grup menerapkan sistem penerimaan dimuka atas penjualan domestik pihak ketiga dan penjualan ekspor pihak berelasi, sedangkan nilai penjualan ekspor pihak ketiga relatif tidak signifikan dan penerimaan kasnya kurang dari satu bulan.

Nilai eksposur maksimal risiko kredit tercermin pada setiap aset keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh piutang dilakukan evaluasi secara periodik sehingga dapat diantisipasi kolektibilitasnya.

Profil jatuh tempo pinjaman jangka pendek adalah 3 bulan sejak tanggal penarikan dan pinjaman jangka panjang adalah dengan jadwal cicilan mulai Januari 2015 sampai dengan September 2016, sedangkan untuk utang usaha adalah berkisar 14 hari sampai dengan 45 hari.

Pinjaman Grup, sebesar Rp 4.426.933 juta (2013: Rp 2.722.940 juta), berupa pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang dan terekspos atas perubahan tingkat suku bunga.

Sesuai kondisi saat ini, Grup mengelola risiko fluktuasi suku bunga pasar dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman bank melalui pertimbangan penggunaan fasilitas kredit dalam bentuk Rupiah atau mata uang asing dan secara aktif mencari biaya modal yang lebih kompetitif.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**Financial risks (continued)**

Through a coordinated approach, the Group implements a system of cash received in advance for domestic sales transactions of its main product and financial planning policies such as managing cash receipts in foreign currency based on operational needs and balance of monetary liabilities in foreign currency (natural hedging).

The liquidity risk management includes managing the profile of loans maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from existing credit facilities and the ability to face the market changes.

There is no concentration of significant credit risk in relation with its sales of main products, as the Group implements a system of cash received in advance for third parties domestic sales and related party export sales transaction, while the third parties export sales amount is relatively not significant and the cash receipt is less than one month.

The maximum exposure of credit risk is reflected in each financial asset recorded in the consolidated statements of financial position.

All receivables are evaluated periodically in which the collectibility can be anticipated.

The maturity profile for short-term borrowings is 3 months from drawn down date and for long-term borrowings is due with several installments starting in January 2015 to September 2016, whereas for trade payables it is in the range of 14 days to 45 days.

The Group's bank loans, amounting to Rp 4,426,933 million (2013: Rp 2,722,940 million), are floating interest rates borrowings and are exposed to interest rate changes.

Based on current condition, Group manages the fluctuation of market interest rate and foreign exchange risk arising from bank loans through considering the usage of credit facilities in Rupiah or foreign currency and actively seeks for a competitive cost of capital.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, apabila tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 3.906 juta (2013: turun/naik sebesar Rp 2.937 juta).

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak berbeda signifikan dengan nilai tercatat yang ada pada laporan posisi keuangan.

Pengelolaan modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan kekayaan berwujud bersih.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Jumlah pinjaman	4,426,933	2,722,940	<i>Total borrowing</i>
Kas dan setara kas	<u>(611,181)</u>	<u>(709,090)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman bersih	<u>3,815,752</u>	<u>2,013,850</u>	<i>Net borrowing</i>
Total aset	18,558,329	14,963,190	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	(6,720,843)	(4,695,331)	<i>Total liabilities</i>
<i>Goodwill</i>	<u>(55,951)</u>	<u>(55,951)</u>	<i>Goodwill</i>
Kekayaan berwujud bersih	<u>11,781,535</u>	<u>10,211,908</u>	<i>Tangible net worth</i>
Rasio <i>gearing</i> (%)	<u>32%</u>	<u>20%</u>	<i>Gearing ratio (%)</i>

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risks (continued)

As at 31 December 2014, if borrowings interest rates had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax would decrease/increase by Rp 3,906 million (2013: decrease/increase by Rp 2,937 million).

The fair value of financial assets and financial liabilities is not significantly different with the carrying amount recorded in the statements of financial position.

Capital management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital usage based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of capital needs in the future.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net borrowing divided by tangible net worth.

The gearing ratio as at 31 December 2014 and 2013 are as follow:

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/63 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2014 AND 2013***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Pada tanggal 27 Januari 2015, Perusahaan menyertakan 75.000 saham baru PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) atau sebesar Rp 75 miliar dan memberikan pinjaman pemegang saham sebesar Rp 296 miliar pada KJA yang bergerak dalam bidang penyulingan minyak sawit mentah di Dumai provinsi Riau.

Penyertaan dan pinjaman ini berdasarkan perjanjian ventura bersama tertanggal 10 Nopember 2014 antara Perusahaan dan KL-Kepong Plantation Holdings Sdn. Bhd., Malaysia (KLK), selaku pemegang saham mayoritas di KJA, dimana setelah penyertaan saham ini komposisi kepemilikan menjadi masing-masing 50% dan 50%.

38. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Masa manfaat dan beban penyusutan atas tanaman dan aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya.

Perhitungan kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah asumsi aktuarial, seperti: tingkat pengembalian atas aset program, tingkat diskonto dan asumsi penting lainnya yang sebagian berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat. Adapun pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut diatas, bisa memiliki risiko signifikan yang berdampak pada penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On 27 January 2015, the Company undertook an investment in 75,000 new shares of PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) or amounting to Rp 75 billion and provided shareholder's loan amounting to Rp 296 billion to KJA which engages in the refining of crude palm oil in Dumai, Riau Province.

These investment and loan are based on the joint venture agreement dated 10 November 2014 between the Company and KL-Kepong Plantation Holdings Sdn. Bhd., Malaysia (KLK), as majority shareholder of KJA, whereas the composition of ownership became 50% and 50%, respectively, after the investment in shares was undertaken.

38. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The useful lives and depreciation expenses of the plantations and fixed assets are determined based on estimates, whereas the depreciation expenses will be revised if the useful lives are different from those previously estimated or in case the assets are written off or are impaired due to obsolescence or retirement.

The calculation of employee benefits obligation depends on the actuarial assumptions used, such as: return rate of plan assets, discount rate and some other key assumptions which are based in part on current market conditions.

Determination of a tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount. Whilst the recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

Any changes in assumptions, estimates and judgements as stated above, may have significant risks which expose a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.



[Halaman ini sengaja dikosongkan | This page is intentionally left blank]

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Jakarta Head Office

Jl. Puloayang Raya Blok OR I

Kawasan Industri Pulogadung

Jakarta 13930 - Indonesia

Phone : (62-21) 4616555

Fax : (62-21) 4616682, 4616689

Email : investor@astra-agro.co.id

Website : www.astra-agro.co.id